

Seri E-book KKN 2022 195

Serangkaian Kisah
di bawah
**Cakrawala
Sukaraja**
original story by
kkn-195 (Novedix) uinjkt



Editor:
Qosim Arsdani, M.A.

Penulis:
Ananda Lisa, dkk.

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

2022

Original Story by KKN 195 Novedix
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Serangkaian Kisah di Bawah Cakrawala Sukaraja

Samsul Ma'rip : (Sekertaris Desa Sukaraja)

Terima kasih kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengirimkan mahasiswanya untuk KKN ke Desa Sukaraja. Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa yang KKN di Desa Sukaraja memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dan doa kami dari pihak Desa Sukaraja, semoga segala tujuan dan cita-cita mahasiswa kelompok Novedix dapat tercapai.

Bapak Suwardi : (Ketua RT 02 Desa Sukaraja)

Saya bersyukur dan sangat berterima kasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah KKN di Desa Sukaraja. Karena dengan adanya KKN ini menjadi contoh dan motivasi bagi anak-anak kami ataupun masyarakat Sukaraja untuk lebih baik kedepannya terutama dalam bidang pendidikan dan saya mohon maaf atas segala kekurangan dan fasilitas yang tidak lengkap. Semoga mahasiswa yang telah KKN di Desa Sukaraja segala tujuan dan cita-citanya tercapai, aamiin.

Ustaz Mukman : (Tokoh Agama)

Alhamdulillah saya bersyukur dan sangat berterima kasih ada anak-anak (mahasiswa) yang KKN di Desa Sukaraja. Selanjutnya untuk para mahasiswa kalian semua sudah saya anggap seperti anak sendiri, saya selalu mendoakan yang terbaik untuk kalian dan mudah-mudahan juga sebaliknya kalian juga selalu mendoakan saya. Semoga mahasiswa yang KKN di Desa Sukaraja dapat terus belajar dan segala ilmu yang didapat bermanfaat buat di dunia maupun di akhirat aamiin ya Allah ya rabbal alamin, terima kasih.



Serangkaian Kisah
di bawah
Cakrawala
Sukaraja
original story by
kkn-195 (novedix) uinjkt



Editor:

Qosim Arsadani, M.A.

Penulis:

Ananda Lisa Mamduha, dkk.

TIM PENYUSUN

Serangkaian Kisah di Bawah Cakrawala Sukaraja

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak.

©NOVEDIX2022_Kelompok KKN 195

Tim Penyusun

Editor

: Qosim Arsadani, M.A.

Penulis Utama

: Ananda Lisa Mamduha dan Rani Mahizah Nasution

Penata Letak

: Ananda Lisa Mamduha

Design Cover

: Raqqat Nuari, Nabila Sukma Ayuni, Madiana Syifa

Pemeriksa Teknis

: Qosim Arsadani, M.A.

Penulisan

: Qosim Arsadani, M.A.

Pemeriksa

Kesesuaian Isi

Penyedia Bahan

: Yogie Rizkia Thoriq, Muhammad Amien Rais, Novia Wulandari Umi Fadila, Hadi Seivin Natapraya, Muhamad Irfan Zuhdi, Muhammad Naufal Fadhlurrahman.

Pustaka dan

Gambar

Kontributor

: Yogie Rizkia Thoriq, Annisa Milati Husein, Adani Laila Putri, Madiana Syifa, Nabila Sukma Ayuni, Muhammad Amien Rais, Regita Zeynistya, Entiana Sapitri Hasibuan, Novia Wulandari Umi Fadila, Hadi Seivin Natapraya, Sinta Astri Maharani, Della Adelia, Ayu Debi Kurniawati, Raqqat Nuari, Nadhira Rasya Salsabila, Hilman Rifki, Muhamad Irfan Zuhdi, Siti Nabila Maharani, Muhammad Naufal Fadhlurrahman, Bapak Samsul Ma'rip, Bapak Suwardi, dan Ustaz Mukman



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN NOVEDIX

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 195 di Desa Sukaraja yang berjudul: *Serangkaian Kisah di Bawah Cakrawala Sukaraja* telah diperiksa sesuai dengan panduan yang berlaku pada tanggal

Dosen Pembimbing,

Qosim Arsadani, M.A.
NIP. 196906292008011016
Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si.
NIDN. 0306108301
Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

“Nikmati setiap detik dalam hidup ini”

Ananda Lisa Mamduha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku laporan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 195 yang dilaksanakan di Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak Banten yang berlangsung selama terhitung 33 hari atau kurun waktu satu bulan, yaitu pada 25 Juli-25 Agustus 2022.

Buku ini merupakan laporan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 195 yang melaksanakan KKN di Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak selama tiga puluh tiga hari. Buku ini memuat berbagai program kegiatan kelompok 195 selama mengabdikan dalam format KKN-PpMM. Dimulai dari mengadakan survei lokasi KKN, merumuskan permasalahan yang ada di lokasi KKN serta gambaran daerah lokasi KKN-PpMM ini diselenggarakan. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh terselenggaranya program KKN-PpMM.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, MH. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan melalui proses pembekalan.
3. Bapak Qosim Arsadani, M.A. selaku Dosen Pembimbing kelompok KKN-PpMM 195 yang telah memberikan arahan serta bimbingan mulai persiapan KKN, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini.
4. Bapak Nurman selaku Kepala Desa Sukaraja beserta jajaran yang telah bersedia menerima kami, memberikan kesempatan dan kemudahan kepada kelompok KKN Novedix sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
5. Bapak Sutarman selaku ketua RW 001 Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang telah

banyak membantu kami dalam terlaksananya kegiatan KKN Novedix.

6. Semua ketua RT yang ada di RW 001 Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang telah banyak membantu kami dalam terlaksananya kegiatan KKN Kelompok 195 Novedix.
7. Bapak Syukur yang telah bersedia menjadikan rumahnya untuk menjadi tempat tinggal kami dan tempat melaksanakan beberapa kegiatan KKN Kelompok 195 Novedix.
8. Ibu/Bapak Guru serta siswa/i SDN 2 Sukaraja yang antusias dan bersedia menerima kelompok KKN 195 Novedix.
9. Masyarakat Desa Sukaraja yang telah menerima kelompok KKN 195 Novedix dengan sangat baik dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan.
10. Orang tua dari masing-masing anggota kelompok KKN 195 Novedix yang tidak pernah luput memberikan doa, bantuan baik berupa moril maupun materi sehingga dapat menyukseskan kegiatan KKN ini.
11. Semua pihak yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya kegiatan KKN ini, tetapi tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga buku ini memberikan banyak manfaat kepada para pembaca. Penulis menyadari dalam penyusunan buku laporan KKN-PpMM ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG	xvii
BAGIAN I: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Sukaraja	2
C. Permasalahan Utama Desa	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 195 Novedix	4
E. Fokus dan Prioritas Program	8
F. Sasaran dan Target	9
G. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
H. Pendanaan dan Sumbangan	14
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	19
A. Pemetaan Sosial	19
B. Intervensi Sosial	21
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	26
A. Sejarah Singkat Desa Sukaraja	26

B. Letak Geografis.....	27
C. Struktur Penduduk.....	31
D. Sarana dan Prasarana.....	33
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	41
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat ..	48
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	60
D. Faktor Pencapaian Hasil.....	76
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi.....	83
BAGIAN II: REFLEKSI HASIL KEGIATAN	
BAB VI PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN	90
BAB VII KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	146
DAFTAR PUSTAKA	149
BIOGRAFI SINGKAT	153
LAMPIRAN-LAMPIRAN	168
A. Susunan Panitia KKN Novedix.....	168
B. Surat-Surat.....	169
C. Tautan Video Dokumenter	186
D. Foto-Foto Kegiatan.....	186
E. Sertifikat.....	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program	8
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	9
Tabel 1.3: Pra-KKN-PpMM 2022 (April-Juli 2022).....	13
Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-23 Agustus 2022)	13
Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program (Agustus-November 2022)	14
Tabel 1.6: Pendanaan.....	14
Tabel 3.1: Bentuk dan Luas Tipologi Desa Sukaraja	27
Tabel 3.2: Batas-Batas Wilayah Desa Sukaraja.....	28
Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Desa Sukaraja Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	33
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	33
Tabel 3.6: Sarana Pendidikan di Desa Sukaraja.....	34
Tabel 3.7: Sarana Peribadatan di Desa Sukaraja.....	35
Tabel 3.8: Sarana Pemerintahan di Desa Sukaraja	36
Tabel 3.9: Sarana Fasilitas Kesehatan di Desa Sukaraja	37
Tabel 3.10: Sarana Fasilitas Olahraga di Desa Sukaraja	38
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	41
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial.....	44
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	46
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembaharuan <i>Website</i> Desa Sukaraja	48

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Prasasti	50
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Peringatan Tahun Baru Islam	51
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kegiatan Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia	54
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera)	57
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Medical Check Up</i>	58
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Keagamaan	60
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>It's English Time</i>	62
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Literasi	64
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Workshop Character Building</i>	67
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”	69
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Produk Keterampilan Sederhana.....	71
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah	73
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatn TOGA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Logo KKN Kelompok 195 Novedix	4
Gambar 1.2: Logo KKN Kelompok 195 Novedix	4
Gambar 1.3: Logo KKN Kelompok 195 Novedix	4
Gambar 3.1: Batas-Batas Wilayah Desa Sukaraja.....	29
Gambar 3.2: Jarak dari UIN Jakarta ke Desa Sukaraja	30
Gambar 3.3: Kelurahan di Kecamatan Warunggunung	31
Gambar 3.4: Sarana Pendidikan Desa Sukaraja.....	34
Gambar 3.5: Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Sukaraja.....	35
Gambar 3.6: Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Sukaraja .	36
Gambar 3.7: Kondisi Jalan dan Gang Desa Sukaraja	37
Gambar 3.8: Fasilitas Kesehatan.....	38
Gambar 3.9: Fasilitas Olahraga Desa Sukaraja	38
Gambar 4.1: Kegiatan Pembaharuan <i>Website</i> Desa Sukaraja	50
Gambar 4.2: Kegiatan Pembuatan Prasasti	51
Gambar 4.3: Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam.....	52
Gambar 4.4: Kegiatan Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia	57
Gambar 4.5: Kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera)	58
Gambar 4.6: Kegiatan <i>Medical Check Up</i>	59
Gambar 4.7: Kegiatan Pengajaran Keagamaan	61
Gambar 4.8: Kegiatan <i>It's English Time</i>	64
Gambar 4.9: Kegiatan Edukasi Literasi.....	66
Gambar 4.10: Kegiatan <i>Workshop Character Building</i>	69

Gambar 4.11: Kegiatan Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”71

Gambar 4.12: Kegiatan Pembuatan Produk Keterampilan Sederhana72

Gambar 4.13: Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah.....74

Gambar 4.14: Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatn TOGA75

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	4/Lebak / Sukaraja / 195
Desa	Sukaraja
Kelompok	Novedix
Dana	Rp34.500.000,-
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	14 kegiatan
Jumlah Pembangunan Fisik	1. Pengadaan Prasasti 2. Pengadaan Taman Baca Masyarakat

04.05.

195

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Novedix dengan nomor kelompok 195. Kami dibimbing oleh Bapak Qosim Arsadani, M.A., beliau adalah kepala program studi Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 1 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp23.855.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp31.500.000,-, dana penyertaan Program pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya minat peserta didik SD dalam pelajaran Bahasa Inggris
2. Meningkatkan jiwa nasionalisme masyarakat Desa Sukaraja dengan diadakannya upacara 17 Agustus perdana di desa
3. Dengan mengadakan pertama kalinya acara Tahun Baru Islam 1444 H, masyarakat Desa Sukaraja mengapresiasi kegiatan yang kami laksanakan
4. Tenaga pengajar dari setiap bidang pendidikan sangat terbantu
5. Masyarakat jadi mengerti cara mengurangi penggunaan plastik yang dapat mengurangi penumpukan sampah
6. Masyarakat mengetahui manfaat dari produk olahan tanaman herbal

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi antar masyarakat dan mahasiswa KKN Kelompok 195

2. Kurangnya transportasi dan akses jalan yang rusak
3. Kurangnya personil
4. Lokasi KKN kami tinggal sangat susah sinyal

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Ketua kelompok yang kurang aktif pada setiap program kerja
2. Keterbukaan sesama anggota kelompok
3. Kurangnya koordinasi dari setiap penanggung jawab program kerja
4. Kurangnya inisiatif dari setiap anggota kelompok
5. Kesadaran akal sehat dari setiap anggota kelompok

“Berbahagian tanpa merugikan orang lain :)”

Siti Nabila Maharani

PROLOG

Oleh: Qosim Arsadani, M.A.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan kegiatan mahasiswa untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun dan biasanya dikhususkan untuk mahasiswa S1 (mendekati semester akhir). Pada tahun 2022 ini, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan amanah kepada saya untuk menjadi salah satu pembimbing kelompok KKN mahasiswa. Adapun kelompok mahasiswa yang menjadi anak bimbingan saya adalah kelompok 195. Mereka menamakan kelompok KKN-nya dengan nama NOVEDIX dengan arti 22 orang yang menjadi kesatuan, akan tetapi dua minggu sebelum pelaksanaan KKN satu orang dari mereka mengundurkan diri karena ada kepentingan pribadi sehingga tidak memungkinkan mengikuti kegiatan KKN tahun ini, anak-anak dari kelompok 195 ini berjumlah 21 orang.

Meskipun jumlahnya tidak 22 orang mereka tetap memakai nama NOVEDIX sebagai nama kelompok mereka, karena dari awal mereka merupakan 22 kesatuan. Anggota Novedix 21 orang ini terdiri dari 14 orang perempuan dan 7 orang laki-laki berasal dari beberapa fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seperti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) dan berasal dari berbagai jurusan. Sebelumnya, semua mahasiswa kelompok KKN Novedix belum saling kenal, sehingga mungkin hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mereka untuk memulai beradaptasi dengan cara yang dimiliki masing-masing. Akan tetapi mereka terlihat sangat akrab dan kompak dalam menjalani proses sejak sebelum KKN berlangsung, hingga setelah KKN selesai. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan survei kedua ke desa dimana yang pada umumnya yang mengikuti survei hanya perwakilan, akan tetapi pada kelompok Novedix semua anggota ikut serta pada acara survey tersebut.

Tujuan ditulisnya e-book ini bagi kelompok Novedix adalah sebagai laporan akhir selama KKN. Akan tetapi harapan mereka e-book ini tidak hanya sekedar laporan, harapannya buku ini akan menjadi wadah mereka menyimpan segala macam perasaan ataupun memori-memori kegiatan yang pernah mereka rasakan di desa tempat mereka mengabdikan, sehingga buku ini sangat bermakna dan berkesan untuk semua kelompok KKN. Selain itu harapannya buku ini bisa dijadikan pembaca sebagai motivasi agar lebih mengenal tradisi, adat, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat setempat. Tidak hanya itu diharapkan juga agar semua orang yang membaca buku ini bisa mengambil hikmah dan lebih peka terhadap beberapa permasalahan yang ada di daerah Indonesia, khususnya desa-desa yang masih tertinggal.

Adapun desa yang menjadi tempat kelompok NOVEDIX mengabdikan adalah desa Sukaraja. Desa Sukaraja merupakan salah satu desa di Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa ini memiliki luas 816 km². Secara geografis Desa Sukaraja berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Sukasari Kec. Tunjung Teja Kab Serang;
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Banjarsari - Warunggunung Kab. Lebak
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Padasuka dan Jagabaya - Warunggunung
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Pasir Karag Kec. Koroncong - Pandeglang

Secara Administratif, wilayah Desa Sukaraja terdiri dari 3 Dusun, 3 Rukun Warga, dan 30 Rukun Tetangga. Secara umum Tipologi Desa Sukaraja terdiri dari 55 % (persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa dan perdagangan). Jumlah Penduduk Desa Sukaraja berdasarkan Profil Desa tahun 2016 sebanyak 6.043 jiwa yang terdiri dari 2.185 laki-laki dan 2.858 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah pertanian. Topografis Desa Sukaraja secara umum termasuk daerah Dataran Rendah (landai atau

dataran rendah, berbukit bergelombang, perbukitan terjal), dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Sukaraja diklasifikasikan kepada Dataran Rendah (dataran rendah (0 – 100 m dpl)/dataran sedang (>100 – 500 m dpl)/dataran tinggi (>500 m dpl).

Awalnya saya melihat ada beberapa keluhan dari mereka karena desa tempat mereka mengabdikan merupakan salah satu desa tertinggal, dimana akses transportasi dan sinyal masih sangat terbatas, begitu juga dengan pusat perbelanjaan yang belum ada di desa tersebut. Sehingga saya melihat dari cara mereka menyampaikan keluhan, akan ada kesulitan dalam beradaptasi dan mungkin akan banyak kendala dalam pelaksanaan program kerja mereka, karena biasanya mereka nyaman dengan fasilitas dari permasalahan tersebut. Akan tetapi dugaan saya ternyata salah, justru dengan keterbatasan tersebut, saya melihat mereka lebih kompak dan bersemangat karena setiap momen yang mereka lakukan pada proses pelaksanaan proker adalah hal yang berharga untuk mereka kenang.

Mereka melaksanakan KKN kurang lebih satu bulan dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan yang diaplikasikan dalam program kerja harian dan mingguan. Setelah KKN tersebut selesai, saya melihat semua program kerja direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Setelah menyelesaikannya, saya melihat mereka merasa mendapat banyak manfaat dan hikmah dari kegiatan tersebut. Selain itu, mereka juga mendapat pengalaman baru dari segala macam interaksi atau kegiatan bersama masyarakat selama kegiatan KKN.

Pelaksanaan KKN memang singkat, hanya berlangsung satu bulan tetapi kegiatan KKN ini ternyata memberi arti tersendiri bagi mahasiswa yang melaksanakannya. Interaksi yang intensif dengan masyarakat, termasuk tokoh masyarakat dan perangkat desa membuat mereka mengerti dan akan lebih siap ketika kelak mereka terjun di masyarakat. Jiwa pengabdian kepada masyarakat mulai tertanam dengan baik di benak para mahasiswa, karena pada saat pelaksanaan berbagai kegiatan dari proker mereka, semuanya dilaksanakan dengan maksimal.

Selain mahasiswa, saya melihat manfaat yang besar juga dirasakan oleh masyarakat Desa Sukaraja terlebih dalam kegiatan pawai obor dan malam puncak acara muharram, dan kegiatan perayaan 17 Agustus. Untuk kegiatan kegiatan pawai obor dan malam puncak acara muharram, masyarakat terlihat cukup antusias dalam membantu pengerjaannya, terlihat bahwa masyarakat ikut berpartisipasi mencari bambu dan persiapan pentas serta keperluan malam puncak muharram. Begitupun dalam kegiatan peringatan 17 Agustus, masyarakat Desa Sukaraja sangat antusias berpartisipasi. Tidak hanya itu beberapa kegiatan proker individu yang lain sangat berkesan bagi masyarakat, misalnya pengenalan tanaman obat, pembaharuan website desa, pengajaran keagamaan di TPA, *It's English Time* di saung depan kantor desa, senam setiap sabtu sore, taman literasi, pengajaran dan kegiatan kreatif di SDN 2 Sukaraja dan SMPN 4 Warunggunung, dan lain-lain yang setiap kegiatan di desa tersebut tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, saya sebagai dosen pembimbing lapangan KKN 195 Novedix mengucapkan terima kasih kepada Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kepala Desa Sukaraja, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Sukaraja, juga mahasiswa KKN 195 Novedix yang telah melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini ataupun e-book ini bermanfaat baik pada institusi, masyarakat, maupun mahasiswa.

Ciputat, September 2022
Dosen Pembimbing

Qosim Arsadani, M.A.
NIP. 1969062920080110

*“Jangan hanya menjalani hidup tetapi berkembanglah
bersama kehidupan”*

Yogie Rizkia Thoriq

*“Bersinarlah seterang mungkin, maka kau akan terbenam
dengan sangat indah”*

Sinta Astri Maharani

BAGIAN I:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan kegiatan mahasiswa untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun dan biasanya dikhususkan untuk mahasiswa S1 (mendekati semester akhir). Kegiatan ini berlangsung satu bulan dengan tempat kegiatan adalah di desa yang sudah ditentukan.

Desa adalah suatu wilayah yang merupakan perwujudan atau kesatuan sosial, ekonomi, geografis, politik, dan kultural, yang dihuni oleh penduduk (masyarakat) dengan interaksi sosial bersifat seragam dan sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian serta berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan harapan masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM dan lain-lain. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi untuk mewujudkan harapan tersebut.

Oleh karena itu, terjunnya mahasiswa langsung ke masyarakat dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mahasiswa akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dengan memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Kondisi Umum Desa Sukaraja

Desa Sukaraja merupakan salah satu desa di Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, memiliki luas 816 km². Secara geografis Desa Sukaraja berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Sukasari Kec. Tunjung Teja Kab. Serang
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Banjarsari-Warunggunung Kab. Lebak
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Padasuka dan Jagabaya-Warunggunung
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Pasir Karag Kec. Koroncong-Pandeglang

Secara Administratif, wilayah Desa Sukaraja terdiri dari 3 Dusun, 3 Rukun Warga, dan 30 Rukun Tetangga. Secara umum Tipologi Desa Sukaraja terdiri dari 55 % (persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa dan perdagangan). Jumlah Penduduk Desa Sukaraja berdasarkan Profil Desa tahun 2016 sebanyak 6.043 jiwa yang terdiri dari 2.185 laki-laki dan 2.858 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah pertanian.

Topografis Desa Sukaraja secara umum termasuk daerah Dataran Rendah (landai atau dataran rendah, berbukit bergelombang, perbukitan terjal), dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Sukaraja diklasifikasikan kepada Dataran Rendah (dataran rendah (0-100 m dpl)/dataran sedang (>100-500 m dpl)/dataran tinggi (>500 m dpl).

C. Permasalahan Utama Desa

Selama 30 hari tinggal di Desa Sukaraja, terdapat banyak permasalahan yang ada di sana, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, transportasi, dan lain-lain. Berikut penjabaran beberapa permasalahan yang ada di Desa Sukaraja:

Bidang Pendidikan

- Kurangnya tenaga pengajar di sekolah
- Kurangnya fasilitas perpustakaan

Bidang Transportasi

- Akses jalan kurang baik dikarenakan banyaknya mobil besar yang berlalu lalang
- Pemerintah desa sudah sering mengajukan proposal perbaikan jalan, baik itu ke perusahaan maupun pemerintah, akan tetapi belum ada perubahan, sehingga menghambat perekonomian desa

Bidang Komunikasi dan Informatika

- Jaringan telekomunikasi kurang memadai dapat dilihat dari susahnya sinyal sehingga masyarakat hanya bisa menggunakan *Wi-Fi* di kantor Desa Sukaraja

Bidang Kesehatan

- Banyak sampah yang berserakan dan belum ada sistem pengolahan

Bidang Sosial

- Banyak masyarakat yang menikah di bawah umur sehingga berpengaruh kepada perekonomian masyarakat
- Jauhnya pasar menyebabkan perekonomian masyarakat terhambat

Bidang Kerajinan

- Saat ini masyarakat desa Sukaraja belum memiliki inovasi untuk menghasilkan kerajinan, berharap agar mahasiswa dapat memberikan perubahan di bidang kerajinan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukaraja

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 195 Novedix

Kelompok KKN 195 ini bernama Novedix yang telah disepakati oleh kita bersama. Kata Novedix ini diambil dari berbagai bahasa.

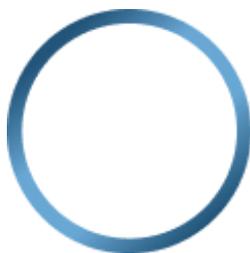
1	: u no, diambil dari bahasa Italia
9	: nue ve, diambil dari bahasa Spanyol
5	: fi ve, diambil dari bahasa Inggris
22	: vint- deux, diambil dari bahasa Prancis
Kesatuan	: un i ty, diambil dari bahasa Inggris

Yang jika digabungkan artinya akan menjadi “Kelompok 195 yang berisi 22 orang dan berkumpul menjadi satu kesatuan dengan tujuan yang sama.”



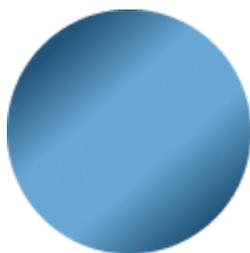
Dua tangan bermakna untuk saling membantu sesama manusia dan dua garis dari atas dan bawah mengartikan dari suku mana saja dapat menjadi satu kesatuan. Membentuk huruf ‘N’ yang melambangkan nama Novedix.

Gambar 1.1: Logo Kelompok KKN 195 Novedix



Lingkaran mengartikan kesatuan yang tidak ada akhirnya atau *infinity*.

Gambar 1.2: Logo Kelompok KKN 195 Novedix



Warna gradasi biru terang dan biru gelap mengartikan terbitnya langit yang terang (cerah) sehabis langit gelap (mendung).

Gambar 1.3: Logo Kelompok KKN 195 Novedix

Adapun anggota kelompok KKN 195 Novedix berjumlah 21 orang yang setiap anggota kelompok memiliki kompetensi yang berbeda. Berikut adalah nama anggota kelompok KKn 195 Novedix beserta kompetensi yang dimilikinya.

Muhamad Irfan Zuhdi adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik bidang tersebut. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengajar tahsin, bulu tangkis, dll. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

Muhammad Amien Rais adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah atau Studi Islam, ia memiliki kompetensi dalam bidang agama maupun bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, lalu suka dalam dunia mengajar. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua kelompok.

Rani Mahizah Nasution adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang *programming* dan *data mining*. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengajar matematika, mengaji, memasak. Posisi dia saat ini adalah sekretaris kelompok.

Ananda Lisa Mamduha adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan bahasa terutama bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: membuat karya seni dari barang baru atau barang bekas dan memasak. Posisi dia saat ini adalah wakil sekretaris kelompok.

Siti Nabila Maharani adalah mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum, ia memiliki kompetensi dalam bidang akademiknya. Selain itu juga ia berkompetensi untuk mengajar mengaji, *public speaking*. Posisi saat ini adalah bendahara kelompok.

Regita Zeynistya adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ia memiliki kompetensi dalam bidang keuangan. Selain itu juga ia berkompeten pada beberapa jenis bidang lainnya, seperti pemasaran dan manajemen keuangan. Posisi saat ini adalah wakil bendahara kelompok.

Annisa Milati Husein merupakan mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Selain memiliki kompetensi akademik bidang bahasa Inggris, seperti *English Listening*, *English Grammar*, *English Speaking*, *English Reading*, dan *English Writing*, ia juga memiliki kompetensi akademik yang terfokus pada bidang kesusastraan seperti *Poetry*, Drama, Prose, dan karya sastra lainnya. Annisa juga memiliki kompetensi pada bidang-bidang keterampilan lainnya, seperti membuat karya seni dari barang bekas atau yang sudah tidak terpakai, menyanyi, memainkan alat musik, dan lain sebagainya. Posisinya di kelompok KKN saat ini adalah sebagai anggota dari divisi acara.

Nadhira Rasya Salsabila adalah mahasiswi Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang biologi dan kompetensi keterampilan seperti membuat kerajinan tangan atau mengolah barang bekas menjadi barang pakai, memasak dan pandai menggunakan juga merangkai kata kata dalam tulisan. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi acara.

Sinta Astri Maharani adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan khususnya bahasa Arab dan non akademik di bidang menari. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi acara.

Adani Laila Putri adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Saya memiliki kompetensi di bidang keislaman terutama mengaji/pengetahuan islami. Selain itu saya juga memiliki keterampilan di bidang fotografi dan kerajinan tangan contohnya menjahit. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi acara.

Novia Wulandari Umi Fadila mahasiswa Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memiliki kompetensi akademik penelitian di bidang sosial kemasyarakatan, politik, ekonomi, pendidikan, agama, dan budaya. Juga memiliki keterampilan non-akademik seperti: *public speaking*, fotografi, dan membuat karya seni kriya dari menjahit. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi humas.

Entiana Sapitri Hasibuan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi pada bidang ekonomi kreatif untuk membuat celengan dari kardus. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Della Adelia adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, kompetensi yang dimiliki ada pada bidang pendidikan (sudah beberapa kali mengajar bimbingan keberapa siswa). Selain itu ia juga menyukai membuat barang-barang *handmade* seperti *plant hanger*, macrame, dll. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Ayu Debi Kurniawati Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan anak. Selain itu berkompeten pada jenis keterampilan atau kerajinan dalam membuat karya seni dari barang bekas, membuat mainan untuk bahan pembelajaran pada anak usia dini, dll. Posisi dalam kelompok saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

Hadi Seivin Natapraya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi akademik di bidang pendidikan bahasa Indonesia. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan, transportasi, dan keamanan.

Hilman Rifki adalah mahasiswa Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia tidak memiliki kompetensi dalam bidang hukum. Ia hanya pintar dalam berbicara, suka membaca sastra, dan kompeten dalam bermain futsal. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan, transportasi, dan keamanan.

Madiana Syifa adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, ia bisa menjadi MC atau moderator dengan latihan yang matang, ia juga bisa *editing design*, dll. Posisi saat ini anggota divisi pubdekdok (PDD).

Nabila Sukma Ayuni adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, memiliki kompetensi di bidang *broadcasting* baik *public speaking*, *editing*, dll. Posisi saat ini anggota divisi pubdekdok (PDD).

Raqqat Nuari adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang teknologi dan informasi. Selain itu ia juga berkompeten pada

jenis-jenis keterampilan seperti: *video editing*, *design graphic* dan kerajinan tangan. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok divisi pubdekdok (PDD).

Yogie Rizkia Thoriq adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora, kompetensi yang dimiliki adalah keterampilan tangan (barang-barang dari kayu terutama) dan melukis bebas, satu lagi tentang beberapa teknologi seperti (*smartphone*, laptop/komputer). Posisi saat ini adalah divisi kesehatan & kebersihan.

Muhammad Naufal Fadhurrahman adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir (IAT) di Fakultas Ushuluddin, ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama kajian al-Qur'an. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: memainkan alat musik (hadroh). Posisi saat ini adalah divisi kesehatan & kebersihan.

E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat 6 (enam) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Transportasi, 3) Komunikasi dan Informatika, 4) Kebersihan, 5) Sosial Kemasyarakatan, dan 6) Kerajinan di Desa Sukaraja ini. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada tiga bidang saja, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Sosial, dan 3) Bidang Kesehatan. Berikut adalah rincian fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan KKN-PpMM kelompok 195.

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<p>Sukaraja Cerdas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajaran Keagamaan • <i>It's English Time!</i> • Edukasi Literasi
Bidang Sosial	<p>Workshop Sukaraja</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop Character Building</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik” <p>Sukaraja Kreatif dan Inovatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan <i>website</i> desa • Pembuatan produk keterampilan sederhana • Pembuatan prasasti <p>Festival Hari Besar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun Baru Islam (Muharram) • Perayaan Hari Kemerdekaan
Bidang Kesehatan	<p>Sukaraja Peduli Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pengolahan Sampah • Kerja bakti dan penanaman tanaman-tanaman obat (<i>From Garbage to Garden</i>) <p>Sukaraja Sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3S (Senam Sehat Sejahtera) • <i>Medical Check Up</i>

F. Sasaran dan Target

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN 195 Novedix bertujuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sukaraja. Berikut adalah sasaran dan target kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN 195 Novedix di Desa Sukaraja selama satu bulan.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”	Masyarakat Desa	>10 orang masyarakat bisa memahami bagaimana cara berumah tangga yang baik agar hubungan antara suami dan istri tetap harmonis
2	Nonton bareng film edukasi bertema perpustakaan	Siswa-Siswi SD	>10 orang siswa siswi SD mendapatkan pengajaran

No	Kegiatan	Sasaran	Target
			untuk meningkatkan minat literasi murid-murid sekolah
3	<i>Workshop Character Building</i>	Siswa-siswi SMPN 4 Warunggunung	>20 orang anak-anak mendapatkan pengajaran mengenai <i>public speaking</i> serta memupuk rasa percaya diri dan mengatasi rasa gugup di depan banyak orang
4	Sosialisasi Pengenalan Ekonomi Kreatif seperti pelatihan pembuatan celengan dan menabung.	Siswa/siswi kelas 2 dan 3 SDN 2 Sukaraja	>20 orang siswa siswi SD desa mendapatkan pengajaran tentang pentingnya menabung sejak dini serta mengajarkan anak-anak yang ada di Desa Sukaraja membuat celengan dari kardus
5	Ayo Membaca	Siswa-siswi SD	>20 orang siswa-siswi SD mengikuti pembelajaran di sekolah dasar pada bidang membaca
6	<i>Arabic Course/الدورة العربية</i>	Siswa/i madrasah, anak-anak/santri di desa	>20 orang siswa-siswi madrasah mendapatkan bimbingan belajar bahasa Arab (membaca, menulis, berbicara, menyimak)
7	Membuat modul/kerajinan pembelajaran untuk anak	Anak PAUD Usia 5-6 tahun	>15 orang anak PAUD mendapatkan modul/kerajinan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak

No	Kegiatan	Sasaran	Target
8	Penyuluhan atau Sosialisasi Mengenai Pengolahan Sampah	Masyarakat Desa Sukaraja	>10 masyarakat Desa Sukaraja mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pengurangan sampah plastik dan mengelompokkan jenis-jenis sampah
9	Taman Baca	Masyarakat Desa Sukaraja	>20 masyarakat Desa Sukaraja terutama anak-anak mendapatkan sebuah tempat yang dipenuhi dengan berbagai jenis buku (buku anak anak, novel remaja, dll) seperti perpustakaan kecil
10	Edukasi Hukum Zakat, Infaq, Sedekah	Anak-anak Desa	15-20 anak-anak Desa Sukaraja mendapatkan pemahaman tentang hukum ZIS dan mampu membedakan ZIS
11	Sejarah Lokal	Siswa-siswi SD	>20 siswa-siswi SD mendapatkan pengetahuan beberapa sejarah lokal setiap pekan kepada siswa dan bagaimana cara memandang suatu sumber untuk dijadikan sebagai landasan berpikir dan keputusan yang baik
12	<i>A Bright Course for Young Children</i>	Anak-anak di Desa Sukaraja	>20 anak-anak Desa Sukaraja RW 01 mendapatkan pengetahuan serta memahami tentang materi bahasa Inggris dasar

No	Kegiatan	Sasaran	Target
13	Pembaharuan <i>Website</i> Sukaraja	Masyarakat Desa Sukaraja dan Khalayak Umum	>30 Masyarakat dan khalayak umum mendapatkan <i>insight</i> baru mengenai Desa Sukaraja melalui <i>website</i>
14	Perayaan Hari Kemerdekaan	Masyarakat Desa Sukaraja	Rangkaian acara memperingati HUT ke-77 RI terselenggara dan beberapa kampung (RT) terbantu dalam rangkaian acara tersebut
15	Kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera)	Masyarakat Desa Sukaraja	>10 masyarakat Desa Sukaraja terbantu dalam meningkatkan kebugaran jasmani
16	Tahun Baru Islam (Muharram)	Masyarakat Desa Sukaraja	Acara memperingati Hari Tahun Baru Islam 1 Muharram terselenggara dan Warga Kampung Kaso Mangu, Kaso Masjid, Kaso Kobat dan Kampung Kaso Kandang terbantu dalam melaksanakan acara ini
17	Pembuatan Prasasti	Desa & seluruh masyarakat Desa Sukaraja	Masyarakat mendapatkan jejak dan dapat mengenang KKN 195 Novedix di Desa Sukaraja

G. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan KKN-PpMM ini terbagi menjadi 3, yaitu Pra-KKN-PpMM yang dilaksanakan dari bulan April-Juli 2022, selanjutnya Pelaksanaan Program di Lokasi KKN yang dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 25 Juli-23 Agustus 2022, dan yang terakhir Laporan dan Evaluasi Program yang dilaksanakan setelah kegiatan KKN.

1. Pra-KKN-PpMM 2022 (April-Juli 2022)
 Tabel 1.3: Pra-KKN-PpMM 2022 (April-Juli 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2	Penyusunan Proposal	20 Mei-10 Juni 2022
3	Pembekalan	27 April 2022
4	Survei	7 Juni dan 13 Juli 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-23 Agustus 2022)

Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-23 Agustus 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25-28 Juli 2022
3	Implementasi Program	29 Juli-22 Agustus 2022
4	Penutupan	23 Agustus 2022
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	27 Juli 2022 10 Agustus 2022 23 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (Agustus-November 2022)

Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program (Agustus-November 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	25 Juli-30 September 2022
2	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	25 Juli-30 September 2022
3	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	25 Juli-30 September 2022
4	Pengesahan Buku Laporan	September-November 2022
5	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Disesuaikan
6	Penilaian Hasil Kegiatan	Oktober-Desember 2022
7	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku (opsional)*	Oktober-Desember 2022

*Dengan sejumlah ketentuan

H. Pendanaan dan Sumbangan

Pendanaan

Tabel 1.6: Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @1.500.000	Rp31.500.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2022)	Rp3.000.000,-
Total		Rp34.500.000,-

I. Sistematika Penulisan

Buku laporan KKN-PpMMM Kelompok 195 ini disusun berdasarkan buku *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017* dan beberapa referensi buku laporan KKN pada tahun-tahun sebelumnya. Buku laporan hasil KKN-PpMM Kelompok 195 ini terbagi menjadi 3 bagian.

***Pertama:* Identitas dan Penjelasan Umum:**

Terdiri atas sejumlah halaman, yaitu: Sampul Muka, Sampul Dalam, Lembar Tim Penyusun, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Tabel Identitas Kelompok, Ringkasan Eksekutif dan Catatan Editor.

***Kedua:* Dokumentasi dan Refleksi Hasil Kegiatan**

Terdiri atas 2 bagian, yaitu: **Bagian 1:** Dokumentasi Hasil Kegiatan dan **Bagian 2:** Refleksi Hasil Kegiatan.

Pada Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan. Pada bagian ini terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan Program. Bab ini menjelaskan pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sukaraja yang akan kami laksanakan di sana.

Bab III Kondisi Wilayah KKN-PpMM 2022 Desa Sukaraja. Bab ini menjelaskan karakteristik dan sejarah singkat Desa Sukaraja, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana yang ada di Desa Sukaraja.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V Penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan dari buku ini dan rekomendasi untuk mahasiswa KKN selanjutnya dan untuk LPPM.

Bagian 2 adalah refleksi hasil kegiatan. Pada bagian ini terdiri dari dua bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab VI Penggalan Kisah Inspiratif. Bab ini menjelaskan kisah-kisah yang dialami oleh anggota kelompok KKN.

Bab VII Kesan dan Pesan Masyarakat. Bab ini menjelaskan kesan masyarakat Desa Sukaraja.

Ketiga: Dokumen Penyerta

Bagian ini berisi: Daftar Pustaka, Biografi Singkat, Lampiran 1: Lembar Hasil Verifikasi, Lampiran 2: Surat dan Sertifikat, Lampiran 3: Foto-foto Kegiatan yang belum tercantum di bagian isi

Lampiran-Lampiran. Bab ini menjelaskan susunan panitia KKN Novedix, surat-surat, tautan video dokumenter, foto-foto kegiatan KKN, dan sertifikat.

“Pikiran ibaratkan seperti parasut, akan berguna jika terbuka”

Annisa Milati Husein

“Bumi saja diwajarkan dengan banyak lukanya, apalagi kita yang hanya bagiannya. Jadi, berbahagialah, jangan takut melangkah”

Della Adelia

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial adalah salah satu cara menganalisa secara sistematis, untuk memberikan penggambaran kondisi masyarakat Desa Sukaraja. Menurut Sukriah Kustanti dalam jurnalnya, Social Map adalah proses pengumpulan dan penggambaran (Profiling) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat.¹

Pemetaan Sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana, dan lain sebagainya, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkat pemusatannya. Pada dasarnya, prinsip dari pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya untuk pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat pada wilayah tertentu.

- Model Pemetaan Sosial PAR (Participatory Action Research)

Penelitian tindakan yang lazim disebut *action research*, atau sebagaimana menurut Elizabeth Koshy, juga dikenal dengan *Participatory action research* (PAR), adalah penelitian berbasis masyarakat yang menggabungkan peneliti dengan partisipan, mengimplementasikan teori melalui proses pembelajaran dalam tindakan, yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki keadaan serta lingkungan (Koshy, 2011:1). Cathy MacDonald bahkan menyebutnya langsung dengan istilah *participatory action research* (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif, yang menurutnya adalah salah satu pilihan metode penelitian kualitatif yang bisa dipertimbangkan untuk digunakan

¹ Sukriyah Kustanti Moerat, dkk, —Pemetaan SosialBudaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggrahan, Kabupaten Banyuwangi| Jurnal sosial, Vol. 7, No. 1, Juni 2014, h. 65.

(MacDonald, 2012:34), dalam rangka mengimplementasi sebuah teori, melalui pengembangan tindakan, atau beberapa tindakan untuk melakukan perubahan lingkungan dan kondisi sosial.² Dalam bahasa Indonesia, PAR bisa disesuaikan dengan istilah penelitian tindakan partisipatif (PTP).

Penelitian tindakan partisipatif (PTP) lazim digunakan dalam program *community development* atau pengembangan masyarakat, dengan konteks sosial yang sangat luas dan menjangkau berbagai aspek. Hasil penelitian tersebut bisa langsung digunakan oleh masyarakat, karena mereka sendiri sudah terlibat dalam proses penelitiannya, dan sangat paham bagaimana mengimplementasikannya. Sementara itu, para ahli pendidikan mengembangkan penelitian tindakan atau *action research* tersebut dengan nama penelitian tindakan kelas (PTK), yakni sebuah proses penelitian yang dilakukan para guru sendiri sebagai peneliti dan juga terkadang partisipannya. Mereka menguji tindakannya secara sistematis dan berhati-hati, terhadap berbagai tindakan pendidikan yang biasa mereka lakukan, dengan menggunakan prosedur dan teknik-teknik penelitian. Antara PTP dan PTK pada hakikatnya memiliki definisi dan karakteristik serta prosedur yang sama. Perbedaannya hanya pada subjek penelitian, penelitian PTP dilakukan dengan subjek masyarakat, penelitiannya mungkin penyuluh, LSM dengan proyek *community development*, atau bahkan mungkin pemerintah desa sendiri. Dan kolaboratornya adalah tokoh yang senantiasa mendampingi masyarakat subjek penelitian. Sementara PTK subjeknya adalah siswa, penelitiannya, mungkin mahasiswa dari program studi keguruan, mungkin juga guru, atau mungkin para dosen dari program studi keguruan. Jika penelitiannya orang dari luar institusi, maka guru menjadi kolaboratornya, yang bertugas melaksanakan desain yang dirancang oleh peneliti.

² Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A., *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 249.

B. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat akan semakin mudah untuk tercapai. Kelompok KKN 195 NOVEDIX menggunakan metode pendekatan terhadap aparatur desa dan warga Desa Sukaraja sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah sosial di Desa Sukaraja, melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan wawancara tentang keadaan pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta sosial dari masyarakat Desa Sukaraja, dari data tersebut kemudian dapat diketahui permasalahan dan solusi apa yang dibutuhkan oleh warga desa. Kemudian kami realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan oleh warga desa seperti mengajar di sekolah, mengajar di tempat ngaji, mengajar di sekitar desa, berbagai macam sosialisasi serta penyuluhan, pembuatan taman baca yang didalamnya terdapat pemberian buku bacaan, cek kesehatan gratis, pembaharuan website desa.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan serta dikembangkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat Desa Sukaraja.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Dharma pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan sekaligus ikut serta mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan masalah-masalah masyarakat di tempat pelaksanaan KKN.

Problem Solving adalah suatu proses dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah sesuai informasi yang akurat, sehingga dapat menarik kesimpulan yang cermat dan tepat.³

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam pendekatan problem solving adalah analisis SWOT. Analisis SWOT terdiri dari Strength (S), Weakness (W), Opportunity (O) dan Threat (T). Berikut penjelasan keempatfaktor tersebut⁴:

1. Kekuatan (*strength*). Faktor ini menganalisis karakteristik kelebihan atau keuntungan apa saja yang kita miliki dibandingkan dengan yang lainnya
2. Kelemahan (*weakness*). Faktor ini berkaitan dengan kelemahan atau kekurangan yang dimiliki
3. Peluang (*opportunity*). Menganalisa hal-hal yang mungkin menjadi peluang atau kesempatan yang dapat mengembangkan atau meningkatkan hasil yang kita miliki
4. Tantangan atau ancaman (*threat*). Dalam faktor ini kita menganalisa hal-hal yang mungkin merugikan atau menjadi tantangan yang akan dihadapi dan dapat menghambat tercapainya tujuan yang diinginkan

Analisis SWOT ini memungkinkan untuk mengidentifikasi baik pengaruh internal (*strength, weakness*) maupun eksternal (*threat, opportunity*) sehingga tujuan dasar dari metode ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan semua faktor yang mungkin memberikan dampak baik secara positif maupun negatif terhadap strategi perencanaan dan pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan problem solving yang dilaksanakan oleh KKN 195 Novedix:

1. Tahap Identifikasi Masalah

³ Abdul Rozak, "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pendidikan Berbasis Masyarakat yang Berakhlak" Jurnal LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 10, No. 1, Juni 2019, h. 147.

⁴ V. Van Vliet, SWOT Analysis diakses pada 20 September 2022 dari ToolsHero: <https://www.toolshero.com/problem-solving/swot-analysis>.

Kelompok KKN 195 Novedix mengidentifikasi masalah pada saat melakukan survei lokasi melihat kondisi yang ada. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta beberapa warga Desa Sukaraja. Seperti permasalahan dalam bidang pendidikan, transportasi, ekonomi, komunikasi dan informatika, kebersihan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, kerajinan. Dan lain sebagainya.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah melakukan pengidentifikasian masalah, Kelompok KKN 195 Novedix mengadakan diskusi untuk menemukan akar sebab permasalahan. Contohnya, di bidang pendidikan belum ada perpustakaan umum atau taman baca di desa dan kurangnya tenaga pengajar di sekolah. Lalu di bidang kesehatan permasalahan dikarenakan rumah sakit terletak jauh dari desa Sukaraja. Dan dibidang kebersihan terdapat permasalahan yang dimana banyak sampah yang berserakan dan belum ada sistem pengolahan.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini, Kelompok KKN 195 Novedix mencoba memberikan berbagai solusi dari permasalahan yang ada. Contohnya pada bidang pendidikan Kelompok KKN 195 Novedix mengadakan bimbingan belajar di sekolah, di saung desa, di TPA desa serta mengadakan taman baca di desa. Pada bidang kesehatan kami mengadakan cek kesehatan gratis bersama ibu bidan dari puskesmas desa dan mengadakan senam bersama para warga desa. Dan pada bidang kebersihan kami mengadakan kerja bakti dan sosialisasi pengolahan sampah.

“Profesional berawal dari amatir, usaha terus sampai berhasil, dan jangan lupa selalu libatkan Allah dalam setiap langkahmu”

Adani Laila Putri

*“Cintai kehidupan yang kamu jalani, jalani kehidupan
yang kamu cintai”*

Ayu Debi Kurniawati

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Singkat Desa Sukaraja

Desa Sukaraja merupakan salah satu desa di daerah Kabupaten Lebak, Banten. Lebak menjadi suatu provinsi yang masih termasuk ke dalam daerah 3T, yakni daerah yang tergolong dalam daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Yang dimaksudkan sebagai daerah tertinggal karena memiliki kualitas pembangunan yang rendah, yang mana masyarakatnya masih kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Desa Sukaraja adalah salah satu nama desa dari dua belas desa yang ada di Kecamatan Warunggunung, Lebak, Banten. Desa Sukaraja yang sekarang merupakan hasil penggabungan dari daerah administratif Desa Sukaraja dan juga Desa Kadu Hejo yang terintegrasi menjadi Desa Sukaraja. Tepatnya, pada tahun 1940, sejarah pembentukan Desa Sukaraja dimulai di antara para mantan Jaro, yaitu Jaro Kasiman dan Jaro Samad yang mengadakan musyawarah untuk menyatukan Desa yang ditetapkan sebagai Desa dengan nama Sukaraja. Dengan Kepala Desa yang pertama yakni Jaro Mardawa. Berikut urutan beberapa Jaro dan nama desa dalam sejarahnya yaitu:

- Pada Tahun 1923-1930 Nama Jaro Desa KANTONG Nama Desa Kadu Hejo
- Pada Tahun 1923-1939 Nama Jaro Desa ENONG Nama Desa Sukaraja
- Pada Tahun 1930-1938 Nama Jaro Desa KASIMAN Nama Desa Sukaraja
- Pada Tahun 1930-1939 Nama Jaro Desa SAMAD Nama Desa Kadu Hejo
Desa Teresebut Yang tadinya 2 (Dua) Desa, Pada Tahun 1940 Perubahan Menjadi 1(Satu) Desa dengan Nama Desa Sukaraja. Dengan Nama Kepala Desa MARDAWA

Masyarakat Desa Sukaraja merupakan masyarakat dengan keturunan asli suku Sunda, tepatnya suku Sunda kerajaan Padjajaran. Asal penyebutan suku Banten dikatakan bahwa orang-orang asing menyebut masyarakat yang tinggal pada bekas keresidenan ini sebagai

Bantenese yang memiliki arti “orang Banten”. Kemudian ketika menjadi Provinsi Banten, *Bantenese* diterjemahkan menjadi suku Banten sebagai kesatuan etnik dengan budaya yang unik⁵.

Bentuk dan luas tipologi Desa Sukaraja, sebagai berikut:

Tabel 3.1: Bentuk dan Luas Tipologi Desa Sukaraja

Wilayah	Luas Wilayah (Ha)
Sawah	209
Ladang	166
Perkebunan	32
Lainnya	181
Jumlah	588

Sisa lahan lainnya sudah diolah dan digunakan sebagai tempat bermukimnya warga, dengan bentuk pola permukiman berpencar (*dispersed*). Karena kondisi daerah yang masih didominasi oleh lahan pertanian, perkebunan dan hutan asri. Sehingga jarak antar rumah penduduk berjauhan, dipisahkan oleh lahan pertanian atau kawasan hutan yang luas. Juga kemiringan lereng yang bervariasi karena bertipologi daerah berbukit, sehingga para penduduk harus mencari daerah yang cukup landai untuk membangun tempat tinggal mereka.

B. Letak Geografis

Desa Sukaraja memiliki luas wilayah 816 Ha. Secara umum Desa Sukaraja mempunyai tipologi yang terdiri atas tanah landai, dataran rendah, bukit bergelombang, dan perbukitan terjal dengan ketinggian wilayah sekitar 0 – 100 m dpl maka dari itu Desa Sukaraja dapat diklasifikasikan sebagai dataran rendah. Dengan karakteristik desa sebagai berikut:

- Tipologi Desa/Kelurahan : Persawahan
- Klasifikasi Desa/Kelurahan : Swadaya
- Kategori Desa/Kelurahan : Lanjut

Desa Sukaraja adalah salah satu desa yang menjadi bagian dari Kecamatan Warunggunung, terletak di Kabupaten Lebak, Provinsi

⁵ Diperoleh dari http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Bantam-Tribe_35237_p2k-unkris.html. diakses pada 26 September 2022 pukul 14.25 WIB.

Banten. Menurut letak geografis dilihat melalui data administratif Desa Sukaraja terdiri dari 3 (Tiga) Dusun, 3 (Tiga) Rukun Warga, dan 30 (Tiga Puluh) Rukun Tetangga. Dengan data administratif profil Desa Sukaraja, sebagai berikut:

- Kode Desa (Kode PUM) : 3602152008
- Nama Desa/Kelurahan : Sukaraja
- Kecamatan : Warunggunung
- Kabupaten/Kota : Lebak
- Provinsi : Banten
- Tahun Pembentukan : 2008
- Koordinat : 106.175783 LS/LU
6.306457 BT/BB

Batas-batas wilayah Desa Sukaraja secara geografis terletak diantara 5 desa diantaranya, sebagai berikut:

Tabel 3.2: Batas-Batas Wilayah Desa Sukaraja

Wilayah	Batas Wilayah
Utara	Desa Paniis dan Desa Sukasari, Kec. Tunjung Teja, Kab. Serang
Timur	Desa Banjarsari dan Desa Sindangsari, Kec. Warunggunung, Kab. Lebak
Selatan	Desa Padasuka dan Desa Jagabaya, Kec. Warunggunung, Kab. Lebak
Barat	Desa Pasir Karag, Kec. Koroncong, Kab. Pandeglang

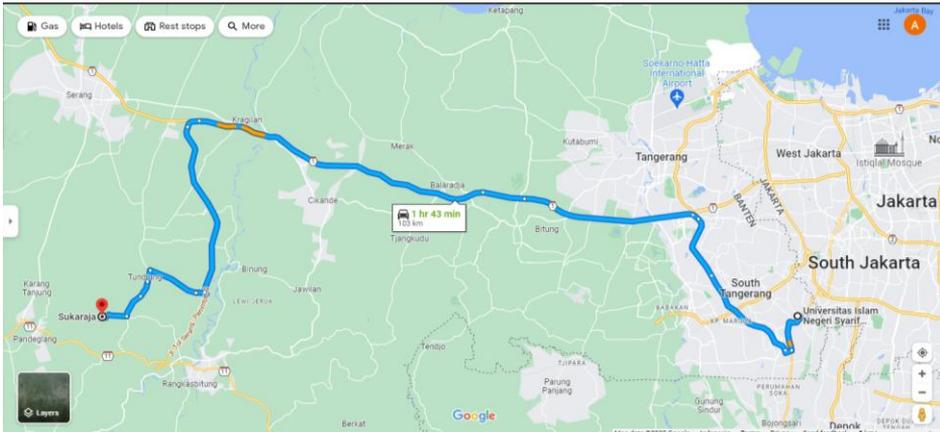


Gambar 3.1: Batas-Batas Wilayah Desa Sukaraja

Orbitasi atau Jarak dan waktu tempuh Desa Sukaraja Kecamatan Warunggunung ke Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, Ibu Kota Provinsi, Ibu Kota Negara dan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Ibu Kota Kecamatan Warunggunung: Jarak 8 km, waktu tempuh 15 menit
2. Ibu Kota Kabupaten Lebak (Rangkasbitung): Jarak 15 km, waktu tempuh 31 menit;
3. Ibu Kota Provinsi Banten (Serang): Jarak 36 km, waktu tempuh 1 jam;

4. Ibu Kota Negara Indonesia (Jakarta): Jarak 101 km, waktu tempuh 3 jam 25 menit;
5. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jarak 103 km, waktu tempuh 2 jam 58 menit



Gambar 3.2: Jarak dari UIN Jakarta ke Desa Sukaraja

Jumlah penduduk Desa Sukaraja berdasarkan data tahun 2021 terdapat 4.287 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga : 1.504 KK

- | | |
|--------------------|--------------|
| A. Laki-laki | : 2.202 jiwa |
| B. Perempuan | : 2.085 jiwa |
| C. Usia 0 – 17 | : 942 jiwa |
| D. Usia 18 – 55 | : 2.806 jiwa |
| E. Usia 55 ke atas | : 539 jiwa |



Gambar 3.3: Kelurahan di Kecamatan Warunggunung

C. Struktur Penduduk

Secara demografi Desa Sukaraja mempunyai penduduk sebanyak 4.287 dengan struktur penduduk yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Menurut data terakhir dalam arsip desa pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Sukaraja sebanyak 4.287. Terdiri dari 2.202 Laki-laki, dan 2.085 Perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.504 KK, juga kepadatan penduduk yang mencapai 700 jiwa/KK.

Berikut komposisi struktur penduduk Desa Sukaraja berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Desa Sukaraja Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Laki-laki	2.202
Perempuan	2.085
Jumlah	4.287

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan data dan hasil observasi lapangan, penulis dapat mengatakan bahwa masyarakat Desa Sukaraja merupakan masyarakat religius dengan mayoritas pemeluk agama islam, hampir keseluruhan masyarakatnya memeluk agama islam. Dengan angka persentase 99% penduduk beragama Islam, persentase ini sejalan dengan keadaan realitas sosial di masyarakat karena di Desa Sukaraja rutin melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Juga di Desa Sukaraja hanya ada tempat peribadatan berupa masjid dan musala, tidak tampak bangunan dan kegiatan peribadatan selain yang bernafaskan Islam.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Desa Sukaraja dapat dikatakan sebagai masyarakat agraris, karena mayoritas mata pencapaian penduduknya di bidang pertanian dan perkebunan. Disamping itu sembari menunggu hasil panen, masyarakatnya banyak yang menjadi pengrajin sapu lidi dan memproduksi emping. Sementara itu pada struktur penduduk laki – lakinya, memiliki mata pencapaian yang mayoritas menjadi supir truk muatan. Selain itu, juga ada aktivitas ekonomi lain seperti berdagang, tambak air tawar, buruh pabrik dan lain – lain.

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	Karyawan	192 orang
2	Wiraswasta/pedagang	3 orang
3	Petani	105 orang
4	Butuh Tani	188 orang
5	Jasa	3 orang
6	Pensiunan	2 orang
7	Lainnya	3.649 orang

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	0 orang
2	Sekolah Dasar/Sederajat	1.941 orang
3	SMP/Sederajat	688 orang
4	SMA/Sederajat	237 orang
5	Akademi/DI-D3	4 orang
6	Sarjana S1	11 orang
7	Sarjana S2	1 orang

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Desa Sukaraja tergolong masih rendah dan juga sederhana, tetapi di desa ini memiliki beberapa sarana dan prasarana vital yang digunakan oleh penduduk setempat.

1. Sarana Pendidikan

Keberadaan sarana pendidikan di Desa Sukaraja dapat terbilang rendah, tetapi untuk sekolah pendidikan dasar di setiap dusun sudah memiliki fasilitas sekolahnya masing-masing. Sarana pendidikan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6: Jumlah Sarana Pendidikan Desa Sukaraja

Sarana Pendidikan	Jumlah
Perpusatakaan Desa	1 buah
PAUD	1 buah
Sekolah Dasar (SD)	3 buah
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3 buah
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1 buah
Pondok Pesantren	7 buah



Gambar 3.4: Sarana Pendidikan Desa Sukaraja

2. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Masyarakat Desa Sukaraja memiliki komposisi agama dengan seluruh penduduknya pemeluk agama islam, sarana peribadatan di Desa Sukaraja didominasi dengan tempat dan pusat pendidikan islam. Diantaranya:

Tabel 3.7: Jumlah Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Sukaraja

Sarana Peribadatan	Jumlah
Masjid	5 buah
Musala	34 buah



Gambar 3.5: Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Sukaraja

3. Sarana Pemerintahan Desa

Seperti halnya sistem administratif desa pada umumnya, di Desa Sukaraja memiliki sarana prasarana untuk urusan pemerintahan desa yang sudah memadai. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8: Jumlah Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Sukaraja

Sarana Pemerintahan	Jumlah
Kantor Balai Desa	1 buah
Aula Balai Desa	1 buah



Gambar 3.6: Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Sukaraja

4. Kondisi Jalan dan Gang

Berbicara perihal infrastruktur jalan yang ada di Desa Sukaraja, berdasarkan pengalaman penulis selama bermukim selama satu bulan disana, tentunya masih terbilang banyak jalan yang harus diperbaiki dan keadaannya rusak parah. Adapun jalan yang bagus sudah teraspal hanya berada di sekitar pusat Desa yang meliputi 3 RT, yaitu Kp. Kaso Kobat, Kaso Cibodas, dan Kaso Kandang yang saling menghubungkan antar kampung. Sedangkan sisa jalan disana masih dalam keadaan rusak parah dan perlu perhatian dari pemerintah untuk dibangun kembali.

Berbicara tentang gang, tentunya sangat beragam. Ada gang yang sudah bagus dan terbilang layak, namun ada juga gang yang masih belum layak untuk dilewati.



Gambar 3.7: Kondisi Jalan dan Gang Desa Sukaraja

5. Fasilitas Kesehatan

Dalam hal kesehatan menurut pengalaman penulis sarana yang ada masih kurang memadai, dikarenakan jarak antar desa yang memiliki jarak dan waktu tempuh cukup jauh. Meskipun begitu, Desa Sukaraja memiliki seorang Bidan berpengalaman dan cakap yang menjadi dokter desa di puskesmas pembantu (Pustu). Puskesmas pembantu letaknya berada di Ibu Kota Desa Sukaraja dekat dengan sarana pemerintahan desa yang lain.

Tabel 3.9: Fasilitas Kesehatan

Sarana Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Puskesmas Pembantu (Pustu)	1 buah
Posyandu	9 buah



Gambar 3.8: Fasilitas Kesehatan

6. Fasilitas Olahraga

Luasnya lahan di Desa Sukaraja membuat para masyarakat memiliki beberapa fasilitas olahraga, dari yang masih sederhana bernuansa alam (*outdoor*) hingga sudah lengkap prasarananya. Beberapa fasilitas olahraga yang tersedia di Desa Sukaraja antara lain:

Tabel 3.10: Jumlah Fasilitas Olahraga Desa Sukaraja

Sarana Fasilitas Olahraga	Jumlah
Lapangan Bola	2 buah
Lapangan Voli	1 buah
Gor Bulutangkis	2 buah



Gambar 3.9: Fasilitas Olahraga Desa Sukaraja

“Lebih baik melakukan satu kebaikan daripada tidak sama sekali”

Madiana Syifa

“Amati, tiru, dan modifikasi adalah cara termudah untuk hidup di masyarakat”

Raqqat Nuari

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum memulai kegiatan KKN, tahap awal yang dilakukan ialah membuat suatu rencana kegiatan, tujuan kegiatan serta sasaran yang diharapkan. Salah satu tujuan awal dilakukannya program KKN ini adalah untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat desa serta membawa perubahan baik kepada desa tersebut. Perencanaan kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada dan nantinya diharapkan dapat menemukan cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Sukaraja.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah pada kerangka pemecahan masalah ini adalah analisis SWOT, yang terdiri atas dua faktor yakni faktor internal yang terdiri atas faktor kekuatan (*strength*) dan faktor kelemahan (*weakness*), serta faktor eksternal yang terdiri atas faktor peluang (*opportunity*) dan faktor ancaman (*threat*)⁶.

Program kerja yang direncanakan pada kegiatan KKN ini berfokus pada 3 bidang, yakni bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang kesehatan. Berikut ini merupakan gambaran dari analisis SWOT yang dilakukan oleh kelompok KKN Novedix-195 di Desa Sukaraja.

1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
/	<ul style="list-style-type: none">• Letak bangunan sekolah yang strategis berada di pusat desa⁷.	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya fasilitas sekolah dalam menunjang

⁶ Aliasti, Lisa. P, dkk., Bersahaja Untuk Tanah Solear (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 35.

⁷ Catatan Observasi Lapangan tanggal 7 Juni 2022

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa yang relatif banyak menandakan masih tingginya minat siswa untuk bersekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • kegiatan pembelajaran. • Kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan. • Tidak adanya pengajaran bahasa inggris di sekolah. • Rendahnya kesadaran orang tua dan siswa yang hanya mengandalkan kegiatan pembelajaran di sekolah dalam mencari ilmu.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Mahasiswa/I KKN Novedix-195 yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. • Kehadiran Mahasiswa/I KKN 195 Novedix yang dapat memberikan pembelajaran tambahan diluar jam pembelajaran sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media yang efektif sehingga membuat suasana kelas menyenangkan. • Melakukan pendekatan kepada para siswa agar merasa nyaman dan tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitas siswa dengan bimbingan belajar bahasa inggris di luar jam sekolah. • Memfasilitas siswa dengan bimbingan belajar keagamaan di luar jam sekolah. • Membantu guru dalam kegiatan

	<p>sungkan untuk bertanya mengenai pelajaran di luar sekolah.</p>	<p>belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya dengan mengirimkan anggota KKN secara bergilir.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat taman baca agar dapat dimanfaatkan oleh para siswa dalam mencari ilmu selain di sekolah.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi yang membuat anak-anak Desa Sukaraja terbawa kepada pengaruh negatif dan mengurangi minat mereka akan sekolah. • Metode pengajaran masih berbasis <i>teacher centered</i> sehingga kurang mendorong peran aktif para siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode belajar lain yang berbasis <i>student centered</i> sehingga siswa aktif saat pembelajaran. • Memberikan masukan dan motivasi ringan kepada anak-anak Desa Sukaraja akan bahaya penggunaan teknologi yang berlebihan dan pentingnya bersekolah. 	<p>Memberikan pengajaran yang menghibur dan mengembangkan kreativitas para siswa seperti dengan pembuatan celengan kreatif.</p>

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang pendidikan sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan pengajaran keagamaan
- Melakukan kegiatan *It's English Time*
- Melakukan kegiatan edukasi literasi
- Pembuatan Taman Baca
- Melakukan kegiatan pembuatan celengan untuk meningkatkan kreativitas siswa

2. Matriks SWOT Bidang Sosial

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial			
	Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan penuh dari desa kepada mahasiswa/i KKN. • Adanya dukungan penuh masyarakat terhadap program kerja yang direncanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya tingkat pernikahan dini di Desa Sukaraja. • Kurangnya pengelolaan <i>website</i> desa oleh para aparat desa. • Rendahnya antusias masyarakat dalam memperingati hari-hari besar.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
	Kehadiran Mahasiswa/i KKN Novedix-195 yang berasal dari berbagai bidang diharapkan dapat menjadi penggerak perubahan bagi Desa Sukaraja	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak warga desa untuk ikut terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan desa dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi <i>Character Building</i> kepada siswa SMP.

<p>terutama di bidang sosial.</p>	<p>kepentingan bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan aparat desa dalam menjalankan program kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi berumah tangga yang baik kepada warga Desa Sukaraja. • Melakukan Pembaharuan terhadap <i>website</i> Desa Sukaraja. • Melakukan upacara peringatan HUT RI dan perlombaan memperingati HUT RI. • Melakukan acara pawai obor dan kegiatan besar dalam memperingati hari besar Muharram.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komunikasi yang kurang baik antara beberapa RT di Desa Sukaraja. • Keterhabatan akan kehadiran pemuda dikarenakan tuntutan kerja di hari kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertemuan dengan semua RT sebagai upaya menjalin komunikasi dengan baik. • Melakukan kegiatan-kegiatan besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan dan edukasi kepada beberapa pemuda Desa Sukaraja untuk mengantusiasakan acara-acara memperingati hari besar.

	pada hari <i>weekend</i> agar semua warga dapat berpartisipasi pada acara-acara yang diselenggarakan.	
<p>Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program dibidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan workshop <i>Character Building</i> • Melakukan sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik” • Melaksanakan festival hari besar Muharram, yaitu dengan mengadakan pawai obor, perlombaan dan peampilan-penampilan • Melakukan upacara peringatan HUT RI, dan perlombaan memperingati HUT RI • Melakukan perbaikan dan pembaharuan terhadap <i>website</i> Desa Sukaraja • Membuat prasasti sebagai kenang-kenangan kepada masyarakat Desa Sukaraja 		

3. Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak tersedianya tanaman-tanaman berkhasiat disekitar rumah warga⁸ 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir di Desa Sukaraja. • Kurangnya sosialiasi

⁸ Catatan Observasi Lapangan tanggal 13 Juli 2022

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya keigintahuan masyarakat akan kesehatan dan kebersihan. • Adanya dukungan penuh bidan desa terhadap program kerja bidang kesehatan. 	<p>kepada masyarakat akan pemanfaatan tamanan-tanaman berkhasiat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jauhnya puskesmas pusat yang memadai dari Desa Sukaraja. • Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitarnya.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (SO)</p>	<p>STRATEGY (WO)</p>
<p>Adanya bantuan penuh dari pihak kompeten dibidang kesehatan yakni bidan dari puskesmas pembantu yang turut membimbing mahasiswa/i dan membagi ilmu kepada masyarakat demi terciptanya kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam pelayanan bidang kesehatan. • Melakukan sosialisasi pengolahan sampah kepada masyarakat Desa Sukaraja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan <i>Medical Check Up</i> gratis kepada masyarakat Desa Sukaraja. • Melakukan kegiatan Senam Sehat Sejahtera. • Melakukan kegiatan penanaman tanaman obat dan sosialisasi akan khasiat

		dari tanaman tersebut.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Masih banyak masyarakat lebih percaya akan pengobatan non medis daripada pengobatan medis.	Adanya bantuan penuh dari bidan, membantu mahasiswa/i dalam melakukan program kerja bidang kesehatan dan meyakinkan masyarakat akan program kerja yang kami laksanakan.	Memberikan edukasi mengenai pentingnya kesehatan, dan melakukan kerja bakti.
<p>Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program dibidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>medical check up</i> • Melakukan kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera) • Melakukan sosialisasi pengolahan sampah • Melakukan penanaman tanaman-tanaman obat dan sosialisasi khasiat dari tanaman-tanaman obat tersebut 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Selama kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan, ada beberapa program kerja kami yang bertujuan untuk melayani masyarakat Desa Sukaraja. Pelayanan yang kami laksanakan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembaharuan *Website* Desa Sukaraja

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembaharuan *Website* Desa Sukaraja

Bidang	Sosial
Program	Sukaraja Kreatif dan Inovatif
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Pembaharuan <i>Website</i> Desa Sukaraja

Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukaraja, Juli-Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama pelaksanaan KKN
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Rani Mahizah Nasution dan Raqqat Nuari Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat Desa Sukaraja dan khalayak umum terkait Desa Sukaraja
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja dan khalayak umum
Target	>30 masyarakat Desa Sukaraja dan khalayak umum mendapatkan <i>insight</i> baru mengenai Desa Sukaraja melalui <i>website</i>
Deskripsi Kegiatan	Program Sosial Pembaharuan <i>Website</i> Desa yang masuk kedalam Sukaraja Kreatif dan Inovatif ini merupakan Program Kerja dari KKN 195 Novedix yang diangkat dengan tujuan untuk memudahkan atau memberi tahu masyarakat bahkan publik mengenai Desa Sukaraja yang berlokasi di Lebak Banten ini. <i>Website</i> ini sendiri berisi mengenai deskripsi topologi Desa, jumlah penduduk, mata pencaharian utama, kegiatan kegiatan di dalam Desa dan lain sebagainya. Di <i>website</i> juga ditambahkan kegiatan apa yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 195 di Desa Sukaraja
Hasil pelayanan	Masyarakat Desa Sukaraja dan khalayak umum mendapatkan informasi dari pembaharuan dan pemeliharaan <i>website</i> , informasi yang tercantum di dalamnya merupakan informasi yang sudah dilakukan riset dan juga pendataan dari Desa Sukaraja. Sehingga info yang terlampir merupakan informasi terkini
Keberlanjutan	Berkelanjutan



Gambar 4.1: Kegiatan Pembaharuan *Website* Desa Sukaraja

2. Kegiatan Pembuatan Prasasti

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Prasasti

Bidang	Sosial
Program	Sukaraja Kreatif dan Inovatif
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Pembuatan Prasasti Desa Sukaraja
Tempat, Tanggal	Halaman Kantor Desa Sukaraja, 22-24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Tiga hari dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Yogie Rizkia Thoriq, Hilman Rifqi, Della Adelia, Madiana Syifa, Novia Wulandari, Nabila Sukma Ayuni, Regita Zeynistya Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix, beberapa pekerja buruh bangunan
Tujuan	Memberikan jejak, kenang-kenangan & cinderamata Novedix KKN 195 untuk Desa Sukaraja
Sasaran	Desa & seluruh masyarakat Desa Sukaraja
Target	Masyarakat mendapatkan jejak dan dapat mengenang KKN 195 Novedix di Desa Sukaraja
Deskripsi Kegiatan	Prasasti ini dibuat dalam rangka sebagai jejak, kenang-kenangan dan cinderamata KKN 195 Novedix kepada Desa Sukaraja guna mengabadikannya agar siapa saja pasang mata yang melihatnya akan teringat dan terkenang

	<p>“oh iya ini dulu KKN 195 Novedix pernah mengabdikan di sini”.</p> <p>Prasasti ini diletakkan tepatnya di halaman kantor Desa Sukaraja, dibuat kurang lebih selama 3 hari dengan bantuan beberapa pekerja bangunan desa dan diresmikan pada saat penutupan KKN.</p> <p>Adapun isi dari prasasti ini adalah ucapan terimakasih KKN 195 Novedix kepada desa Sukaraja dan berisi nama-nama anggota lengkap KKN 195 Novedix.</p>
Hasil pelayanan	Masyarakat mendapatkan kenang-kenangan dengan pengabdian KKN 195 Novedix
Keberlanjutan	Berkelanjutan



Gambar 4.2: Kegiatan Pembuatan Prasasti

3. Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam

Bidang	Sosial
Program	Festival Hari Besar
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Peringatan Tahun Baru Islam (1 Muharram)
Tempat, Tanggal	Desa Sukaraja, 29-30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Dua hari dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Naufal, Muhammad Amien Rais, Siti Nabila, Rani

	<p>Mahizah, Ananda Lisa, Ayu Debi, Muhammad Irfan</p> <p>Tim yang membantu: seluruh anggota KKN 195 Novedix dan masyarakat Desa Sukaraja</p>
Tujuan	Menyelenggarakan dan membantu masyarakat dalam perayaan, peringatan & edukasi tentang tahun baru hijriyah khususnya bagi masyarakat muslim
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja
Target	Acara memperingati Hari Tahun Baru Islam 1 Muharram terselenggara dan Warga Kampung Kaso Mangu, Kaso Masjid, Kaso Kobat dan Kampung Kaso Kandang terbantu dalam melaksanakan acara ini
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan peringatan Tahun Baru Hijriyah 1 Muharram tahun ini yang dilaksanakan di Desa Sukaraja berlangsung selama 2 hari. Adapun beberapa rangkaian susunan acaranya adalah malam pawai obor, lomba-lomba tentang keislaman dan malam puncak yang kami sajikan dalam bentuk pengajian & ceramah dari tokoh agama setempat.</p> <p>Kegiatan hari pertama kami mulai dengan melaksanakan pawai obor pada hari Jumat malam ba'da Isya-selesai. Sebelumnya seluruh anggota KKN 195 bersama masyarakat desa mempersiapkan segala keperluannya dari mulai penebangan bambu hingga pembuatan obor selesai. Dan kebetulan juga, malam pawai obor 1 Muharram ini adalah perdana dan yang pertama kali di laksanakan di Desa Sukaraja dalam sejarah peringatan hari besar muharram, Alhamdulillah.</p> <p>Pada hari kedua sekaligus malam puncak peringatan 1 Muharram, diisi dengan beberapa</p>

	<p>lomba yang disajikan untuk kategori anak-anak yang dimulai dari pukul 09.00-selesai. Adapun beberapa lomba tersebut adalah: lomba adzan, hafalan surah pendek, praktik salat, dan cerdas cermat tentang keislaman.</p> <p>Pada malam puncak peringatan 1 Muharram kami sajikan dalam bentuk pengajian, doa dan ceramah dari tokoh agama setempat yaitu Ustaz Ma'ruf.</p> <p>Selain itu, malam puncak peringatan 1 Muharram juga diselingi dengan beberapa hiburan yaitu penampilan hadroh dari kelompok hadroh Kaso Masjid dan <i>fashion show</i> muslim dari anak-anak Kaso Masjid & Kaso Mangu</p>
Hasil Pelayanan	Acara 1 Muharram terselenggara dengan lancar dan masyarakat terbantu dalam rangka acara peringatan hari besar Islam tahun baru hijriyah
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



Gambar 4.3: Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam

4. Kegiatan Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia

Bidang	Sosial
Program	Festival Hari Besar
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan
Tempat, Tanggal	Desa Sukaraja, 17, 18 & 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Tiga hari dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Seluruh anggota KKN 195 Novedix Tim yang membantu: karang taruna, pemuda desa dan masyarakat sekitar
Tujuan	Menyelenggarakan dan membantu masyarakat dalam rangkaian acara memperingati HUT ke-77 RI
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Sukaraja

Target	Rangkaian acara memperingati HUT ke-77 RI terselenggara dan beberapa kampung (RT) terbantu dalam rangkaian acara tersebut
Deskripsi Kegiatan	<p>Peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus di Desa Sukaraja dikemas menjadi 3 poin acara utama yaitu: upacara kemerdekaan, lomba-lomba dan malam puncak kemeriahan HUT RI. Jauh sebelum hari 17 Agustus tiba, kami semua mempersiapkan segala hal yang diperlukan, mulai dari konsep, lomba-lomba, latihan-latihan, juga termasuk dengan hadiah-hadiah yang nantinya akan dibagikan. Sebelum itu juga tentunya ada beberapa kegiatan yang kami semua lakukan yang sudah biasa diterapkan di desa pada setiap peringatan HUT RI, yaitu: membuat pagar bambu cat merah putih, membuat gapura kemerdekaan di setiap gang perkampungan, menghias sekitar desa dan tentunya gotong royong dan kerja bakti bersama.</p> <p>Pertama yaitu kegiatan upacara kemerdekaan 17 Agustus pada hari Rabu 17 Agustus 2022 merupakan upacara bendera kemerdekaan pertama kali yang dilangsungkan di RW 1 Desa Sukaraja, Alhamdulillah. Upacara diadakan di lapangan SDN 2 Sukaraja dimulai pukul 07.30-selesai. Adapun yang bertugas dalam kelancaran kegiatan upacara ini seperti pemimpin upacara, pasukan pembawa bendera, MC dll adalah pemuda-pemudi juga siswa-siswi Desa Sukaraja yang dilatih langsung oleh anggota KKN 195 Novedix.</p> <p>Kedua adalah perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan dalam 2 sesi waktu yaitu, di hari pertama setelah selesai upacara bendera dan kedua esok harinya.</p>

	<p>Berikut perlombaan yang kami sajikan dalam rangka acara peringatan HUT RI di Desa Sukaraja adalah: bola voli, makan kerupuk, balap karung, joget kursi, joget balon, gigit koin, dan tarik tambang. Yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu: ibu-ibu, remaja, dan anak-anak. Adapun lomba yang dilaksanakan di hari pertama hanya lomba voli saja, kemudian disusul semua lomba pada esok harinya.</p> <p>Seluruh masyarakat yang terlibat sangat bersemangat dan berantusias dalam kegiatan ini, sehingga sangat disadari secara tidak langsung kegiatan ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kekeluargaan dan kesatuan masyarakat Desa Sukaraja, Alhamdulillah.</p> <p>Ketiga adalah malam puncak kemeriahan HUT RI yang dilangsungkan pada hari Minggu, 21 Agustus 2022 pukul 19.00-selesai.</p> <p>Adapun isi dari acara ini adalah pembagian hadiah perlombaan dan penampilan-penampilan yang dipersembahkan oleh masyarakat desa, anak-anak, remaja, juga pastinya penampilan dari kakak-kakak KKN 195 Novedix. Penampilan dan persembahan itu berupa tarian-tarian, puisi juga hadroh dan qosidah.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Acara memperingati HUT ke-77 RI terselenggara dan beberapa kampung dan banyak masyarakat terbantu dalam hal meningkatkan persatuan, ukhuwah dan semangat antar sesama khususnya pada rangkaian perlombaan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berkelanjutan</p>



Gambar 4.4: Kegiatan Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia

5. Kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera)

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera)

Bidang	Kesehatan
Program	Sukaraja Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	3S (Senam Sehat Sejahtera)
Tempat, Tanggal	Posko KKN 195 Novedix, 31 Juli 2022 dan 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dua hari (2 minggu sekali)
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Annisa Milati Husein, Nadhira Rasya, Della Adelia Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix
Tujuan	Membantu meningkatkan kebugaran jasmani, dan membuat tali silaturahmi antar masyarakat desa sukaraja lebih erat
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja

Target	>10 masyarakat Desa Sukaraja terbantu dalam meningkatkan kebugaran jasmani
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan 3S (Senam, Sehat Sejahtera) ini diadakan dan dilaksanakan di Posko KKN 195 Novedix pada tanggal 31 Juli 2022 dan 6 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi warga Desa Sukaraja agar mengetahui pentingnya menjaga kebugaran jasmani, dan membuat tali silaturahmi antar masyarakat desa sukaraja lebih erat. Senam 3S ini dipimpin oleh 1 orang instruktur yang merupakan anggota dari KKN 195 Novedix, dan diikuti oleh seluruh anggota KKN 195 Novedix
Hasil Pelayanan	Sekitar 15-20 ibu-ibu dan anak-anak warga Desa Sukaraja terbantu menjaga kebugaran jasmani melalui Senam 3S
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



Gambar 4. 5: Kegiatan 3S (Senam Sehat Sejahtera)

6. Kegiatan *Medical Check Up*

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan *Medical Check Up*

Bidang	Kesehatan
Program	Sukaraja Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	<i>Medical Check Up</i>

Tempat, Tanggal	Aula Desa Sukaraja, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Annisa Milati Husein, Nadhira Rasya, Della Adelia Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix
Tujuan	Membantu ibu Bidan Riri memeriksa masyarakat Desa Sukaraja kemungkinan penyakit, sehingga dapat diobati/dirawat lebih awal
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja
Target	>25 masyarakat Desa Sukaraja terbantu sadar akan pentingnya kontrol kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan <i>Medical Check Up</i> ini diadakan dan dilaksanakan di Aula Desa Sukaraja, pada tanggal 3 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi warga desa sukaraja agar rutin memeriksa kemungkinan penyakit, sehingga dapat diobati/dirawat lebih awal. Edukasi dilakukan dengan pemeriksaan gula darah, kolestrol.
Hasil Pelayanan	Sekitar 25 ibu-ibu masyarakat Desa Sukaraja terbantu sadar akan pentingnya memeriksa kemungkinan penyakit.
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



Gambar 4.6: Kegiatan *Medical Check Up*

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Pengajaran Keagamaan

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Keagamaan

Bidang	Pendidikan
Program	Sukaraja Cerdas
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pengajaran Keagamaan
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Dholam, Kampung Kaso Kobat
Lama Pelaksanaan	Tiga kali sepekan selama satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: M. Naufal Fadhlurrahman, M. Amien Rais, dan Sinta Astri Maharani Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN 195 secara bergantian
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam hal keagamaan kepada anak-anak Majelis Nurul Dholam
Sasaran	Anak-anak Majelis Nurul Dholam
Target	30 anak Majelis Nurul Dholam mendapatkan pengetahuan serta memahami tentang materi keagamaan
Deskripsi Kegiatan	Program pembelajaran keagamaan ini merupakan kegiatan yang diadakan atas hasil kerjasama antara anggota KKN 195 Novedix dengan Ustaz Mukman, pemilik, pengurus, sekaligus pengajar di Majelis Nurul Dholam, Kampung Kaso Kobat. Seperti TPA pada umumnya, kegiatan ini dimulai dari pukul 15.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Sebelum program ini resmi dimulai, para penanggung jawab membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Disana, para penanggung jawab dan teman-

	<p>teman KKN Novedix tidak hanya mengajar anak-anak Majelis Nurul Dholam mengaji saja, tetapi mereka juga memberikan pengajaran materi dan praktik yang berkaitan dengan keagamaan, contohnya adalah materi tentang hukum bacaan tajwid dalam al-Qur'an, doa sehari-hari, rukun wudhu dan salat sekaligus prakteknya, dan masih banyak lagi. Hal tersebut membuat anak-anak Majelis Nurul Dholam menjadi sangat antusias dan semangat dalam melaksanakan program pengajaran keagamaan ini</p>
<p>Hasil pelayanan</p>	<p>30 anak Majelis Nurul Dholam sangat mendapatkan pengetahuan atas materi keagamaan yang disampaikan karena mereka berhasil menghafal, mengingat, dan menerapkan materi dan praktik yang telah diajarkan</p>
<p>Keberlanjutan</p>	<p>Berkelanjutan</p>



Gambar 4.7: Kegiatan Pengajaran Keagamaan

2. Kegiatan *It's English Time*

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan *It's English Time*

Bidang	Pendidikan
Program	Sukaraja Cerdas
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	<i>It's English Time</i>
Tempat, Tanggal	Saung Rumah Singgah Kampung Kaso Kobat
Lama Pelaksanaan	Satu kali sepekan selama satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Annisa Milati Husein dan Ananda Lisa Mamduha Tim pembantu: Seluruh anggota KKN 195 secara bergantian
Tujuan	Memberikan pengetahuan serta pengalaman baru dalam hal pendidikan, khususnya bahasa Inggris kepada anak-anak Desa Sukaraja RW 01
Sasaran	Anak-anak Desa Sukaraja RW 01
Target	>20 anak-anak Desa Sukaraja RW 01 mendapatkan pengetahuan serta memahami tentang materi bahasa Inggris dasar
Deskripsi Kegiatan	Program <i>It's English Time</i> merupakan program pengajaran bahasa asing, lebih tepatnya Bahasa Inggris. Program ini sangat cocok dilaksanakan mengingat anak-anak Desa Sukaraja RW 01 tidak pernah belajar Bahasa Inggris sebelumnya di sekolah mereka. Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 16.00 di Saung Rumah Singgah kampung Kaso Kobat, persisnya di depan kantor Desa Sukaraja. Sebelum program ini resmi dimulai, para penanggung jawab membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, penanggung jawab yang sekaligus menjadi pengajar pada program

	<p>ini mengajarkan dan memperkenalkan tentang Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan beberapa materi Bahasa Inggris dasar yang mudah untuk dicerna serta dihafal oleh anak-anak yang baru belajar Bahasa Inggris, yaitu <i>alphabet</i> (huruf dalam Bahasa Inggris) dan <i>numbers</i> (angka dalam Bahasa Inggris). Karena anak-anak yang datang untuk belajar di program ini berasal dari tingkat sekolah yang berbeda-beda, yaitu PAUD, SD, juga SMP, para pengajar merancang dan menggunakan metode pembelajaran “belajar sambil bernyanyi” agar anak-anak dapat dengan mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan, tentunya dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan</p>
Hasil pelayanan	<p>Sebanyak 20 anak-anak Desa Sukaraja RW 01 mendapatkan pengetahuan atas materi terkait Bahasa Inggris yang disampaikan karena mereka berhasil menghafal, mengingat, dan menerapkan materi dan praktik yang telah diajarkan</p>
Keberlanjutan	<p>Tidak berkelanjutan</p>



Gambar 4.8: Kegiatan *It's English Time*

3. Kegiatan Edukasi Literasi

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Sukaraja Cerdas
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Edukasi Literasi
Tempat, Tanggal	SDN 2 Sukaraja dan Saung Rumah Singgah
Lama Pelaksanaan	Dua kali per-kegiatan selama satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Siti Nabila Maharani, Adani Laila, Hadi Seivin Natapraya, Yogie Rizkia Thoriq, dan Hilman Rifki. Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN 195 secara bergantian
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru serta membantu dalam hal pendidikan, khususnya dalam bidang literasi kepada anak-anak di Desa Sukaraja RW 01
Sasaran	- Kegiatan 1 (Ayo Membaca dan Sejarah)

	<p>Lokal): Anak-anak kelas 3 SDN 2 Sukaraja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan 2 (Menonton film edukasi): Anak-anak kelas 1, 2 dan 3 SDN 2 Sukaraja - Kegiatan 3 (Taman Baca): Seluruh masyarakat Desa Sukaraja
Target	50 anak-anak SDN 2 Sukaraja dan seluruh masyarakat mendapatkan pengetahuan dan terbantu dalam bidang literasi
Deskripsi Kegiatan	<p>Program Edukasi Literasi ini merupakan program yang menggabungkan beberapa kegiatan dalam satu program besar. Kegiatan-kegiatan yang berada didalamnya adalah pengajaran membaca dan sejarah lokal, menonton film edukasi bersama, serta taman baca masyarakat. Ketiganya berhasil terlaksana dengan sangat baik dan sesuai dengan sasaran serta target yang ditentukan.</p> <p>Kegiatan pertama dan kedua, yaitu pengajaran membaca dan sejarah lokal serta menonton film edukasi dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jumat dari pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai di SD 02 Sukaraja. Seperti penanggung jawab yang lain, keempat penanggung jawab dua kegiatan ini juga membuat susunan kegiatan sebelum kegiatannya resmi dijalankan.</p> <p>Kegiatan ketiga, yaitu taman baca masyarakat resmi dibuka dan dijalankan di saung Rumah Singgah pada Sabtu, 3 September 2022. Buku-buku yang telah disumbangkan kepada pemudi kampung dibawa ke saung setiap hari Sabtu agar seluruh masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja bisa membaca buku-buku yang telah disediakan disana. Buku-buku yang disumbangkan pun bermacam-macam jenis dan</p>

	genre-nya. Mulai dari buku pembelajaran, novel, buku cerita anak, dan buku pengetahuan lainnya agar seluruh masyarakat bisa merasakan membaca di taman baca guna meningkatkan minat baca masyarakat Desa Sukaraja sejalan dengan dijalankannya taman baca di desa ini
Hasil pelayanan	Dari ketiga kegiatan yang telah disebutkan dan dijelaskan di atas, 50 anak-anak SD 2 Sukaraja dan seluruh masyarakat Desa Sukaraja RW 01 merasa sangat mendapatkan pengetahuan dan terbantu atas sarana literasi yang diberikan untuk membangun dan meningkatkan budaya literasi mereka
Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Ayo Membaca dan Sejarah Lokal: Tidak berlanjut - Film Edukasi: Tidak berlanjut - Taman Baca: Berlanjut



Gambar 4.9: Kegiatan Edukasi Literasi

4. Kegiatan *Workshop Character Building*

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan *Workshop Character Building*

Bidang	Sosial
Program	Workshop Sukaraja
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	<i>Workshop Character Building</i>
Tempat, Tanggal	SMPN 4 Warunggunung, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Madiana Syifa dan Nabila Sukma Ayuni Tim yang membantu: Anggota KKN 195 Novedix
Tujuan	Memberikan pengajaran dan melatih mengenai <i>public speaking</i> serta memupuk rasa percaya diri dan mengatasi rasa gugup di depan banyak orang
Sasaran	Siswa/i Kelas 2 SMP
Target	>20 orang anak-anak mendapatkan pengajaran dan terlatih mengenai <i>public speaking</i> serta memupuk rasa percaya diri dan mengatasi rasa gugup di depan banyak orang
Deskripsi Kegiatan	<i>Workshop Character Building</i> adalah salah satu dari dua program yang termasuk dalam <i>Workshop Sukaraja</i> yang diadakan oleh KKN Kelompok 195 Novedix dengan Madiana Syifa dan Nabila Sukma Ayuni sebagai penanggung jawab dibantu oleh anggota KKN 195 dalam pelaksanaannya. <i>Character Building</i> merupakan program kerja yang bertujuan untuk melatih kemampuan <i>public speaking</i> dan juga mengatasi kegugupan ketika berada di depan banyak orang. <i>Workshop</i> ini diadakan pada 15 Agustus 2022 pada pagi hari, bertempat di SMP 4 Warunggunung dengan target anak-anak kelas 2 SMP. Kurang lebih ada 30 siswa/i yang

	<p>berpartisipasi dalam kegiatan <i>Workshop Character Building</i> ini. Teman-teman KKN 195 saling membantu dalam pelaksanaan program kerja ini dengan mengajak siswa/i untuk memberanikan diri untuk berbicara di depan umum. Sebelumnya diberikan materi pengenalan mengenai apa itu <i>Chararter Building</i> kepada adik adik supaya mereka mengerti tujuan dari pengadaan kegiatan pada hari itu sebelum terjun langsung untuk mempraktekannya. <i>Character Building</i> memiliki peran penting dalam membentuk karakter seseorang Pembentukan karakter dilalui baik disadari maupun tidak dan akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut memandang diri mereka sendiri serta lingkungannya. Bangku sekolah merupakan lingkungan yang berperan cukup banyak dan penting dalam pembentukkan karakter. Sehingga target kegiatan ini adalah anak anak yang duduk di bangku sekolah</p>
Hasil pelayanan	<p>Kurang lebih 30 siswa/i mendapatkan edukasi mengenai bagaimana karakter masing-masing individu terbentuk serta terlatih bagaimana cara untuk berbicara di depan dengan lebih percaya diri</p>
Keberlanjutan	<p>Tidak berkelanjutan</p>



Gambar 4.10: Kegiatan *Workshop Character Building*

5. Kegiatan Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”

Bidang	Sosial
Program	Workshop Sukaraja
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”
Tempat, Tanggal	Masjid Desa Sukaraja, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhamad Irfan Zuhdi Tim yang membantu: Anggota KKN 195 Novedix
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara berumah tangga yang baik agar hubungan antara suami dan istri tetap harmonis
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja

Target	>10 orang masyarakat mendapatkan pemahaman bagaimana cara berumah tangga yang baik sehingga terpelihara hubungan yang harmonis antara suami dan istri
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi dengan tema “Bagaimana cara berumah tangga yang baik” merupakan program sosial dari KKN Kelompok 195 Novedix. Program kerja ini bekerja sama dengan ustaz setempat sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi diadakan pada hari sabtu, tepatnya 13 Agustus 2022 di Masjid Desa Sukaraja dengan kurang lebih 15 orang yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan diadakan seperti pengajian sederhana. Kegiatan ini diadakan karena mengetahui bahwa di Desa Sukaraja, cukup banyak pasangan suami istri yang menikah di usia muda sehingga kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan atau memberi paham pada pasangan pasangan tersebut
Hasil pelayanan	Kurang lebih 15 orang mendapatkan pemahaman dan dapat menerapkan materi yang disampaikan oleh narasumber mengenai bagaimana berumah tangga yang baik sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara suami dan istri
Keberlanjutan	Tidak berkelanjutan



Gambar 4.11: Kegiatan Sosialisasi “Bagaimana Cara Berumah Tangga yang Baik”

6. Pembuatan Produk Keterampilan Sederhana

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Produk Keterampilan Sederhana

Bidang	Sosial
Program	Sukaraja Kreatif dan Inovatif
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Pembuatan Produk Keterampilan Sederhana
Tempat, Tanggal	SDN 2 Sukaraja, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ayu Debi Kurniawati, Entiana Sapitri Hasibuan Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix dan pihak sekolah SDN 2 Sukaraja
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung juga menginovasi siswa untuk berkreatifitas khususnya pada pembuatan produk celengan
Sasaran	Siswa kelas 2 & 3 SDN 2 Sukaraja
Target	>20 orang siswa siswi SD desa mendapatkan pengajaran tentang pentingnya menabung sejak dini serta mengajarkan anak-anak yang ada di Desa Sukaraja membuat celengan dari kardus
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembuatan produk keterampilan sederhana ini diadakan dan dilaksanakan di SDN 2 Sukaraja khususnya untuk siswa-siswi

	<p>kelas 2, pada hari Kamis 4 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi dan menginovasi siswa-siswi agar tertanam pada jiwa mereka kegemaran untuk menabung sejak dini, selain itu pada kegiatan ini siswa-siswi juga dilatih untuk meningkatkan kreatifitas mereka berupa membuat produk sederhana yaitu celengan atau tabungan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari terkait edukasi menabung</p>
Hasil Pelayanan	<p>Sekitar 25-50 siswa-siswi mendapatkan edukasi terkait pentingnya menabung sejak dini serta terinovasi untuk meningkatkan kreatifitas diri</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berkelanjutan</p>



Gambar 4.12: Kegiatan Pembuatan Produk Keterampilan Sederhana

7. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah

Bidang	Kesehatan
Program	Sukaraja Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengolahan Sampah
Tempat, Tanggal	Rumah Warga Desa Sukaraja, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam satu bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Novia Wulandari Umi Fadila dan Nadhira Rasya Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix dan warga Desa Sukaraja
Tujuan	Memberikan pengetahuan mengenai cara pengurangan sampah dan mengelompokkan jenis-jenis sampah
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja
Target	>10 masyarakat Desa Sukaraja mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pengurangan sampah plastik dan mengelompokkan jenis-jenis sampah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah plastic ini diadakan dan dilaksanakan di rumah warga desa sukaraja, pada hari Jumat, 12 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi warga desa sukaraja agar mulai membiasakan menggunakan tas/ <i>goodie bag</i> dalam kegiatan sehari-hari, misalnya berbelanja menggunakan <i>goodie bag</i> untuk mengurangi sampah plastik dan dapat mempraktikkan serta membedakan jenis-jenis sampah berdasarkan jenis-jenis yang sudah dijelaskan melalui kertas printan materi yang sudah diberikan, juga dengan memberikan <i>goodie bag</i> untuk dapat dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari

Hasil Pelayanan	Sekitar 15-20 ibu-ibu masyarakat Desa Sukaraja mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya pengurangan sampah plastic dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



Gambar 4.13: Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Sampah

8. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan TOGA

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatn TOGA

Bidang	Kesehatan
Program	Sukaraja Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemanfaatan TOGA
Tempat, Tanggal	Rumah Warga Desa Sukaraja, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu kali dalam satu bulan
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Novia Wulandari Umi Fadila dan Nadhira Rasya Tim yang membantu: semua anggota KKN 195 Novedix dan warga Desa Sukaraja
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan tanaman toga
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaraja
Target	15 masyarakat Desa Sukaraja mendapatkan edukasi tentang pemanfaatan tanaman toga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi pemanfaatan TOGA ini diadakan dan dilaksanakan di rumah warga desa

	<p>sukaraja, pada hari Jumat, 12 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi warga Desa Sukaraja agar mengetahui manfaat dari TOGA (Tanaman Obat Keluarga), dengan cara menjelaskan apa saja bahan atau tanaman yang dapat diolah dan digunakan sebagai obat keluarga dalam bentuk jamu. Materi edukasi terdiri dari bahan/tumbuhan herbal yang dapat digunakan, cara membuat jamu, dan manfaat jamu herbal. Edukasi dijelaskan melalui media poster yang diberikan kepada setiap warga yang hadir, para partisipan diberikan jamu wedang jahe merah sesuai resep yang diajarkan agar mereka dapat mencoba dan merasakan. Sosialisasi ini berfokus pada tiga resep herbal yaitu: Jamu kunyit asam, wedang jahe merah dan jamu beras kencur. Dengan harapan para partisipan dapat memanfaatkan pengetahuan membuat jamu herbal, di kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Sekitar 15-20 ibu-ibu masyarakat Desa Sukaraja mendapatkan edukasi terkait manfaat tanaman TOGA.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berkelanjutan</p>



Gambar 4.14: Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan TOGA

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Selama satu bulan kegiatan KKN terdapat berbagai hambatan yang kami hadapi. KKN merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilalui seorang mahasiswa ketika ia berkuliah disuatu universitas baik itu negeri maupun swasta, sehingga dibutuhkan kerjasama antar anggota agar apa yang telah direncanakan bersama dapat terlaksana selama KKN. Begitupun KKN 195 Novedix, yang anggotanya telah memberikan sumbangsih yang menyeluruh terhadap keberhasilan KKN yang kami telah laksanakan dengan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu, adapun beberapa faktor pendorong yang menunjang keberhasilan KKN 195 Novedix antara lain sebagai berikut:

- Komunikasi dan Koordinasi
Kegiatan KKN kami sangat bergantung kesuksesannya karena adanya komunikasi dan koordinasi antar anggota. Meskipun pada awal pembentukan kelompok KKN itu masih dalam suasana kuliah hybrid yang pada saat itu masih ada beberapa anggota kelompok yang masih berada di daerah asal mereka. Akan tetapi, karena koordinasi dan komunikasi yang terus terjalin melalui berbagai media komunikasi seperti Zoom, Gmeet dan whatsapp tetap saling memberikan kontribusi terhadap rancangan selama kegiatan KKN yang akan kami laksanakan. selain itu, kami juga selalu berkoordinasi dengan DPL guna meminta masukan dan saran terkait kegiatan KKN tempat Kami mengabdikan.
- Toleransi dan Bertanggung Jawab
Sikap toleransi dan bertanggung jawab juga menjadi salah satu faktor pendorong yang mempengaruhi kelancaran acara KKN ini. Toleransi dan tanggung jawab antar anggota, seperti tiap masing - masing

anggota mempunyai tugas pada setiap divisi yang ia pilih dan bertanggung jawab terkait kewajiban dalam menyelesaikan tugas tersebut, perbedaan pendapat, saling menghormati, saling membantu, dan memiliki komunitas yang saling menghormati, maka toleransi dan tanggung jawab sangat penting dalam sebuah kelompok. Karena memiliki jiwa semangat belajar hal baru, tidak menjadikan tugas sebagai beban tetapi karena niat untuk menambah ilmu pengetahuan membuat anggota KKN memberikan segenap jiwa dan raga mereka untuk keberhasilan KKN.

- Kekompakkan

KKN yang dilaksanakan selama 30 hari terasa sangat singkat bagi mereka yang mempunyai kedekatan secara emosional antar anggota kelompok, begitupun yang kami rasakan pada saat KKN berlangsung. Sungguh sebuah tantangan untuk menyatukan setiap anggota dengan latar belakang yang berbeda. Namun, bagi kelompok kami, mudah untuk menggabungkan latar belakang yang berbeda dari setiap anggota, dan setiap anggota beradaptasi dengan sangat cepat, sehingga kekompakan ini menjadi faktor pendorong berbagai kegiatan yang dilakukan oleh KKN.

- Partisipasi Warga

Kami sangat berterima kasih kepada Bapak RT dan warga yang selalu membimbing, antusias, ramah tamah dan mengarahkan kami selama berada di Desa Sukaraja. Tidak henti hentinya beliau menebarkan kebaikan kepada kami sampai kegiatan KKN kami berakhir. Terutama budaya gotong royong yang sudah melekat di warga menjadikan hal yang sangat mendukung terlaksananya segala kegiatan program KKN. Banyak sekali program kerja kami yang dilakukan bersama warga tetapi

beliau hampir di setiap kegiatan selalu ada untuk memberikan masukan dan mendampingi agar kegiatan kami berjalan dengan lancar.

- Evaluasi

Keberhasilan setiap program yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 195 Novedix. Tidak terlepas dari evaluasi terhadap setiap kegiatan program yang dilakukan. Hal ini berguna untuk proses pelaporan kegiatan, mengoreksi kekurangan kegiatan, dan perencanaan, memperoleh, memutuskan, dan memberikan informasi baru yang diperlukan untuk dipelajari sebagai kegiatan tindak lanjut untuk memaksimalkan kegiatan selanjutnya dan mengurangi tingkat risiko timbulnya masalah.

2. Faktor Penghambat

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti ada faktor pendorong maupun faktor penghambat. Oleh sebab itu, adapun beberapa faktor penghambat yang menghambat keberhasilan KKN 195 Novedix antara lain sebagai berikut:

- Keuangan

Pendanaan merupakan hal yang krusial dalam kegiatan KKN 195 Novedix. Demi menunjang keberhasilan KKN kami yang mempunyai banyak sekali program kerja yang harus terealisasi, dengan sedikit mogok kocek yang agak dalam membuat kami agak kesulitan dalam mengadakan uang tersebut. Kemudian membuat kami harus berjualan bakso aci melalui status WhatsApp dan Instagram dengan harga yang murah agar memikat hati para pembeli untuk membeli makanan kami.

- Transportasi

Keadaan jalan di Kampung Sukaraja membuat kami kesulitan dalam mencari transportasi karena jauh dari jalan raya dan minimnya jumlah kendaraan yang dibawa oleh anggota KKN.

“Give your best, let God do the rest!”

Muhammad Amien Rais

“Tomorrow belongs to people who prepare for it today”

Rani Mahizah Nasution

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat, sekitar kurang lebih 30 hari kami telah melaksanakan KKN di Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, seluruh program yang kami laksanakan selama KKN di Desa Sukaraja bertujuan sebagai bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat, Hal tersebut bisa terlihat dari adanya program dari setiap bidang yang menjadi tindakan edukatif dan solutif terhadap suatu masalah di lokasi KKN. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Reguler 195 merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunan KKN.

Adapun beberapa bidang kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Jakarta KKN 195 Novedix yaitu:

1. Bidang pendidikan, program yang sudah terlaksanakan adalah:
 - Sukaraja Cerdas, bidang yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu pengajaran keagamaan, dimana beberapa mahasiswa KKN 195 Novedix ikut mengajar di taman pendidikan al-Qur'an (TPA) Sukaraja. Dan program ini sukses karena adanya peningkatan yang tinggi dari anak-anak sukaraja sehingga lebih semangat dalam menimbah ilmu.
 - *It's English Time* kegiatan bimbingan belajar bahasa inggris yang di pandu oleh mahasiswa dan kegiatan ini sukses karena anak-anak di Desa Sukaraja sangat semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut.
 - Edukasi Literasi suatu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa KKN 195 Novedix di SDN 2 sukaraja yaitu:

- Kegiatan (Ayo Membaca dan Sejarah Lokal): Anak-anak kelas 3 SDN 2 Sukaraja
 - Kegiatan (Menonton film edukasi): Anak-anak kelas 1, 2 dan 3 SDN 2 Sukaraja
 - Kegiatan (Taman Baca): Seluruh masyarakat Desa Sukaraja
2. Bidang sosial, program yang sudah terlaksanakan adalah *Workshop Character Building* dan sosialisasi tentang “Bagaimana cara berumah tangga yang baik”, program ini berjalan dengan lancar. Selanjutnya ada program Sukaraja Kreatif dan Inovatif, kegiatan yang telah dilaksanakan yang berjalan dengan lancar, pembaharuan *website* Desa Sukaraja, pembuatan produk keterampilan sederhana dan pembuatan prasasti. Selanjutnya yang terakhir kegiatan Tahun Baru Islam (Muharram) dan perayaan hari kemerdekaan seluruh KKN 195 Novedix ikut menjadi penanggung jawab dalam lancarnya acara tersebut.
3. Bidang kesehatan, program yang sudah terlaksanakan yaitu:
- Sukaraja Peduli Lingkungan:
 - Sosialisasi pengelolaan sampah dimana kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 195 Novedix agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan agar kebersihan tetap terjaga
 - Kerja bakti dan penanaman tanaman-tanaman obat (*from garbage to garden*) kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 195 Novedix berjalan dengan lancar
 - Sukaraja Sehat:
 - 3S (Senam Sehat Sejahtera) seluruh mahasiswa KKN 195 Novedix mengikuti kegiatan senam yang dilakukan pada sore hari di depan posko serta masyarakat Desa Sukaraja

- *Medical Check Up* beberapa perwakilan dari mahasiswa KKN 195 Novedix membantu ibu bidan dalam melaksanakan kegiatan pengecekan kesehatan tensi dan lain-lain

B. Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama:

1. Untuk Pemerintah Setempat

Setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN Selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk dapat memberikan dan memfasilitasi untuk penerangan di jalan karena yang kami amati jika malam hari jalanan di lokasi tersebut minim penerangan dan dapat menyebabkan daerah tersebut menjadi rawan kejahatan. Kemudian juga kami merekomendasikan untuk pemerintah setempat untuk dapat berfokus untuk memperbaiki dan mencari solusi terkait dengan akses air yang masih sedikit sulit disana pada saat musim kemarau, air di lokasi tersebut cukup sulit saat kemarau datang. Kemudian juga kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk memberikan solusi terkait dengan tempat pembuangan akhir untuk sampah rumah tangga, yang dimana setelah kami amati masyarakat lebih suka membakar sampah yang dimana hal itu kurang baik yang dimana dapat mencemari udara dan lingkungan di lokasi tersebut dan sekitarnya. Dan begitu juga jalan menuju desa diharapkan kepada pemerintah agar memperbaiki jalan menuju desa agar lebih baik demi kemajuan desa tersebut.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Untuk Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta setelah kami meninjau dan mengamati selama

pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada pusat pengabdian masyarakat UIN Jakarta untuk memberikan ulang (anggota KKN) kepada lokasi tersebut karena lokasi yang kami tempati masih bisa dikatakan desa pelosok dari kurangnya pembelajaran dan fasilitas sekolah di sana dan mereka masih membutuhkan inovasi melalui program KKN selanjutnya.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten. Setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk dapat membentuk kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat hubungan antar masyarakat di dalam lingkup kecamatan dan kabupaten di lokasi tersebut agar nantinya hubungan atau relasi antar desa, wilayah, RW, RT di dalam lingkup kecamatan dan kabupaten tersebut semakin terkoordinir dengan baik dan berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat semakin mempererat hubungan antar masyarakat yang dimana memiliki berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda.

4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Sukaraja pada masa yang akan datang

Untuk Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang untuk dapat memfokuskan program pada lokasi tersebut pada perbaikan-perbaikan fasilitas umum yaitu MCK di lokasi tersebut yang kurang terawat dengan baik dan juga beberapa fasilitas telah rusak dan

tidak tertata dengan baik. Kemudian juga kami merekomendasikan untuk dapat mensosialisasikan pola hidup sehat dan juga bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik, agar lingkungan di lokasi tersebut lebih sehat dan terjaga kebersihannya.

5. Saran untuk mahasiswa KKN selanjutnya
 - Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
 - Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
 - Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
 - Jadikan pembekalan dari LPPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya, agar waktu yang diberikan sebelum penerjunan dapat digunakan untuk persiapan terjun secara langsung ke masyarakat.
 - Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana mahasiswa tinggal.
 - Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk

memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakter masyarakat.

- Senantiasa mahasiswa KKN mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

*“Dewasa tak selalu menuntut kita berubah, tapi
perubahan yang baik selalu menuntut kita untuk lebih
dewasa”*

Regita Zeynistya

“Hidup tidak selalu berjalan baik, namun hargailah setiap momen yang dilalui”

Nadhira Rasya Salsabila

BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

BAB VI PENGALAN KISAH INSPIRATIF

A

Berpijak Tegas Mengukir Sejarah Hebat

Oleh: Yogie Rizkia Thoriq

KKN bukanlah sesuatu yang baru dalam dunia perkuliahan. Sama seperti universitas lainnya, pada kesempatan kali ini pihak PPM UIN Jakarta mengadakan kegiatan KKN secara *offline* setelah sebelumnya kasus COVID-19 menghantui banyak orang dalam beraktivitas secara normal. Dengan kasus COVID-19 yang semakin menurun membuat kisah hebat dalam KKN kali ini tercipta bersama kelompok KKN bernama Novedix di tanah Sukaraja.

Karna diskusi diperlukan sebelum adanya aksi, maka perlu untuk menyusun rencana serta program kerja sebelum kaki berpijak utuh selama satu bulan di Sukaraja, dimana membuat rasa optimis memenuhi semangat di dalam jiwa dan raga. Dengan persiapan yang dirasa sudah cukup maka keberangkatan dan kegiatan dimulai.

Awalnya terlintas satu bulan adalah waktu yang cukup lama untuk sebuah kegiatan yang sejatinya sering dilakukan dari tiap hari. Namun dalam perjalanannya, berada di Sukaraja selama satu bulan terasa singkat untuk sebuah pengabdian. Banyak hal yang telah dilakukan, baik itu hal baru maupun hal yang mungkin pernah dilakukan, akan tetapi terasa berbeda saat dilakukan bersama teman-teman seperjuangan maupun warga sekitar.

Canda dan tawa, haru dan sedih, suka dan duka selalu menghiasi hari-hari. Mulai dari mengantri mandi, makan bersama, mengobrol dan berbagi kisah, hingga tidur pun memiliki momen dan ceritanya tersendiri.

Cerita dengan warga sekitar pun tak kalah menarik, kami bersama warga saling bercengkrama hangat, bertukar pikiran dan pandangan hidup, serta bermain bersama warga sekitar. Hal yang paling luar biasa adalah ketika kelompok kami mengadakan acara atau sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh masyarakat sekitar.

Misalnya saja perayaan 1 Muharram dan upacara Kemerdekaan 17 Agustus.

Dengan sambutan dan antusiasme warga yang begitu besar, dapat menggambarkan bahwa kehadiran kami di Sukaraja bukanlah sekedar formalitas semata, akan tetapi memberikan manfaat serta dampak yang positif. Tentunya manfaat serta dampak yang seterusnya diharapkan akan terus berjalan meskipun kelompok kami telah usai masa pengabdian di Sukaraja.

Satu bulan sudah kami melaksanakan pengabdian di Sukaraja, maka tiba saatnya untuk berpisah dan kembali lagi ke kehidupan masing-masing. Satu bulan yang penuh kisah, satu bulan yang penuh dramatisme kehidupan, satu bulan yang penuh kebersamaan itu kini telah dipisahkan oleh waktu yang memang sudah ditentukan sejak kedatangan kami. Salam perpisahan diiringi pecahnya tangisan mengiringi kepulangan kami.

Sebuah kisah yang terukir indah selama satu bulan itu, akan selalu terukir indah bagi setiap pelaku yang mengalaminya. Tiada kata dan rasa selain kerinduan yang dapat menggambarkannya. Hingga sebuah puisi singkat tercipta atas momen luar biasa tersebut.

Di bawah cakrawala tempat kami berpijak

Goresan kisah selalu mengisi memori dan rasa di hati

Derapan langkah kaki yang selalu menemani

Jika masanya telah tiba, ku berharap semua itu akan abadi

Terima kasih Sukaraja, terima kasih Novedix.

B

Pengabdian Seorang Bidan

Oleh: Annisa Milati Husein

Di luar dugaan, program Kuliah Kerja Nyata ternyata tidak terlalu menyebalkan untuk dijalankan. Pergi keluar dari kota dan masuk ke desa demi membantu dan mengabdikan kepada masyarakat pastinya menjadi salah satu kenangan sekaligus pekerjaan yang akan selalu ku kenang. Kuliah Kerja Nyata mengantarkanku melihat banyak pekerjaan di desa yang tidak ku duga pula. Para petani dan peternak mungkin telah kuduga akan kutemui saat pengabdian nanti. Pengrajin makanan atau pengrajin kerajinan tangan yang akan ku bantu saat proses pembuatannya, pikirku. Tapi tidak, tidak terpikirkan sejenak olehku bahwa nantinya aku akan membantu pekerjaan seorang yang sangat mulia di desa itu, yaitu pekerjaan seorang bidan.

Beliau adalah ibu Riri, seorang bidan ceria nan cantik di desa Sukaraja, Lebak, Banten. Sehari-hari beliau bekerja di posyandu pembantu kecil dan mengabdikan dirinya menjadi seseorang yang melayani masyarakat di desa terpencil bernama Sukaraja itu. Pertama kali ketika aku bertemu beliau, sangat familiar rasanya. Menyapa kami dengan senyuman, menyambut kelompok kami dengan rasa hangat dan terbuka. Bercengkrama dengan bu Riri sangatlah menarik, karena kami bisa mendengar dan mengetahui perspektif baru mengenai kesehatan di desa. Selain itu, bu Riri juga berasal dari kota yang sama tempat kami tinggal. Kota metropolitan yang sekarang menjadi pusat berbagai sektor bidang, yaitu Jakarta. “*Habis, ketemu kalian itu kayak ketemu Saudara. Sama-sama dari Jakarta, soalnya,*” Katanya sehabis bercerita panjang lebar tentang hidupnya yang kini berpusat di desa Sukaraja, tempat mengabdikan sekaligus rumah untuknya.

Tugasku di KKN ini terbilang cukup banyak, tapi sebenarnya mudah dan menyenangkan, seperti menjadi tangan kanan bu Riri dalam waktu yang singkat misalnya. Membantu beliau mengisi seminar dan pembagian obat gratis ke sekolah-sekolah, melakukan pencatatan administrasi kesehatan yang biasa dilakukan oleh beliau dan juga membantu beliau saat program *medical check-up* dilakukan untuk

masyarakat desa. Program *medical check-up* ini adalah program pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat desa yang kami buat dengan sokongan penuh semangat dari bu Riri. Semua masyarakat desa sangat antusias hadir di program tersebut. Pada saat itu, seketika hatiku tertegun melihat wajah-wajah mereka saat diperiksa dan diberi wejangan kesehatan oleh bu Riri. Mereka semua terlihat mendengarkan dengan seksama wejangan tersebut dan mengingat-ingat agar kesehatan mereka terjaga dengan baik. Seperti sosok orangtua yang menasehati anaknya untuk tidak mandi hujan atau main ke sungai agar tidak jatuh sakit. Sungguh terenyuh aku mengingat betapa mulianya pekerjaan ini, memberikan sebuah pemeriksaan kesehatan dengan percuma. Tidak pernah sekalipun juga aku mendengar keluhan lelah sehabis merawat pasien-pasien yang datang ke pustu meminta bantuan. Semua rasa lelah dan keringat tak pernah beliau sesali semata-mata karena pengabdianya kepada masyarakat desa.

Ada saat-saat dimana aku jatuh sakit, merindukan rumah dan keluargaku yang jauh disana namun tak bisa bertemu karena dipisahkan oleh jarak. Hal pertama yang ku tuju adalah bu Riri, bukan hanya karena beliau adalah seorang bidan yang bisa merawatku, tetapi karena beliau adalah kenyamanan. Kenyamanan ketika aku sedang tidak baik-baik saja disana. Sekarang aku tahu, rasa yang familiar saat pertama kali kami bertemu itu adalah rasa keibuan. Bu Riri memang hadir di sana seperti ibu kedua ku, yang merawatku ketika tugas-tugas pengabdian ini terasa berat. Bu Riri bukan hanyalah seorang bidan di desa terpencil di Banten, tetapi beliau merupakan sosok panutan dan sebuah rumah hangat yang akan selalu ku rindukan.

Pengabdianya kepada penduduk desa menginspirasiku. Ku lakukan yang terbaik untuk memberikan program-program yang bermanfaat dan kepada penduduk desa khususnya di bidang kesehatan. Ku tunjukkan yang terbaik agar penduduk desa paham arti kehadiranku dan semua temanku disini, untuk membawa kemajuan dan juga kebahagiaan.

Terakhir, dari cerita pengalaman dan pengabdianya, aku sadar bahwa masih ditemukan ketidakmerataan pelayanan kesehatan di Indonesia yang ditunjukkan dari berbagai permasalahan pada bidang kesehatan di desa terpencil seperti Sukaraja. Mulai dari manajemen

kesehatan desa, gangguan penyakit yang mungkin tak biasa, kebiasaan berobat masyarakat yang masih kental dengan budaya, perilaku, dan kepercayaan, serta keadaan kesehatan di lingkungan desa tersebut. Tak hanya itu saja, sarana dan prasarana kesehatan juga masih seperti kurang terpantau oleh pemerintah juga puskesmas besar di sana. Harapku, Pemerintah bisa lebih terdorong untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan keberhasilan capaian, serta melakukan upaya terobosan pelayanan kesehatan di desa terpencil seperti Sukaraja, sehingga peningkatan akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan bertanggung jawab di desa dapat segera terwujud dan terlaksana dengan sebaik-baiknya.

C

Memories in Sukaraja

Oleh: Adani Laila Putri

Pada awalnya sangat mengetahui KKN akan diadakan secara offline, menurutku sangat aneh karna pada saat itu kita masih dikondisi new normal, bahkan di masa yang bisa dibilang perekonomian Indonesia sedang tidak baik-baik saja, semua orang masih merangkak untuk dapat menghidupi kehidupannya. Dan kemudian saat mengetahui lokasi KKN berada di 3 Kabupaten yaitu di Bogor, Tangerang, Lebak, reaksiku berkeinginan seperti “semoga dapat yang di Bogor Ya Allah”. Namun, saat pengumuman tempat lokasi dan kelompok KKN, yang aku inginkan tidak kesampaian, sangat berbeda dengan yang aku inginkan. Sukaraja, sebuah desa terpencil di Kabupaten Lebak. Jadi saat itu aku tidak banyak berekspektasi soal Desa Sukaraja.

Namun ternyata semua yang aku pikirkan itu malah diluar ekspektasiku. Alhamdulillah. Alhamdulillah nya banyak sekali hal positif yang aku rasakan dan aku dapatkan selama aku KKN di Desa Sukaraja. Walaupun disana aku lebih banyak diem nya karena belum terbiasa dengan lingkungannya, tapi aku beruntung karena aku mendapatkan teman-teman sekelompok yang sangat mengasyikan. Tetapi walaupun disana susah sinyal karena Desa Sukaraja berada di lokasi yang terpelosok, namun dengan begitu kami, terutama Kelompok KKN 195 ini menjadi lebih bisa bersosialisasi dengan penduduk desa, lebih mengenal dan memahami kelebihan kekurangan satu sama lain. Dengan adanya KKN aku menjadi lebih bijak dalam menyikapi sesuatu, belajar untuk memiliki sikap toleransi terhadap orang lain, dan semakin sadar kalau manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting.

Sebagai bagian dari divisi acara, walaupun jobdesknya melelahkan tetapi aku banyak belajar dan dapat insight baru mengenai cara mengatur waktu, membagi waktu, berdiskusi satu sama lain, bertukar pikiran, dan tentunya saling menghargai. Dan itu merupakan pengalaman yang sangat berarti bagi aku. Aku beruntung dan bersyukur menjadi bagian dari Kelompok KKN 195 ini karena aku banyak belajar dari mereka. Seandainya aku kenal mereka dari zaman maba, pasti akan lebih asyik lagi, karena semakin dewasa, waktu itu semakin berharga,

dan waktu itu tidak bisa diulang tapi bisa dikenang. Terimakasih untuk semua kesan dan pesannya, kita sama-sama belajar dalam banyak hal. Terimakasih untuk semua anggota KKN 195 dan seluruh masyarakat dan tokoh yang terlibat selama saya KKN ini. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan, semoga banyak manfaat yang bisa diambil. Terima kasih.

D

Kisah 21 Mahasiswa Menjadi Bagian dari Desa Sukaraja

Oleh: Madiana Syifa

Sebulan lamanya 21 Mahasiswa menulis kenangan secara tersirat di Desa Sukaraja, tinta hitam, biru hingga merah tertuang disetiap peristiwa. Awalnya kami tidak mengenal satu sama lain, berkat komunikasi verbal dan nonverbal yang kami lakukan setiap hari, akhirnya kami menjadi saling mengenal nama hingga keunikkan lain yang ada pada diri 21 Mahasiswa tersebut.

Senin sore tanggal 25 Juli, ketika kami baru memasuki jalan Sukaraja hebusan angin menggoyangkan dahan pepohonan seraya alam desa sukaraja sedang bergembira menyambut kedatangan kami. Setibanya kami sampai di rumah hijau, yang kami jadikan 'Posko Novedix' banyak warga sekitar yang menyambut kedatangan kami. Senyuman manis dan beribu harapan nampak terlihat dari sorotan mata mereka.

Dengan bermodal ilmu yang dapatkan selama duduk di bangku pendidikan, kami terapkan dengan baik bekal yang kami punya. Alhamdulillah sedikit demi sedikit terasa perubahan di lingkungan masyarakat, besar harapan kami segala program kerja yang kami jalankan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Ingin rasanya lebih lama lagi kami belajar di Desa Sukaraja. Namun, mau tak mau kami harus pulang untuk melanjutkan perkuliahan kami.

Tak terasa tetesan air mata jatuh, kepulangan kami membawakan duka kepada warga sekitar. Semua warga berterimakasih kepada kami, sebab selama sebulan kami disana, kami banyak membantu mereka, "*Pak.. Bu.. kudunya mah kami nu ngahaturkeun nuhun, hapunten upami seueur kalepatan, bilih aya waktos urang sadayana kadieu deui nya*"

E Kita

Oleh: Nabila Sukma Ayuni

Mulai pada bulan April-Mei adalah penentuan atau pembagian kelompok. Dimana macam-macam orang, berbagai jurusan, berbagai suku, kebudayaan dan pribadi yang berbeda disatukan menjadi sebuah kelompok. Awalnya ragu sempat terlintas dibenak saya, apa iya kita bisa menjalankan tugas kita bersama-sama selama di desan nanti. Namun nyatanya bertemu dengan teman baru dan lingkungan baru salah satu pengalaman yang tak terlupakan.

25 agustus lalu kelompok 195 Novedix berangkat menuju Sukaraja, desa asing yang yahh entah bagaimana nanti kita disana. Hari-hari awal terasa sangat lama lingkungan baru yang mengharuskan kita beradaptasi membuat semua terasa berjalan lambat. Namun itu hanya bagian dari awal proses yang kita lalui di Desa Sukaraja.

Hari demi hari kita lewati, kita mulai mengenal karakter masing-masih. Saling membantu dalam menjalankan tugas mengabdikan untuk masyarakat. Desa Sukaraja yang memverikan banyak kisah kepada kelompok kita begitupula saya. Sederetan orang-orang yang awalnya kita tidak kenal, menjadi akrab dengan sendirinya. Teh Asmi, pak Ardi, Abah Ami, Abah Hamidi, Emak beberapa dari deretan orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu membantu kita saat di Sukaraja.

Apalagi canda tawa anak-anak yang setiap hari kita dengar di teras rumah, banyak sekali tingkah lucu mereka, walaupun terkadang ada saja yang susah diberitahu. Namun hal itulah yang membuat desa Sukaraja begitu hangat, komunikasi yang baik dengan warga merupakan salah satu cara kita untuk lebih akrab dengan mereka.

Entah kapan kita mulai tersadar waktu terasa sangat cepat, bahkan enggan untuk berganti tanggal. Awal yang kita kira sangat lama dan membosankan berubah menjadi sangat menyenangkan. Desa Sukaraja menurut saya sudah menjadi salah satu rumah, rumah hangat penuh kenangan. Lika-liku 21 orang juga menjejak di Desa Sukaraja, keseharian kita yang ingin sekali mengenal desa itu sangat terasa. Rumah yang awalnya asing mendadak jadi tempat yang susah sekali untuk kita

tinggalkan. Semua kenangan terukir dirumah itu sedih, ceria, bingung semua melebur jadi satu.

Walaupun 1 bulan terasa cepat kenangan disana akan selalu diingat, tangis yang mengiringi langkah kita untuk pulang kerumah masing-masing. Semoga menjadi silaturahmi yang panjang sampai tua nanti, terimakasih novelis dan Sukaraja.

F

Kesederhanaan di Sukaraja

Oleh: Muhammad Amien Rais

Kekurangan, kesederhanaan, tanpa mengeluh.

Sukaraja sebuah desa di provinsi banten yang mana desa ini serba kekurangan baik secara fasilitas maupun infrastruktur.

Sebagai info saja untuk masuk desa ini kita akan terkejut dengan jalan yang merupai medan lintas alam. Di desa ini hanya terdapat 2 SD dan 1 SMP yang mana dari segi kelayakan sangat jauh dari kata cukup.

Namun apakah mereka mengeluh? Tidak sama sekali mereka bersabar dengan segala kekurangan yang ada mereka pun sadar jika hanya mengeluh akan jadi apa mereka kelak.

Jadi untuk para politisi dimanapun, jangan sombong dengan segala pencitraan yang kalian buat, masih banyak hal yang memang perlu diperbaiki.

Untuk kesederhanaan, mereka memakai apa yang mereka punya memakan apa yang mereka temui di kebun, tapi mereka selalu merasa cukup.

Ini menjadi tamparan keras khususnya bagi saya dan mungkin yang akan baca tulisan saya yang kurang bagus ini.

G

Sepenggal Kisah di Sukaraja

Oleh: Regita Zeynistya

Disini, ditempat ini dimulai lah sebuah kisah yang memberikanku arti luasnya sebuah kehidupan. Berawal dari pembagian kelompok dengan deretan nama yang sangat asing untuk dibaca, dengan perasaan campur aduk dikarenakan senang mempunyai teman baru dan bingung karena belum mengetahui bagaimana karakter masing-masing dari setiap anak. Setelah sekian lama mulailah ada kumpul kelompok melalui google meet untuk setidaknya basa basi terlebih dahulu, apalagi nanti kita akan bersama untuk 1 bulan penuh.

Setelah dirasa cukup untuk mengenal karakter, tibalah dimana kita harus melakukan survey ke tempat yang sudah ditentukan oleh universitas, yaitu Lebak tepatnya di Desa Sukaraja Kecamatan Warunggunung. Kami perwakilan dari UIN Jakarta mendapat bagian di dusun 1 dengan jumlah 12 rt, karena dalam 1 desa terdapat juga beberapa universitas lain yang sedang melakukan kegiatan KKN seperti yang akan kami laksanakan. Survey dilakukan sebanyak 2 kali sebelum kita benar-benar tinggal, survey yang kami lakukan seperti menyambangi kantor kecamatan, mengunjungi kantor desa, dan mencari rumah yang nanti akan menjadi posko untuk Novedix ini. Oh iya kita ditempatkan di kelompok 195 dengan nama kelompok Novedix yang jumlah anggotanya sebanyak 21 orang. Tanpa panjang lebar kita masuk ke cerita dimana mulai KKN di Desa Sukaraja.

Mulai lah disini cerita sebenarnya tentang KKN ini, dimana kita kumpul untuk memulai keberangkatan dari Ciputat ke Sukaraja, kita memakai 1 mobil losbak untuk mengangkut barang, sisanya ada yang di mobil dan ada yang di kereta. Jarak dari kecamatan untuk masuk ke dalam desa itu terbilang tidak dekat juga, apalagi dengan jalan yang masih terjal. Ketika sampai di posko kita mulai lah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko, dan yang paling penting untuk penyesuaian kkn kala itu tidak adanya sinyal, di zaman sekarang jika tidak ada sinyal itu cukup untuk membuat perubahan di hidup kita karena mau tidak mau gadget merupakan hal penting, tidak ada sinyal maka gadget pun menjadi kurang berfungsi. Terus 1 bulan susah sinyal

tuh? Betul sekali, untuk 1 bulan kedepan sinyal itu sangat susah untuk didapatkan. Lalu selama 1 bulan penuh kalian ngapain aja? Nah bersyukur juga karena dengan susah sinyal ini kelompok kita jadi lebih akrab, apalagi dengan warga sekitar. Masyarakat Sukaraja ini sangat amat ramah dalam menyambut kita dalam setiap program kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari selama disana, di Sukaraja kebanyakan masyarakatnya yang masih hidup dengan sederhana itu menjadikan kami sadar bahwa kehidupan itu tidak selamanya harus dalam serba kemewahan. Kebanyakan masyarakat disana bertani, berjualan, bahkan umumnya jika ada anak lelaki lulus smp itu lanjut untuk menjadi supir di luar kota.

Poin penting yang saya dapatkan di Desa Sukaraja yaitu jangan lupa untuk bersyukur dengan keadaan yang kita miliki saat ini, karena diluar sana masih banyak kehidupan yang lain dengan amat sederhana. Ini membuat saya sadar bahwa hidup tidak selamanya harus bergelimang harta, tetapi kesederhanaan mengajarkan kita apa arti hidup sebenarnya dengan alam yang ada. Terima kasih KKN Sukaraja, dan semua yang terlibat. Momen ini akan selalu dikenang namun tidak untuk di ulang.

H

Kenangan Singkat di Sukaraja

Oleh: Entiana Sapitri Hasibuan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung antara 1-2 bulan dan terkhusus kkn reguler dilaksanakan selama 1 bulan bertepatan di desa sukaraja. Sebelumnya dalam pikiran saya KKN itu tidak menyenangkan bahkan sempat terlintas dipikiran saya yang tidak-tidak. Bahkan, beberapa pertanyaan yang muncul di pikiran saya apakah teman-teman kelompok saya nanti bisa menerima saya atau tidak, dan apakah nanti masyarakatnya bakal menerima kami dengan baik atau tidak, lalu apakah saya bisa beradaptasi dan bersosialisasi selama satu bulan di desa sukaraja beserta satu rumah Bersama teman-teman kelompok KKN.

Sebelum keberangkatan KKN ke desa yang telah di tentukan, kelompok KKN reguler 195 melaksanakan pertemuan pertama dan kala itu saya belum bisa ikut kumpul soalnya saya masih di medan, dan untuk melaksanakan survey petama ke desa sukaraja saya telah di Jakarta lalu ikut melaksanakan survey pertama dan di situ masih beberapa anggota kelompok yang ikut survey belum semuanya maka dari itu saya belum kenal nama-namanya siapa aja. dan tidak lama kemudian di lakukan survey kedua tanpa terduga semua anggota kelompok KKN ikut semua dan akhirnya survey kedua full tim, yang kami lakukan pada survey kedua itu adalah mencari rumah atau posko kosong untuk ditempati, tidak lama dari pencarian rumah akhirnya dapat rumah yang emang sudah tidak di tempati oleh pemiliknya yaitu berada di RT 01 kaso manggu, tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 04:00 sore kami pun pamit kepada sekdes sukaraja dan warga sekitar untuk pulang ke Jakarta.

Tanpa terasa tanggal 25 juni pun tiba dan seluruh anggota KKN sudah pucking semua barang untuk siap-siap menjalankan KKN, tidak lama kita pun sampai di desa dan di sambut hangat oleh masyarakat sukaraja terutama kaso manggu karena kita tinggal di sana, hari pertama masih bingung ngapain karena belum kenal dekat sesama anggota

kelompok yang berjumlah 21 orang, dan lama-kelamaan sudah menjalankan proker masing-masing dan mulai beraktivitas satu sama lain, dan minggu kedua mulai terasa dekat dan sudah cerita tentang diri masing-masing apalagi yang satu kamar dengan saya sudah lebih tau bagaimana sifat dan sikap baik buruknya saya, dan selanjutnya mulai berproses pendekatan atau beradaptasi kepada warga sekitar dan mereka tuh baik-baik dan ramah, hingga ketika saya berkenelan dengan teteh asmi penjual jajanan di tepi jalan dan dekat banget sama posko kita, teteh asmi baik banget bahkan pas saya ulang tahun teteh asmi memberikan saya kado dan di situ saya terharu banget bahkan baru beberapa minggu tinggal di desa sukaraja tidak kebayang kalau ada yang sesayang itu sama saya dan bahkan kalau teteh asmi tidak melihat saya sehari dia pasti nyamperin ke kamar dan berteriak nayriin ntiiii gitu hehe gimana gak betah coba tinggal di sana warganya ajar amah-ramah dan kalau air kamar mandi kecil pasti numpang mandi ke rumah teteh asmi atau mama rival dan warga lainnya. Dan di desa sukaraja tidak ada sinyal sih maka dari itu kita wifi an terus di rumah teteh shopi dan teteh shopi itu juga baik bahkan pas saya pulang ke Jakarta juga dia ngasih emping oleh-oleh buat keluarga katanya.

Tidak terasa hari-hari berlalu tiba lah di tanggal 25 agustus kami telah selesai melaksanakan semua kegiatan proker-proker kami dan seluruh anggota KKN pun menyiapkan semua barangnya agar di rapihin lagi karena tanggal 26 agustus kita sudah pulang ke Jakarta, dan pada akhirnya tibalah di tanggal 26 agustus seluruh anggota kelompok KKN sudah rapih semua dan berkumpul di depan rumah untuk berpamitan keseluruh warga dan tidak nyangka juga warganya tangisannya pecah dan itu artinya kelompok KKN regular 195 berhasil menjalankan selama 1 bulan di desa sukaraja, dan kala itu juga saya banyak dapat surat dari anak-anak lucu banget, pas pamit pulang teteh asmi, mama rival, teteh shopi, teteh enha, mama maulana, emak sama abah nangis banget, lalu saya pamitan sedih banget jadi kangen lagi ke sukaraja.

Teruntuk teman-teman kelompok KKN novedix 195 saya minta maaf jika ada kesalahan yang di sengaja maupun tidak disengaja pas KKN dari diri saya sendiri meminta maaf sebesar-besarnya kepada kalian, semoga kita semua sukses kedepannya, terima kasih sudah mau berjuang Bersama dalam menjalankan semua proker-proker selama satu bulan ini,

ketahuilah kenangan Bersama kalian selama KKN ada ruang tersendiri di hati saya. Semoga dengan berakhirnya pengabdian ini bukan berarti hubungan silaturahmi kita juga berakhir, akan tetapi mempererat kesolidaritasan kita semua dalam satu wadah, yaitu realisasi sekali lagi Terima kasih banyak kepada seluruh teman-teman kelompok novedix 195.

I

Pendidikan untuk Semua Bukan Penguasa

Oleh: Novia Wulandari Umi Fadila

Berawal dari perjalanan kisah hidup seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah berkuliah selama 6 semester, semester tua pasti sudah berpengalaman begitu orang menilai. Menjadi mahasiswa Sosiologi membuat mau tak mau harus memiliki wawasan yang lebih dari masyarakat itu sendiri, karena pekerjaan dan keharusan tuntutan yang ada dari status dan kurikulum. Suatu pekerjaan yang sering kali dilakukan tidak jauh dari menganalisis antara ekspektasi dan realitas sosial yang terjadi. Desa Sukaraja, menjadi tujuan KKN saya bersama 21 mahasiswa dengan segala keunikan karakternya. Dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Sukaraja menjadi sasaran empuk bagi analisis saya selanjutnya, entah insting ataupun hal lainnya tetapi saya lebih suka mengamati dan membuat hipotesis, mungkin efek kebanyakan makan teori 3 dewa sosial. Kami tinggal selama satu bulan di Desa Sukaraja, lebih tepatnya di dusun pertama dengan penamaan kampung diawali dengan Kp. Kaso. Banyak hal yang saya sangat ingin lakukan sesampainya disana. Dengan tujuan sederhana, ingin mengetahui realitas apa yang membuat kami harus melakukan pengabdian KKN disana. Dan benar saja, ada hal yang mungkin menjadi penambah semangat bagi masyarakat untuk bekerja dan bermimpi. Karena saya seorang mahasiswa Sosiologi insting analisis yang sudah terbiasa melihat keadaan masyarakat langsung saja bekerja, dimulai dari bentuk geografis yang menyebabkan desa ini seakan – akan terisolir dan jauh dari pusat kegiatan kota. Kemudian belum memadainya sarana prasarana pendidikan dan sarana lainnya, ya meskipun menurut mereka ilmu bangku sekolah itu tidak terlalu berguna karena orientasi dan kesadaran untuk menimba ilmu masih kalah dengan kepentingan ekonomi sehari-hari. Tidak heran jika saya dan 21 mahasiswa dengan berbagai latar belakang program studi sengaja dikirim kesana, berawal dari cerita perangkat desa membuat kami memiliki ide untuk membangun dan mengadakan acara yang tujuannya menambah motivasi hidup para warga.

Satu hal yang ingin saya ceritakan kali ini dan menjadi kisah inspiratif bagi saya dan mungkin juga bagi teman – teman, adalah soal pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan di sana ternyata multidimensi penyebabnya, dari pengamatanku ada tiga hal yang menarik bagiku dimulai dari kurangnya akses pendidikan, keterbatasan modal atau dana hingga motivasi yang kurang. Selama disana saya kerap bermain dan berkunjung ke rumah - rumah warga, ikut nimbrung bercengkrama. Dan saya cukup dekat dengan beberapa remaja, karena sering berlatih upacara bersama dengan kawan – kawan Novedix juga. Dari cerita mereka, terkadang mereka bingung ingin melanjutkan pendidikan atau tidak. Satu hal yang sering saya dengar dan masih teringat dalam benak ada seorang remaja yang menjawab “*Kayaknya cuma sampe SMP aja Teh, lebih mau kerja bantu orang tua*” ketika saya mendengar cerita dari mereka, jujur hatiku tercabik – cabik rasanya. Bagaimana bisa seorang remaja yang seharusnya masih memiliki semangat membara untuk belajar terlihat pasrah sehingga tidak ingin melanjutkan pendidikannya, mereka lebih menyukai bekerja menjadi buruh pabrik atau menjaga toko terlebih harus bekerja di luar kota jikalau diizinkan merantau oleh orang tua. Satu penyebab yang menurutku itu rasional dan ternyata masih terjadi pada masyarakat pedesaan atau tradisional pada umumnya, mereka masih belum paham dan mengerti bahwa ilmu dapat menjadi pintu kesuksesan, bahwa ilmu adalah senjata ampuh untuk menaikkan derajat kehidupan melalui mobilitas sosial begitu aku menyebutnya. Sesederhana angan – angan apa lulusan latar belakang pendidikanmu itu yang akan menjadi pekerjaanmu, mereka sudah terlihat lelah belajar tanpa mengetahui dampak dari proses belajar, katanya kebiasaan anak zaman sekarang yang inginnya serba cepat dan instan – instan saja. Sementara itu saya bersyukur masih ada beberapa keluarga yang mereka bersusah payah bekerja pagi hingga malam, mengerjakan apa saja demi untuk biaya anaknya sekolah. Mereka adalah orang tua yang paham dan pernah hidup di perantaraan, dan mengatakan padaku “*Kita mah apa aja dikerjain Neng, biar anak bisa sampai lulus. Ya syukur – syukur anaknya mau sekolah*” tetapi lagi - lagi ekspektasi tidak sesuai dengan realitas. Pengalaman orang tua membuat mereka sangat semangat untuk menyekolahkan anaknya, tapi apa balasan sikap dari seorang ana katas

jerih payah orang tuanya, ada yang sudah malas untuk belajar dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dan lebih memilih bekerja saja beruntung jika masih ada yang ingin mengenyam pendidikan *Salafiyah* di Pondok Pesantren. Alasan lainnya yang kerap saya dengar mengenai masih minimnya fasilitas pendidikan di Desa Sukaraja, tetapi jika dilihat dari Pendidikan dasarnya sudah cukup memadai karena di setiap dusun memiliki sekolah SD-nya tersendiri. Hal ini juga yang membuat Pendidikan Desa Sukaraja mayoritas adalah lulusan SD atau sekolah dasar, jika ingin lanjut ke jenjang lebih tinggi tingkat SMP atau Sekolah Menengah Pertama kebanyakan mereka menempuh perjalanan yang jauh karena SMP terletak di desa tetangga atau di luar desa. Pada tingkat SMP pun masih banyak remaja yang tetap bersekolah, sementara itu pada tingkat SMA atau sekolah menengah atas tidak sejalan dengan banyaknya murid SD dan SMP. Tidak banyak yang melanjutkan ke SMA, tak jarang juga para pelajar lebih memilih untuk SMK atau sekolah menengah kejuruan yang letaknya jauh dari desa. Hanya mereka yang memiliki semangat dan kemauan yang kuat yang melanjutkan hingga SMA atau SMK. Saya sempat bertanya pada para remaja disana, mereka mengatakan sering berjalan sangat jauh hanya untuk berangkat sekolah saja. Sempat saya berkunjung ke desa tetangga bersilaturahmi ke posko KKN UIN Banten yang jadwal KKN kami berdekatan, selama di perjalanan kami berjalan bebarengan dengan murid – murid SD yang sedang berangkat sekolah. Dalam perjalan dari awal dusun hingga melewati lebih dari lima dusun, semakin banyak murid - murid SD yang bergabung dan berjalan bersama. Saya bersama beberapa kawan – kawan Novedix merasa perjalanan yang kami tempuh untuk sampai SD sangatlah jauh dan melelahkan. Terlebih jalan yang terjal, berbatu, lumpur, dan jalan yang mayoritas melintasi kebun juga hutan membuat perjalan terlihat semakin jauh dan melelahkan. Tetapi para murid SD ini tetap semangat berjalan, beberapa dari mereka da yang membawa minum dan bekal untuk di perjalanan. Saya melihat beberapa dari mereka tidak menggunakan alas kaki, dan membawa sepatu dengan cara dikalungkan di leher dengan alasan supaya sepatu sekolahnya tidak cepat rusak dan kotor di jalan. Betapa mereka memperhatikan kerapihan dan sikap prihatin mereka karena mereka bukan anak yang bisa sering membeli sepatu.

Setiap saya bertemu dengan kalangan anak dan remaja, saya sering bertanya pada mereka "*Bagaimana sekolahnya? Mau lanjut ke yang lebih tinggi kan?*" Dan hasilnya? Ya seadanya. Sempat saya berkunjung ke rumah salah satu remaja yang dekat dan sering berinteraksi, saat berpamitan saya berpesan kepadanya "*Sekolah jangan ditinggalin ya, liat tuh Bapak Ibu mu kerja ya buat kamu harus sampai lulus harus sampai bisa punya bekal hidup atau keterampilan*" dan benar saja saya terharu hingga hampir pecah tangis di malam itu. Kulihat dia juga berkaca – kaca di matanya menahan tangis perpisahan denganku.

Program wajib belajar 12 tahun katanya, realitanya 12 tahun masih saja ada yang belum terbentuk kepribadiannya, masih bingung dengan ilmu ini saya bisa apa. Hanya bagi mereka para penguasa yang memang memiliki jejak orang tua berprofesi unggul yang dapat memaksimalkan fungsi pendidikan ini, tak ayal realitas yang ada dan kerap saya jumpai apabila orang tuanya anggota TNI bisa jadi anaknya seorang TNI juga, orang tuanya seorang Petani anaknya juga pergi bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kalau lebih inovatif dan kreatif tak mengapa, tapi terkadang ada saja yang hanya menjadi beban orang tua. Hal ini menjadi jawaban atas belum sesuai kurikulum atau pendidikan di masyarakat yang ada, jika dilihat secara mikro setiap masyarakat memiliki karakteristiknya sendiri. Apalagi pada masyarakat agraris seperti Desa Sukaraja ini, sepertinya ilmu sekolah pertanian, kehutanan, kelingkungan dan bencana atau ilmu tanah lebih berguna mengingat tipologi desa dengan sawah, lereng, hutan dan lahan yang membentang. Ini juga menjadi PR yang luar biasa bagi kami para mahasiswa atau masyarakat senang memanggilnya *Agent of Change*, atau agen perubahan. Ya meski suatu perubahan harus dilakukan oleh setiap lini kehidupan, jika ada pendahulunya tapi masyarakat kurang bekerjasama hasilnya bisa saja kosong. Suatu cerita yang menginspirasi untuk rajin belajar, untuk dapat menjadi orang di masa depan yang dapat membantu orang banyak. Terlebih ilmu teoriku yang untuk menyadarkan orang, ternyata dalam realita di masyarakat masih ada saja yang kekurangan, potret pembangunan yang masih belum merata dan kurang tepat sasaran dari pemerintah sebagai pihak pembangun dan masyarakat yang masih belum sadar betul bagaimana

harus bersikap juga melangkah maju. Banyak hal yang harus dibangun di Desa Sukaraja yang nampaknya sudah saya sayangi ini, memang waktu yang sebentar dan banyak hal masih menjadi PR bagi saya. Tetapi semoga dengan keberadaan 22 pemuda tangguh yang sangat dipercaya oleh masyarakat setempat menjadi semangat baru untuk terus melangkah bahwa hidup tidak harus seadanya dan yang ada itu lah hidup, hidup harusnya diraih diusahakan dan dido'akan. Bahwa perlu adanya sinergi Bersama dari para pejabat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat itu sendiri. Karena suatu pembangunan tidak akan berhasil dengan atau tanpa gotong – royong dan itulah karakteristik bangsa kita bangsa Indonesia dengan semangat gotong – royongnya. Bagaimana para pejabat pandai mendengarkan dan memberi layanan yang dibutuhkan demi kemajuan dan kebaikan Bersama, juga masyarakat yang berusaha memahami dan menyuarakan pendapatnya mengenai kebijakan – kebijakan yang ada. Semoga Desa Sukaraja selalu berada dalam lindungan alam, Allah SWT dan masyarakatnya yang saling menjaga. Terimakasih banyak masyarakat Desa Sukaraja, Warunggunung atas kesempatan dan pengalaman berharga yang sangat tak ternilai.

Satu bulan bukan hal yang mudah bagi Novedix untuk tinggal bersama, kami bagaikan orang asing yang terpaksa hidup bersama demi satu tujuan bersama. Adanya satu tujuan yang diyakini dan itu kebaikan bagi orang – orang di sekitar, menjadi awal prinsip keberadaan Novedix di Desa Sukaraja. Banyak cerita yang setiap hari selalu ada saja hal baru, kejadian baru, kegiatan baru, pengalaman baru yang mungkin tidak pernah terbayangkan sama sekali dari diri pribadi. Bersama Novedix saya banyak mendapat kawan baru, banyak mendengar cerita kehidupan kawan – kawan, saya bersyukur dapat bersama Novedix dan senang memiliki kawan baru dari berbagai latar belakang Pendidikan yang berbeda. Adanya pembagian kerja di kelompok membuat saya banyak belajar tentang peran agensi dalam struktur dan memahami perbedaan yang ada. Terimakasih semua kawan – kawan Novedix atas banyak hal yang menurut saya pribadi sangat berharga dan mahal harganya karena tidak ada lagi selain jika bersama Novedix, semoga kita sukses bersama dengan segala kemampuan kita melalui jalan yang lurus dan diberkahi Allah SWT.

Tak lupa juga dosen pembimbing saya dan Novedix yang banyak memberikan masukan, dan perhatian selama KKN. Saya senang jika beliau menjenguk kami di posko dan bertanya mengenai kehidupan kami di Desa Sukaraja, karena dari cerita kawan dari kelompok lain ada saja pembimbing yang cuek. Oleh karena itu saya bersyukur mendapat pembimbing yang perhatian seperti Ustadz Qosim, saya ucapkan banyak terimakasih kepada beliau berkat bimbingan dan perhatiannya kami dapat melalui KKN ini dengan baik.

J

Berjalan Melangkah, Mengukir Kisah

Oleh: Hadi Seivin Natapraya

Tak terasa waktu cepat berlalu, hari demi hari, minggu berganti minggu, bulan terus berjalan pada porosnya dan berubah aku sudah menginjak di semester 7. Perjalanan menuju semester 7 yang penuh warna, penuh semangat yang dimana diimbangi oleh rasa jenuh, malas, dan rasa lain yang tidak dapat dituliskan semua karena terlalu banyak dan berwarna untuk diceritakan di atas kertas putih dan dengan tinta hitam ini. Proses yang dilalui menikmati perkuliahan yang berawal offline bertemu dengan orang-orang baru yang begitu seru. Lalu dipertengahan perjalanan dilanjutkan dengan kuliah online yang penuh kenangan, dikarenakan adanya wabah yang bertamu di negeri ini. Lalu pada semester 5/6 dimulai kembali kuliah offline sampai semester 7. Banyak kegiatan diluar kampus pada semester ini salah satunya yaitu KKN. Ya kuliah kerja nyata ialah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh kampus untuk menerapkan apa yang sudah di dapat baik itu ilmu kuliah di dalam kelas, pengalaman organisasi, pengalaman dalam membuat acara di kampus dan masih banyak lagi hal baik dikampus. Yang dapat memanfaatkan dan di terapkan di tempat KKN nanti.

Awal kisah, kami menerima informasi yang berasal dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui Instagram yang berisikan jadwal proses dari awal KKN hingga selesai yang berisikan mulai dari pembekalan secara online, pembekalan saat offline yang mana dilakukan ketika mendekati hari keberangkatan KKN. Dari Instagram PPM UIN Jakarta lah kami menerima informasi tentang pembentukan kelompok KKN. Di feed Instagram PPM kami komen untuk memberitahukan kelompok kkn kami supaya yang lain dari kelompok kami juga bisa ikut merespon di kolom komentar itu agar nanti dimudahkan untuk berkomunikasi dan di masukan ke dalam wa grup.

Di wa grup ini kami mulai saling memberanikan diri untuk nge chat dan berkenalan ya walaupun banyak dari kami dan termasuk aku juga yang masih takut dan malu-malu untuk berkenalan. ya seperti itulah fase awal kami bertemu. Lalu kami mengadakan meet online yang dimana

itu juga masih fase perkenalan secara langsung tatap muka online. Pada pertemuan online yang keberapa kami membentuk struktur bagian divisi untuk pembagian tugas ketika kkn nanti. Kami pun juga seiring berjalannya waktu bertemu secara tatap muka. Pertemuan pertama kalo gak salah kami bertemu di lotim membuat lingkaran sambal diisi dengan perkenalan juga karena ini pertama kali bertemu secara offline kami juga masih fokus untuk mengenali satu sama lain secara langsung. Pertemuan pertama ini juga kami lakukan dengan beberapa diskusi seperti kendaraan mau naik apa. Disana mau ngapain aja kami menyampaikan ide dan saran secara bergantian di sertai juga dengan penolakan yang diiringi oleh solusi lain. seiring berjalannya waktu kami diskusi lalu dilanjutkan dengan survey pertama yang dimana saat itu aku berhalangan hadir karena ada urusan perkuliahan, dilanjut bimbingan pembekalan oleh DPL kami di kampus ciputat yang dimana bertepatan di hari jumat pada hari itu juga kami mengadakan pembagian kaos individu serta id card punya masing-masing. Lalu kami menjalankan survey yang kedua yang dimana ini merupakan survey yang istimewa karena kami survey dengan anggota yang lengkap ini merupakan sebuah hal yang sangat baik dan keren menurutku. Ketika survey kedua ini kami mewawancarai aparat desa secara langsung mengenai segala tentang desa baik kondisi geografis maupun masalah lainnya yang ada di desa ini. Kami berangkat survey kedua ini menggunakan kereta serta angkot ada juga yang membawa motor dari rumah.

Di survey kedua ini setelah kami wawancara di kantor desa kami keliling untuk mencari rumah yang cocok dan pas untuk kami tempati nantinya. Beberapa rumah telah di kunjungi dan di diskusikan juga bersama lalu kami putuskan juga untuk memilih satu rumah ohiya kami mendiskusikan ini di saung samping kantor desa dikarenakan sedang hujan. Di saat itu juga beberapa dari kami mulai berinteraksi dengan anak-anak di desa itu seperti mengobrol, bercanda, bermain karet dan lain-lain. kami mengobrol cukup lama di saung itu sambil menunggu hujan reda dan angkot yang menjemput kami datang. Setelah angkot datang kami melanjutkan perjalanan menuju stasiun rangkas bitung dilanjut dengan naik kereta penuh suka cita menuju tempat tinggal masing-masing. Dari sini perbincangan kami masih berlanjut terus. Hingga kami tiba di saat keberangkatan yaitu ditanggal 25 juli 2022 di

waktu siang menuju sore. Kami berangkat dengan kendaraan yang beraneka ragam ada yang naik motor, naik kereta, naik mobil pribadi, dan naik mobil losbak beserta barang bawaan kkn yang sebelumnya sudah dikumpulkan di rumah salah satu rekan kami yang bertempat tinggal di pondok ranji dekat stasiun kereta api. Kami menikmati perjalanan keberangkatan ini dengan semangat yang tinggi. Walaupun keberangkatan kami berbeda-beda kendaraannya dikarenakan jalan menuju desa tidak bisa dilewati oleh tronton namun tetap semangat antusias kami tetap tinggi.

Perjalanan berlalu dan tibalah kami di rumah posko kami. Kami lanjut dengan menurunkan semua barang-barang di mobil losbak yang dimana menguras tenaga sebagian dari kami namun kami tetap menjalaninya dengan semangat. Setelah barang bawaan turun kami pun bergegas membagi penempatan kamar sekaligus membawa barang masing-masing ke dalam kamar masing-masing. Dilanjut dengan beberapa dari kami ada yang bersih-bersih, jajan, keliling kampung, olahraga dan tentunya berbincang bersama juga. Di minggu pertama ini kami masih melakukan kegiatan nyantai dikarenakan proker dijalankan dimulai dari hari senin depan. Kegiatan kami dirumah sehari-hari layaknya sebuah keluarga besar yang tinggal bersama. Semua hal dilalui dan dilakukan bersama mulai dari memasak, makan, main, diskusi dan masih banyak kegiatan lainnya yang semuanya kami lakukan secara bersama-sama. Kami juga berjalan pagi dari satu desa ke desa yang lain menikmati udara yang sejuk di lengkapi dengan pohon-pohon yang rindang dan indah. Pada suatu hari kami pernah berjalan menuju posko uin banten yang lokasinya melewati 5 desa yang dimana jaraknya sekitar 7 kilo lebih disaat ini kami merasa capek banget jalan kaki sejauh ini yang karena pada dasarnya juga kami rata-rata tinggal dan hidup di perkotaan yang dimana apabila ingin pergi ke suatu tempat atau ada urusan lain menggunakan kendaraan roda dua motor ataupun roda empat mobil. Jadi tidak mengherankan kalo kami mengeluh dengan perjalanan ini. Dan kami setiap malam di posko mengadakan rapat untuk membahas segala hal yang dilakukan di esok hari, walaupun terkadang juga enggak rapat malam dikarenakan sibuk dengan jadwal kegiatan yang ada di hari itu namun tetap diganti rapat itu ketika esok di pagi hari.

Telah tiba pada hari pembukaan yang dimana pada pembukaan ini kami adakan di dalam aula desa yang lokasinya tuh menyatu dengan tempat aparatur desa. Pembukaan ini diikuti oleh kami, aparatur desa, serta sebagian warga di akhiri kegiatan pada hari itu dengan berfoto bersama di depan kantor desa dan sekitarnya lalu kembali ke posko kami tinggal. Banyak kegiatan yang kami lakukan mulai dari jalan pagi, mengajar di desa bertepatan di saung untuk mengajar bahasa inggris, di tempat ngaji anak-anak untuk membantu mengajar ngaji ustad setempat, membantu untuk mengajar di sekolah dasar, sosialisasi limbah sampah di rumah warga, makan nasi liwet bareng warga setempat, nge cat gapura 17 agustus, melakukan pemeriksaan kesehatan warga secara gratis, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di Desa Sukaraja.

Dari desa sukaraja aku banyak belajar. Sukaraja mengajarkanku arti kesederhanaan, ketulusan, dan semangat hidup yang luar biasa, diawal aku sempat berfikir aku akan tidak betah di tempat kkn, akan jenuh dan bosan di tempat kkn karena tinggal di dalam desa selama satu bulan penuh. Akan tetapi ketika aku disini semua itu terpatahkan.

Terima kasih banyak akau ucapkan kepada anggota kelompok kkn 195 novelix, para perangkat desa, serta para warga desa sukaraja yang telah bersama menjadi bagian di dalam melangkah dan mengukur kisah indah di hidupku. Semoga kita semua bisa menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi orang lain.

Terima kasih novelix, terima kasih Sukaraja.

K
Singkat Cerita di Tanah Sukaraja
Oleh: Sinta Astri Maharani

Jauh sebelum matahari terbenam setelah hujan, aku sudah membayangkan betapa indahnyanya pelangi di ujung pandang. Begitulah aku membayangkan seperti apa jika nanti aku merasakan pengabdian, orang bilang “KKN” katanya.

Dahulu, anganku adalah mengabdikan di pelosok negeri, di ujung tanah asri papua misalnya, namun ternyata realita tidak seperti apa yang kukira haha. Hingga pada akhirnya takdir menyatukan kami semua Novedix KKN 195 di desa Sukaraja tercinta.

Kukira Novedix hanyalah Novedix, kukira KKN 195 hanya sekedar KKN, namun ternyata lebih dari itu, sangat sangat lebih dari itu. Novedix adalah rumah, Novedix adalah saudara, novedix adalah kita, kita adalah satu dan Sukaraja adalah saksi dari semuanya.

Lembaran kertas tak cukup untuk menggambarkan kisah kami, puluhan pena tak cukup untuk menuliskan cerita kami, ribuan kata tak cukup untuk mendeskripsikan perjalanan kami pun satu bulan sejujurnya tak cukup untuk menghabiskan waktu pengabdian kami.

Dahulu kami bukanlah apa dan siapa, kami tidak mengetahui bahkan memahami sesama, hingga saat novedix ada, disitulah kami mengukir cerita bersama desa asri Sukaraja.

Sebelum itu, segala hal kami persiapkan; rencana, konsep, program-program, dan yang pasti semangat kami. Kami sangat antusias akan pengabdian ini, meskipun muncul berapa pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan sedikit ketakutan, namun ternyata semua terhempaskan dengan realita kehidupan.

Terjun mengabdikan kepada masyarakat bukanlah hal yang mudah, terlebih kami tidak tahu mereka, juga tidak paham budaya yang ada, namun ternyata sukaraja berbeda, sukaraja menuntun kami semua hingga masa perpisahan tiba dengan jejak istimewa.

Masyarakat terlalu hangat untuk kami yang bahkan tidak saling mengenal, masyarakat terlalu manis untuk kami yang bahkan tidak saling paham, ya masyarakat menyambut kami dengan senyum & pintu terbuka lebar.

Hari-hari yang kami lalui bak warna pelangi; merah, kuning, hijau dan lainnya. Begitulah rasa kami sepanjang dan setiap hari; suka, duka, canda, tawa bahkan tangis dan bahagia.

Program demi program setiap hari kami jalankan, yang tentunya semua tidak akan pernah luput dari kekurangan. Namun semampu kami, kami selalu mengevaluasi apa-apa yang sudah kami lalui agar terus bisa diperbaiki. Terlebih lagi, masyarakat selalu mendukung kami, masyarakat selalu ikut serta terkait program kami, mereka mensupport dan pastinya selalu mendukung kami.

Habis sudah satu bulan masa pengabdian kami. Harapan kami, pertemuan ini tak hanya sebatas mimpi. Harapan kami, persaudaraan ini tak hanya sebatas janji. Harapan kami, jejak Novedix akan selalu abadi. Harapan kami, kenangan indah tak akan pergi. Juga harapan kami, Sukaraja terus selalu jaya.

Terakhir dariku, Novedix sukaraja sangat luar biasa. Terima kasih untuk segala hal, maaf untuk segala kekurangan. Di lain waktu, dilain kesempatan, dan mungkin di lain dimensi, semoga pertemuan kita akan tersambung kembali, semoga memori indah terus & tetap abadi.

Sekian...

L

Sukaraja: *Full of Love and Happiness*

Oleh: Ananda Lisa Mamduha

Sudah lama sekali aku ingin cepat KKN agar bisa bertemu orang-orang baru. 21 April 2022 adalah pengumuman kelompok KKN yang bikin aku penasaran. Langsung cepat-cepat aku bertanya kepada teman kelasku “Eh gua di kelompok berapa?” tanyaku kepada Syifa. Ternyata aku berada di kelompok 195 dengan 22 orang dari jurusan yang berbeda. Aku sama sekali tidak mengenal satu pun dari mereka. Lalu aku melihat satu nama yang sejurusan dengan teman SMA ku Zahra. Tanpa basa basi, langsung aku minta nomor Adil ke Zahra untuk bertanya-tanya terkait kelompok KKN.

Tidak lama dari itu, aku dimasukkan ke grup WhatsApp oleh Nisa. Aku disambut hangat oleh teman-teman yang sudah ada di grup WhatsApp saat itu. Nisa ini orang pertama yang chattingan denganku karena dia dari jurusan Sastra Inggris yang ada kaitannya dengan jurusanku Pendidikan Bahasa Inggris. Kita berdiskusi terkait program kerja yang akan kita laksanakan di desa. Grup WhatsApp sudah berisi 21 orang, kurang 1 orang lagi. Nisa sangat susah menemukan Instagram Naufal. Dan tidak lama kemudian, lengkap lah sudah anggota grup kelompok 195. Pada saat itu belum ada pengumuman dimana kelompok 195 melaksanakan KKN.

Rapat perdana kita dilaksanakan melalui Zoom Meeting, karena ada beberapa teman yang sedang berada di luar Ciputat. Aku lupa rapat perdana bahas tentang apa hahaha. Yang pasti, semua anggota kelompok hadir pada saat itu. Awal-awal rapat masih pada diem, masih pada malu untuk ngomong, pokoknya bener-bener masih pada jaim deh hahaha. Yang paling bawel saat itu Nisa, emang seharusnya Nisa sih yang cocok jadi ketua. Beberapa hari berlalu, sampailah pada rapat yang membahas struktur kepanitiaan. Pada saat pemilihan sekretaris 2, tidak ada yang mau mengajukan diri atau pun menyebutkan nama anggota lain. Akhirnya, aku dengan rasa percaya diri dan pengalaman menjadi sekretaris acara jurusan, mengajukan diri sebagai sekretaris 2. Lalu dilanjut ke divisi-divisi yang dibutuhkan di kelompok 195 ini. Setelah pembahasan struktur kepanitiaan itu, kita lanjut membahas tentang

nama kelompok. Ada beberapa opsi nama kelompok yang disediakan. Ada Aryaduta, Adhigana, Rectoverso, dan Novedix. Di antara 4 nama kelompok itu, yang paling banyak mendapatkan suara adalah Novedix. Novedix sendiri artinya kelompok 195 yang beranggotakan 22 orang yang menjadi bersatu menjadi kesatuan. Tapi sayangnya, kita jadinya hanya 21 orang saja, Adil mengundurkan diri dari kelompok ini karena dia harus magang di Narasi. Tapi itu tidak membuat kami mengubah nama kelompok ini, Novedix tetap Novedix.

Hampir tiap minggu kita mengadakan rapat dengan bahasan yang berbeda-beda. Tapi tentu saja dari rapat-rapat itu, ada *progress* yang membuahkan hasil bagi kelompok kami. Sampailah pada survei pertama ke Desa Sukaraja. Sayangnya, aku tidak ikut pada survei pertama itu. Aku saat itu sedang berhalangan hadir karena ada suatu acara yang tidak bisa aku tinggalkan. Beberapa minggu kemudian, pada 8 Juni 2022 bertemulah aku dengan teman-teman KKN secara langsung di kampus. Itu pertama kalinya aku bertemu dengan mereka. Kita di kampus membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan di desa. Sebulan kemudian, tepat pada tanggal 13 Juli 2022, kami melaksanakan survei kedua. 19 orang berangkat dari Ciputat menggunakan KRL jurusan Pondok Ranji-Rangkasbitung, 2 orang lagi menggunakan motor. Setelah sampai di desa, kami disambut hangat oleh perangkat Desa Sukaraja. Kami di sana menanyakan hal-hal penting terkait program kerja kelompok kepada sekretaris desa yaitu Bapak Samsul. Beliau sangat ramah kepada kita semua. Di desa kami malah lebih aktif sekretaris desanya daripada kepala desanya. Setelah mendapatkan informasi dari Bapak Samsul, kita diajak keliling desa bersama Ibu Ketua RT 002 untuk survei rumah yang akan kita jadikan posko KKN. Untuk rumah yang pertama, rumahnya sangat sempit, hanya ada 2 kamar dan masing-masing kamar kurang lebih ukurannya 4X4 meter. Halamannya juga tidak begitu luas. Kita di sana berbincang dengan pemilik rumah, tapi kita belum fiksasi rumah tersebut untuk dijadikan posko. Lalu kita kembali lagi ke saung dekat kantor desa. Bapak Samsul menawarkan rumah yang letaknya lumayan jauh dari kantor desa. Rumah tersebut milik Bapak RT 009 kalo aku tidak salah. Rumah tersebut adalah opsi kedua untuk dijadikan posko KKN. Rumah kedua ini lebih luas dari rumah pertama. Sangat luas. Dengan 2 kamar yang lebih besar dari rumah

pertama dan ada ruang tengahnya, kami sudah membayangkan tinggal di sana. Tapi sayangnya, atap rumah tersebut tidak ditutupi oleh *gypsum* dan ada sumur di bagian belakang rumah. Kita di sana berbincang dengan pemilik rumah, tapi kita juga belum fiksasi rumah kedua itu. Lalu kita kembali lagi ke saung dekat kantor desa untuk berdiskusi dengan teman-teman lain untuk memilih rumah mana yang akan dijadikan posko. Tidak lama dai itu, Enti dan Nabe ditawarkan rumah oleh ibu-ibu yang ada di warung dekat kantor desa. Rumah tersebut menjadi opsi ketiga. Rumah ketiga itu letaknya tidak jauh dari rumah pertama dan masih dekat dengan kantor desa. Setelah melihat kondisi rumah pertama, kedua, dan ketiga, kami semua sudah yakin akan memilih rumah ketiga yang akan dijadikan posko KKN kami. Bendahara kelompok kami juga sudah membayar DP untuk rumah ketiga tersebut.

Pada hari Senin, 25 Juli 2022, aku, Regita, Rani, Raqqat, dan Irfan menghadiri pelepasan KKN di Auditorium Harun Nasution. Kami mendengarkan arahan dari petinggi UIN Jakarta terkait KKN 2022. Pada hari itu juga, teman-teman kelompok kami berangkat ke Desa Sukaraja, ada yang menggunakan KRL dan ada juga yang menggunakan motor pribadi. Sedangkan aku, Regita, dan Rani menggunakan mobil ayahku untuk pergi ke desa, Raqqat dan Irfan menggunakan motor. Lalu barang-barang kami diantar menggunakan mobil bak.

Sampailah aku di Desa Sukaraja dimana aku akan melaksanakan KKN selama satu bulan lamanya. Kami tinggal di rumah Bapak Syukur. Dengan halaman yang luas dan saung untuk berdiskusi, rumah Bapak Syukur cukup untuk menampung 21 orang. Pikiranku terus dipenuhi dengan pertanyaan “Bagaiman aku bisa tinggal satu rumah dengan orang-orang yang tidak aku kenal sama sekali sebelumnya? Bagaimana aku bisa beradaptasi dengan mereka? Bagaimana kalau mereka memandang buruk tentang aku?” dan pertanyaan-pertanyaan lain yang membuatku ragu untuk melaksanakan KKN ini.

Satu minggu sudah berlalu. Rasanya masih sangat hambar seperti makanan yang kurang garam, tidak begitu spesial seperti nasi goreng yang karetnya ada dua. Masih belum berasa kebersamaan dengan teman-teman yang lain. Masih sangat jaim. Tapi, tawa canda sudah mulai merekah di rumah Bapak Syukur ini. Anak-anak Kaso Mangu, kampung dimana posko kami berada, mulai berdatangan tiap siang sampai malam.

Mereka selalu bermain di halaman posko kami. Ada yang bermain bola, bermain kartu gaplek, bermain permainan tradisional seperti karet, dan lain sebagainya. Mereka sangat senang dengan kehadiran kami di kampung mereka. Bahkan, Teh Asmi, tetangga posko kami, rela membuka warung kecilnya di pinggir jalan untuk menyambut kami. Beliau adalah sosok ibu dari Doni yang sangat antusias akan kehadiran kami di Kampung Kaso Mangu. Teh Asmi adalah orang yang paling dekat hubungan antar manusianya dengan kami. Beliau sangat ceriwis, ramah, baik sekali, bahkan saat Regita dan Sinta sakit, Teh Asmi yang membantu kerok badan mereka berdua. Meskipun aku tidak terlalu dekat dengan Teh Asmi, tetapi kebaikan Teh Asmi akan selalu aku ingat, *love you*, Teh Asmi.

Lanjut di minggu kedua. Minggu kedua ini program kerja kelompok kami sudah mulai berjalan sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat oleh divisi acara. Minggu kedua ini program kerja kami pergi ke sekolah, khususnya SDN 2 Sukaraja. Di sana kami meminta izin untuk melaksanakan program kerja kami yaitu Edukasi Literasi dan yang lainnya. Di minggu kedua, kebersamaan kami sudah mulai muncul. Sudah keliatan sifat aslinya dari anggota kelompok kami. Tawa canda sudah mulai merekah di rumah Bapak Syukur ini. Setiap pagi, Raqqat selalu menjadi operator musik. Dia menyalakan speaker bluetooth dan menyambungkannya dengan handphone dia. Sampai-sampai, aku sudah hafal lagu yang Raqqat putar. Dimulai dari pagi hari sampai malam hari, aku selalu bertemu dengan teman-teman kelompokku. Pada minggu kedua ini program kerjaku bersama Nisa juga sudah dimulai. Aku dan Nisa mengadakan bimbingan belajar Bahasa Inggris ke anak-anak SD Desa Sukaraja. Kami melaksanakan bimbingan belajar tersebut di saung depan kantor Desa Sukaraja. Program kerja kami tersebut dilaksanakan setiap hari Kamis dimulai jam 2 sampai jam 3. Anak-anak tersebut sangat senang belajar Bahasa Inggris bersama kami. Awalnya kami kesulitan untuk mengenalkan mereka tentang Bahasa Inggris karena mereka sama sekali tidak belajar Bahasa Inggris di sekolahnya. Tapi, hari demi hari, kami sudah bisa memahami karakteristik anak-anak Desa Sukaraja yang rasa keinginintahuannya sangat tinggi.

Lanjut di minggu ketiga dan keempat. Kebersamaan kami sudah sangat kuat. Sudah tidak ingin lepas satu sama lain. Tidak terasa tinggal

menghitung hari lagi kami selesai melaksanakan KKN. Awalnya kukira satu bulan itu waktu yang lama, ternyata, satu bulan di Sukaraja tidak cukup untuk aku mengeksplor tempat yang indah ini. Masih banyak warga yang menginspirasi yang belum aku temui, masih banyak kenangan yang harus diukir, masih banyak anak-anak yang harus aku ajarkan Bahasa Inggris, dan masih banyak lagi ilmu-ilmu yang harus aku dapatkan di desa ini. Rasanya sangat berat sekali meninggalkan rumah Bapak Syukur ini yang penuh canda, tawa, suka, duka, kesal, benci, dan haru. Meskipun aku punya banyak kekurangan, tetapi teman-temanku selalu melengkapi kekurangku.

Orang-orang yang menginspirasiku adalah teman-temanku sendiri. Meskipun mereka semua aneh, tetapi mereka sangat hebat dengan kemampuannya masing-masing. Mereka memiliki kemampuan yang saling melengkapi satu sama lain. Aku seperti menemukan rumah saat bersama mereka. Aku sangat beruntung ditakdirkan bertemu dengan orang-orang yang aneh seperti mereka. Mereka sangat pengertian saat teman-teman lain sedang ada masalah. Istilahnya seperti lirik lagu “*If we go down then we go down together.*” Selain memiliki kemampuan masing-masing, mereka juga memiliki karakter yang unik-unik. Setiap dari mereka pasti memiliki hal yang unik yang dapat membuat kami semua tertawa. Aku tidak bisa menyebutkan nama mereka satu persatu. Yang jelas, mereka sangat berarti dalam hidupku. Banyak pelajaran baru yang aku dapatkan dari mereka semua dan kesusahan sinyal di desa ini yang membuat hubungan keluarga kami menjadi semakin erat. *I'm so lucky to have you all, thank you.*

Teruntuk teman-teman anehku yang super-duper mega aneh, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, sehat selalu, diberi kelancaran dalam menjalani hidup, cepat-cepat sidang agar aku bisa cepat menyusul juga, aamiin. Yang terakhir, jangan pernah lupakan kenangan kita di Sukaraja ya, semoga kita selalu menjalin tali silaturahmi ini sampai akhir hayat, aamiin.

M
Sekilas Kasih
Oleh: Della Adelia

Kuliah Kerja Nyata, begitu katanya. Takut, itu kata pertama yang terlintas di kepalaku. Bukan, bukan takut akan dimana aku ditempatkan, dengan siapa aku disatukan, tetapi lebih bagaimana aku membangun relasi dengan siapa yang akan disatukan denganku nanti. Bagaimana aku harus berbicara, topik apa yang harus ku bicarakan, apa pandangan mereka kepadaku, bagaimana kalau mereka tidak menerimaku. Pikiran-pikiran jelek itu menyerang kepalaku.

Dimulai dari bimbingan oleh ketua jurusanku, memperkenalkan KKN terkait cara mendaftar, apa yang harus dijalankan, sampai akhir terkait laporan yang harus disusun dan dipertanggung jawabkan. Sampai tiba akhirnya pembagian kelompok, dan aku harus mencari sendiri informasi akan teman-teman kelompokku. Dimulai dari *comment instagram* “Kelompok 195, mana nih?”, berat rasanya untuk sekedar *me-reply comment* “Aku”. Tetapi, akhirnya aku melakukannya. Hingga akhirnya pertemuan pertama dilakukan, dan aku melewatkannya, karena hujan kala itu. Survey pertama dilakukan dan aku juga melewatkannya, karena tugas RPP yang tidak bisa ditinggalkan. Setelah selesai dengan urusan perkuliahanku, pertemuan kedua dilakukan, akhirnya aku mengikutinya. Dan survey kedua dilakukan, aku pun mengikutinya. Bertemu dengan 20 orang baru, dengan desa yang bahkan aku tidak pernah tahu, dengan kondisi jalan yang amat menakutkan bagiku. Sampai akhirnya akhir Juni pun tiba, segala persiapan yang menyusahkan, segala wejangan yang diberikan, sukaraja menerima kami dengan suka cita.

Berjalan baik pada awalnya, sukaraja menyambut kami tanpa rasa rindu akan rumah yang seharusnya. Aku menjalankan tugasku, begitu pun teman-temanku. Sampai akhirnya beberapa hari berjalan, atas rasa lelah yang dirasakan, kami masih manusia yang penuh akan kekurangan. Beda pendapat, beda pikiran, beda cara menangkap dan menyampaikan pemikiran, ku kira itu hal yang wajar. Aku memilih berada di zona nyamanku, diam. Semuanya terlihat baik, atau mungkin memang baik, tetapi yang pasti kami menjalankan peran kami dengan baik.

Atas rasa hangat yang diberikan masyarakat sukaraja kepada kami, kami yang mungkin ada sedikit rasa dingin pun merasakan hangatnya. Hangat yang bertahap menyatukan kami, sampai aku sadar bahwa berada di zona nyaman bukan selalu menjadi pilihan yang benar. Pikiran-pikiran jelek yang awalnya ada, hilang begitu saja atas rasa hangat yang diberikan. Salahku yang menutup diri, akan segala rasa bahagia yang diberikan teman-temanku dan masyarakat sana. Terima kasih telah menyadarkan, dan terima kasih atas rasa yang diberikan. Dariku, jangan selalu menutup diri, belajar saling menerima, belajar menjadi manusia yang berguna. Hanya kata maaf dan terima kasih yang kini bisa ku sampaikan. Teman, maaf atas segala kata, maaf atas perilaku yang tidak seharusnya, maaf atas peran yang kujalankan dengan tidak sempurna, dan maaf kalau nanti aku kembali menjadi aku yang pada awalnya. Terima kasih, terima kasih atas segala rasa, terima kasih atas segala cerita, terima kasih telah menerimaku yang banyak kurangnya. Sukaraja, terima kasih telah menjadi rumah, terima kasih telah menerima kami sebaik-baiknya, terima kasih atas segala hangat, terima kasih atas segala ilmu, terima kasih atas segala kisah kasih, dan terima kasih atas segala rindu. Semoga Sukaraja akan selalu menerima kami tanpa batas waktu.

N

Semua Rasa Bisa Kita Cipta

Oleh: Ayu Debi Kurniawati

Dunia akan terus berputar, mungkin kita tak akan selalu berjalan ditempat. Akan selalu ada cerita yang baru, semua rasa bisa kita cipta. Waktu terus berjalan tibalah pada penyelesaian studi semester 6 dimana kita akan memulai cerita baru yaitu KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh universitas yang bagi beberapa mahasiswa sangat ditunggu begitupun sebaliknya salah satunya saya.

Hari demi hari tak terasa pembagian kelompok sudah ditentukan beserta tempat yang baru pertama kali kita dengar. Pertemuan selanjutnya kita bertemu secara langsung, ternyata kekhawatiran terbesar saya sebelum KKN tidak terbukti sama sekali, yang tadinya saya kira teman – teman sekelompok akan tidak sejalan dengan saya tetapi justru malah sebaliknya, mereka adalah cerminan diri saya dengan versi yang berbeda-beda.

Desa sukaraja yang orang bilang desa terpencil yang berada di kecamatan warunggunung kabupaten lebak, provinsi Banten. Desa sukaraja pengabdian kami dimulai. Dari 21 orang dengan karakter dan kepribadian yang berbeda beda melebur menjadi satu yang dipaksa untuk memiliki satu tujuan yang sama yaitu menciptakan semua rasa yang akan kita cipta.

Juli, kali pertama kami mengetahui kondisi lingkungan desa sukaraja sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di desa sukaraja itu kebanyakan petani, peternak, kerajinan, dan pembuatan emping. Namun banyak juga saya temui hal yang sangat miris, dimana masyarakat disana hanya tamat pada bangku SMP/SMA selepas itu mereka menikah. Sehingga banyak sekali anak remaja yang sudah memiliki bayi bahkan desa ini termasuk kedalam kategori angka tertinggi pernikahan dini dan ibu hamil.

Hari-hari waktu kami disibukkan untuk menjalani proker. Mereka mendukung penuh seluruh kegiatan yang akan dan sedang kami lakukan dan selalu antusias untuk bergabung menyukseskannya. Kami

juga sering diundang untuk bergabung dengan acara-acara yang mereka lakukan.

Terselip indah jika melihat lengkungan sabit itu muncul dari berbagai anak kecil yang sudah menunggu di teras rumah untuk belajar dan mengajak main dilihat dan di panggilah kami dari luar dan antusiasnya mereka yang sudah membawa buku dan uang jajan tentunya menjadi hal yang selalu kita nantikan setiap sore menjelang malam. Warna-warni cahaya itu mulai terlihat dengan apa yang sudah kami tuai menjadi hasil yang sangat baik.

Di Akhir bulan juli dan dipenghujung bulan Agustus, kami menjalani proker terbesar kami yaitu Tahun baru islam , Memperingati Hari Kemerdekaan dan Penutupan kami setelah sebulan mengabdikan. Tidak terasa dari berbagai proker yang sudah kami jalani, antusias masyarakat sangat luar biasa bahkan disaat hari perayaan tahun baru islam dan perayaan kemerdekaan merupakan kali pertama diadakan nya pawai obor dan upacara 17 agustus. Semua rasa bisa kita cipta menjadi satu, antusias, gelak tawa serta senyum tulus yang terukir dibibir masyarakat itu menjadi kenangan tersendiri bagi kami. Dan penutup kami menjadi cahaya paling gelap di bulan ini. Angin malam serta rasa sedih menjadi saksi perpisahan kami.

Semoga apa yang sudah kami cipta, menjadi hal baik yang bisa dilanjutkan. Terima kasih atas segala hal yang memberikan banyak pembelajaran tentang kisah kasih disukaraja. Semoga hal yang sudah kami berikan bisa menjadi kenangan yang nantinya dirindukan. Semua rasa kami titipkan di Desa Sukaraja, agar menjadi cahaya bintang yang bermanfaat.

O

Ngeliwet di Sukaraja, Makan Biasa Makna Istimewa <3

Oleh: Rani Mahizah Nasution

Ngeliwet merupakan suatu tradisi di pulau Jawa yaitu kegiatan makan bersama di atas daun pisang. Menunya biasanya nasi, lauk-pauk, sambal, dan lalapan. Mungkin orang Sunda tidak merasa asing dengan kata ngeliwet, tapi bagi saya yang berasal dari Medan kata ngeliwet sangat asing. Asing bagi saya bukan berarti di Medan tidak pernah makan bersama di atas daun pisang, asing bagi saya karena penyebutan, pengerjaan, dan jadwalnya yang sangat berbeda dengan daerah saya. Di daerah saya makan bersama di atas daun pisang diadakan tidak sesering atau sebiasa di tanah Sunda.

Desa Sukaraja menjadi desa tempat kami melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Desa ini tepatnya berada di kecamatan Warunggunung, Lebak, Banten. Saat pertama kali saya ke desa ini pada survey kedua kami, saya merasa akan kesulitan berkomunikasi dan membaaur, ya mungkin salah satunya karena bahasa yang mayoritas di desa ini memakai bahasa Sunda dan kebiasaan sehari-hari yang lumayan berbeda dengan kegiatan keseharian saya. Hari terakhir kami di desa setelah kurang lebih mengabdikan selama satu bulan, kami semua berpamitan ke masyarakat setempat, dan tanpa disengaja saya dan teman-teman beserta warga merasa berat hati untuk berpisah, bahkan sangat banyak diantara kami yang menangis yang mungkin sebagai cara masing-masing mengekspresikan perasaan emosionalnya. Bagi teman-teman yang lain kesan istimewanya beda-beda, tapi bagi saya ngeliwet adalah kesan paling istimewa yang tidak pernah saya dapatkan sebelumnya.

Bisa dibbilang kami sangat sering ngeliwet bersama warga Sukaraja, karena pernah di suatu kesempatan pada tengah malam kami ngeliwet dua ronde. Di saat itu saya merasa kesal dan sangat merepotkan sampe saya yang sudah tertidur dibangunkan kembali, akan tetapi moment itu tidak akan pernah saya lupakan karena saya melihat bagaimana tulusnya warga Sukaraja menerima kami. Mengingat kenangan itu, membuat saya ingin kembali ke moment itu dan memberikan kesan sebaik mungkin. Ngeliwet membuat saya merasakan

kehangatan warga Sukaraja kepada kami, mereka ingin kami sama-sama menikmati rezeki yang mereka miliki. Saat pertama kami ngeliwet saya sangat menolak takut akan merepotkan warga karena dipikiran saya yang dihidangkan akan seperti ayam, daging, ikan, atau lauk-lauk lainnya yang lumayan mahal bagi kita yang masyarakat dengan ekonomi ke bawah. Akan tetapi ternyata ngeliwet di Sukaraja bisa dikatakan seperti pepatah “Tak ada rotan, akar pun jadi”. Mungkin ngeliwet memang bisa pake ayam goreng, ikan, atau yang lainnya akan tetapi istimewanya di Sukaraja menunya hanya nasi, ikan asin, sambal, dan lalapan, yah menurut saya ini sangat istimewa. Banyak sekali topik yang tiba-tiba kami bahas saat ngeliwet, yang ternyata tanpa kami sadari hal tersebutlah yang mendekatkan dan membuat hubungan kekeluargaan kami semakin erat.

Bagi saya ngeliwet bersama warga memberikan kesan yang tidak terlupakan, apalagi pada saat ngeliwet kami diberi kesempatan untuk ikut memasak serta menyiapkan hidangan, saya menikmati prosesnya seakan-akan saya sudah candu dan mulai terbiasa. Ngeliwet di Sukaraja meskipun dengan menu makanan yang sederhana tetapi kebersamaan saat makan serta persiapan hidangan yang membuat suasana menjadi berkesan dan istimewa.

P

My Gameplay at Sukaraja Village

Oleh: Raqqat Nuari

Pembuka Perjalanan

Membereskan semua yang akan ditinggal, dengan harapan akan memperlancar jalan dan kegiatan. Tidak seperti teman – teman lainnya yang berangkat pada pagi hari, Aku sedikit terlambat, berangkat pada siang menjelang sore hari, berniat untuk menuntaskan hal – hal yang sekiranya bisa dituntaskan pada hari itu, sebelum Aku dan juga teman – teman lain menjalankan program kerja, baik individu maupun kelompok selama satu bulan penuh di Desa Sukaraja, Kecamatan Warung Gunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Hari ini, 25 Juli 2022 menjadi titik awal dari rangkaian cerita ini, lembar baru akan dimulai dari sini. Aku harap akan banyak bertemu hal - hal baik di sini. Aku harap banyak keindahan yang bisa kujumpai di sini.

Sedikit bercerita, sebelum berangkat tadi pagi, Aku telah berjanji kepada dosen untuk bertemu di Kampus pada Siang hari untuk melaksanakan bimbingan Laporan Skripsi. Tetapi, apalah daya, Aku telah menunggu dari ba'da Zuhur berkumandang, tetapi tidak kutemukan juga beliau di Kampus. Pupus sudah niatku. Aku pikir beliau sedang ada halangan pada hari itu, akhirnya Aku putuskan untuk kembali ke rumah, lalu bergegas menuju tempat KKN. Setelah mempersiapkan semua barang – barang yang akan Aku bawa selama kegiatan KKN, Aku langsung berangkat.

Tidak banyak hal yang Aku lakukan setelah tiba di Lokasi, sebelumnya Aku bersama ketua KKN naik motor beat merah menuju Posko KKN. Jujur saja, Aku masih buta lokasi di sini karena Aku baru 1 kali ikut bersama teman – teman ketika survey lokasi. Selama di perjalanan tadi Aku menelpon seorang teman untuk menanyakan detail lokasi Posko, dan setelah itu Aku langsung ke lokasi untuk meletakkan barang – barang, mulai berberes.

Di Posko terdapat 3 kamar dan cumin 2 kamar yang bisa di tempati, Aku dan teman-teman laki tidak memiliki kamar jadi tidurnya anak laki-laki di saung atau di ruang tamu.

Pagi pertama di Kp. Kaso Manggu, Desa Sukaraja, cuaca pagi hari cukup dingin disini, mungkin karena tadi malam wilayah kami sempat diguyur hujan yang cukup deras. Aku memulai pagi hari dengan menyeduh satu saset kopi. Jujur hal ini sangat membantuku untuk tetap melek di pagi hari.

Belum banyak yang Aku ketahui disini, bahkan teman – teman kelompokku sendiri rasanya belum semuanya Aku hafal namanya dan mukanya, mungkin esok hari atau lusa Aku bisa hafal nama mereka semua satu persatu, dan mulai mengenal sifat mereka sedikit demi sedikit. Yang bisa Aku lakukan saat ini hanyalah menjalankan kewajiban – kewajiban yang harus Aku selesaikan sesuai dengan jadwal piket, ataupun tanggung jawabku sebagai divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.

Acara Pembukaan KKN di Kantor Kecamatan dilaksanakan, aku ditunjuk sebagai salah satu perwakilan yang ikut dalam acara tersebut dengan tugas sebagai dokumenter selama acara. Dan hanya perwakilan saja yang ikut ke kecamatan, selama acara tersebut berlangsung tidak ada yang special dan hanya rasa bosan sembaring mengklik klik dan terus klik pada dslr kamera. Setelah acara tersebut kelar, dosen pembimbing lapangan kami ingin lihat bagaimana lokasi posko tersebut.

Kegiatan-Kegiatan

Melalui hari – hari dengan melakukan rutinitas yang cukup melelahkan. Rutinitas kami berpusat di Posko KKN, tempat dimana anggota kelompok kami yang wanita beristirahat. Di Posko KKN ini terdiri dari tiga kamar tidur, satu dapur, dan satu kamar mandi. Tetapi yang digunakan untuk beristirahat hanyalah dua kamar saja, satu kamar satu kamar lagi masih ada perlalatan yang punya rumah tersebut. Hampir semua kegiatan kami lakukan berpusat di tempat ini, seperti masak, *briefing* atau rapat, les privat, dan masih banyak kegiatan lainnya kami lakukan di tempat ini.

Kelompok kami bersepakat di awal, semua anggota harus mendapatkan tanggung jawab di setiap harinya, dengan tujuan agar semua dari kami memiliki cerita yang dapat ditulis dan diceritakan pada laporan akhir nanti. Aku tidak keberatan sejak awal. Namun setelah satu minggu berjalan, Aku merasakan sedikit keanehan. Dalam jangka waktu

satu minggu Aku tidak merasakan piket lain selain mencuci piring. Setelah kuhitung – hitung, dalam seminggu ini Aku sudah melakukan piket mencuci piring tiga kali, dimana banyak teman – teman lain yang belum sama sekali melakukan piket tersebut. Sebenarnya bukan menjadi permasalahan untuk diriku sendiri, toh setelah Aku lihat lagi di minggu – minggu selanjutnya Aku sudah tidak kebagian piket mencuci piring lagi.

Kembali lagi bercerita soal rutinitas, di segala acara ataupun kegiatan aku tidak lebih cumin melakukan kegiatan potret memotret dan videography, setelah itu di malam harinya aku meng-backup file-file tersebut ke laptop aku.

Setelah lama aku menjalankan kegiatan KKN di Desa Sukaraja, tidak terasa juga kami sudah hampir satu bulan berada di desa ini. Aku sendiri mulai memikirkan, apa lagi nanti kegiatan yang akan Aku kerjakan apabila kegiatan KKN ini telah usai. Belum berakhir, tapi sudah membuatku berandai – andai akan nanti. Aku sudah merasa tempat ini seperti rumah sendiri, tempat yang setiap hari Aku beraktivitas di dalamnya, bersama teman – teman, masyarakat, dan anak – anak di sini. Setiapnya memiliki kesan tersendiri bagiku. Melihat anak – anaknya membuatku bisa bernostalgia. Bahwa dulu Aku sama seperti mereka, kerjaku hanya bermain dan menangis apabila bertengkar. Pulang ke rumah apabila azan magrib sudah berkumandang. Masyarakatnya yang selalu mendukung kami dalam setiap acara yang kami buat. Pemudanya yang sudah sangat akrab dengan kami, dan sudah menjadi teman. Dan juga teman – teman kelompokku yang ternyata Aku juga akan berpisah dengan mereka semua. Sejak awal kedatangan sampai menjelang perpisahan, tentu saja pasti banyak dinamika yang telah kami lalui bersama. Aku menikmati itu semua. Aku belajar dari hal – hal itu semua. Aku bersyukur bisa mengenal mereka.

Hari ini, pada acara perpisahan ini menumpahkan banyak air mata yang sudah tak tertahankan. Kesadaran akan tidak bersama lagi menimbulkan haru yang sulit ditahan. Momen ini menyadarkan kami semua, bahwa beberapa hari lagi kami sudah tidak bisa bersama lagi seperti ini. Kami akan kembali menjalankan aktivitas – aktivitas kami sendiri – sendiri. Tidak ada lagi tanggung jawab piket yang mengharuskan kami bangun pagi. Tidak ada lagi *briefing* kegiatan di

malam hari. Semuanya akan menyelesaikan pekerjaan – pekerjaan masing – masing. Mungkin masih ada diantara kami yang masih bisa bertemu karena masih satu kampus atau satu fakultas, atau bahkan satu jurusan. Tapi banyak juga diantara kami yang kampusnya berbeda wilayah, seperti ada juga yang di Depok Sawangan.

Agak berat rasanya meninggalkan tempat ini, seperti ada yang tertambat. Tapi, mau tidak mau semua harus tetap berjalan. Aku tidak akan melupakan perjalanan yang pernah Aku ukir di sini. Aku berharap segala yang terbaik untuk warga masyarakat di sini. Aku harap suatu hari nanti kami bisa bertemu kembali dengan warga – warga di sini, mungkin bukan lagi di Kampung Kaso Mangu, atau di Desa Sukaraja, mungkin di tempat lain yang belum kita tahu di mananya sekarang. Untuk teman – teman kelompokku, Aku senang bertemu kalian semua. Aku dapat belajar banyak hal dari kalian. Aku harap kalian bisa mewujudkan semua yang telah kalian cita – citakan dan harapkan. Aku hanya bisa membantu mengaminkan. Jika suatu hari kita bertemu di tempat yang tidak kita sangka – sangka, mungkin pertemuan kita di sini memang ada maknanya. Aku hanya berpesan, jangan lupakan Aku, dan kita semua.

Q

Setitik Asa

Oleh: Nadhira Rasya Salsabila

Satu bulan. Ada yang berkata, “ah, satu bulan itu sebentar.” Ada pula yang berkata “Kenapa satu bulan lama sekali ya?” Setiap orang akan memiliki pandangan yang berbeda tergantung pada bagaimana mereka menjalani dan menikmati setiap waktu yang dilalui berjalan. Begitupun denganku. Ketika mendengar kata KKN, yang pertama kali terpikir adalah kekhawatiran sekaligus keingintahuan. Khawatir karena harus kembali beradaptasi dengan orang baru yang memiliki berbagai watak serta kebiasaan berbeda-beda. Namun juga ingin tahu bagaimana rasanya terjun langsung ke masyarakat berbekal pengalaman dan kemampuan dengan setitik harapan dalam diri kalau kami dapat saling membantu mewujudkan perubahan nyata terhadap desa tersebut.

Cukup banyak persiapan yang dilakukan selama *pra*-KKN, mulai dari beberapa pertemuan untuk membahas program kerja yang ingin dilaksanakan, kebutuhan yang diperlukan selama pelaksanaan dan lain sebagainya hingga kunjungan langsung ke desa untuk menentukan program kerja yang sesuai. Kami ditempatkan di daerah Lebak, Banten. Tepatnya di Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung. Desa itu merupakan salah satu desa kecil yang terletak cukup jauh dari jalanan besar. Selain cukup jauh, ternyata sulit untuk mendapatkan sinyal. Sehingga sulit untuk menggunakan ponsel atau alat komunikasi lainnya.

Tiba pada saat pelaksanaan KKN. Lingkungan baru, teman baru, kebiasaan baru dan pembelajaran baru kudapatkan dari kegiatan ini. Aku belajar banyak hal dari hidup bersama. Mungkin biasanya jika dirumah, kebutuhan mudah didapat dan dibeli, akses jalanan pun mudah begitupun dengan akses internet yang super mudah di zaman sekarang ini. Keterbatasan yang kurasakan selama kegiatan KKN seolah membuatku tersadar bahwa aku perlu lebih banyak bersyukur.

Sama halnya ketika kami terjun ke masyarakat, berbaur bersama mereka, mendengarkan cerita dari mulut ke mulut tentang bagaimana kehidupan di desa. Begitu banyak pengalaman dan ilmu yang diperoleh diluar pendidikan formal yang selama ini dipelajari. Satu hal yang aku sadari adalah mereka memiliki setitik harapan terhadap mahasiswa yang

berkunjung dan menetap sejenak, berharap kami mampu membawa perubahan pada Desa Sukaraja. Ketika kami mahasiswa menyampaikan niatan baik terkait program kerja yang dibawa untuk dilaksanakan di desa Sukaraja, respon positif kami dapatkan. Masyarakat sangat antusias, tidak hanya dari kalangan orang dewasa, anak-anak bahkan lansia pun menunjukkan respon yang sangat baik sehingga kami merasa sangat bersyukur.

Satu persatu program kerja dilaksanakan. Terdengar mustahil jika aku mengatakan tidak ada masalah atau konflik apapun selama pelaksanaannya. Menyatukan dua puluh satu pikiran yang tentunya memiliki pandangan dan ide berbeda bukan satu hal yang mudah untuk dilakukan. Darisana lah kita belajar lagi tentang bagaimana cara menghargai satu sama lain. Perbedaan yang tercipta tidak selalu buruk, seharusnya dari situlah diambil pelajaran bahwa kita diberi kesempatan untuk saling memahami dan menghargai pandangan orang lain.

Mendekati penghujung kegiatan KKN, kami mengadakan acara kecil-kecilan dimana seluruh anggota kelompok menuliskan kesan pesan terhadap satu sama lain di kertas dan dibacakan secara anonim. Berbagai jenis kalimat diterima oleh setiap anggota kelompok. Banyak ucapan terima kasih diterima tentunya, namun tidak sedikit yang mengungkapkan dengan kalimat yang jahil sehingga mengundang tawa ketika dibacakan di depan semua orang. Sampai diakhir acara, kami semua bernyanyi dan menangis bersama karena saat itu, kegiatan KKN hampir usai.

Berangkat membawa harapan, begitupun saat kembali. Berharap jalinan pertemanan yang baru di mulai ini tidak berakhir sampai di akhir KKN ini, namun juga sampai waktu yang akan datang. Pertemuan singkat penuh kesan ini akan menjadi hal yang dirindukan dikemudian hari. Terima kasih Sukaraja dan teman-teman KKN yang telah hadir dan ikut menjadi bagian dari kenangan yang nantinya akan terus diingat.

R

Euforia Pedesaan

Oleh: Hilman Rifki

KKN (Kuliha Kerja Nyata) adalah konsep yang sangat abstrak dalam kepalaku. Dimana mahasiswa dituntut untuk terjun ke masyarakat di tempat tertentu dan dengan kelompok yang sudah ditentukan pula. Administrasi yang sangat rumit serta konsep yang sangat tak jelas harus aku lalui begitu juga dengan teman-teman di dalamnya. Karena aku merasa sangat tidak pantas untuk menjadi panutan dan sangat sombong untuk menyebarkan keilmuan di suatu desa yang sama sekali tidak aku kenali. Dan KKN ini bentuk kegiatan wajib yang kampus adakan untuk menjadi syarat kelulusan.

Yang ku yakini KKN adalah dimana kita belajar bersama di desa yang sudah ditentukan dan mengabdikan diri untuk turut membantu apa-apa yang kurang di dalamnya. Dan KKN bersama kelompok 195 yang secara konsensus disepakati oleh segenap masyarakat kelompok memberi nama kelompok NOVEDIX, dengan arti yang begitu rumit serta filosofi yang sejatinya biasa saja, namun nama ini sangat melekat dan begitu mudahnya akrab di telinga serta di hati.

Bersama Novedix kami ditempatkan di desa terpencil di Kecamatan Warunggunung di Kab. Lebak yaitu Desa Sukaraja. Desa yang penduduknya sangat ramah dan menyenangkan, sangat mempermudah kami untuk beradaptasi dan bersosialisasi. Penduduk yang sangat antusias dari awal kedatangan kami dan sangat merasa kehilangan saat kami ingin pamit pulang kembali. Terlalu banyak kisah yang kami dapatkan di Desa Sukaraja, yang tak cukup diuraikan keseluruhan di dalam tulisan ini.

Kisah yang sangat inspiratif dimana kami bisa bertemu dengan sesepuh sana yang akrab dipanggil masyarakat dengan panggilan Abah Ami, beliau merupakan orang yang sangat bijaksana dan baik hati nuraninya. Beliau adalah warga pertama yang kami singgahi rumahnya saat pertama kali tinggal di Desa Sukaraja. Dia mempersilahkan kami untuk bermain di kebunnya dan tidak sungkan pula mengambalikan kami beberapa buah kelapa untuk disuguhkan kepada kami.

Yang paling buat kami bersyukur bertemu dengan Abah Ami adalah wawasan pengetahuannya yang sangat luas. Dia pernah hidup dari zaman kepresidenan Soekarno dan alhamdulillah masih diberi umur panjang dan kesehatan sampai kami bisa belajar di Desa Sukaraja. Dia juga mengajarkan bagaimana kami untuk menjadi manusia yang lebih baik untuk tidak suka mencaci dan membenci kepada sesama.

Beliau sangat menjadi inspirasi bagi kami dan kami sangat bersyukur bisa bertemu beliau. Di lain hal pun KKN juga telah mengubah pola hidup kita selama sebulan di sana. Dimana desa tercinta warga sana yaitu Desa Sukaraja tidak terdapat sinyal baik bahkan hampir tidak ada. Itu membuat kami mengubah habit yang tadinya hidup tidak bisa jauh dari gadget menjadi individu yang lebih bersosial. Lebih sering bercerita antar satu sama lainnya, lebih memiliki banyak waktu kebersamaan dari pada seperti remaja pada umumnya yang berkumpul namun saling menatap layar gadgetnya masing-masing. Menjadi kesan yang sangat terasa bagi kami, karena harus mencoba mengubah pola hidup yang baru dan sangat berbeda. Serta mencoba memahami karakter teman satu kelompok yang baru saja dikenal saat kita tinggal di sana. Dan bagaimana kita harus mencoba percaya untuk tinggal bersama orang-orang yang sebelumnya tidak terlalu mengenal kepribadianya.

Aku bersyukur diberi kesempatan untuk hidup dan diberi kesempatan untuk bisa mengikuti kegiatan KKN yang membantuku untuk bisa mengetahui bahwa Indonesia itu begitu luas. Sampai aku baru mengetahui ada desa yang sangat ramah di pelosok Lebak bernama Desa Sukaraja. Aku sangat bersyukur diperkenankan untuk mengenal negaraku dengan cara yang unik dan orang-orang yang sangat unik. Aku bersyukur dilahirkan di negara yang sangat kaya ini walaupun sangat sulit untuk menghidupi. Terima kasih Desa Sukaraja telah memberikan banyak kesan dan pelajaran saat kami mengadakan KKN disana. Terima kasih telah menerima kami dengan ceria tanpa pamri. Terima kasih kepada UIN JAKARATA kampus tercinta telah memberikan kesempatan untuk KKN di Desa Sukaraja. Terima kasih PPM UIN JKT telah menyelenggarakan KKN dengan administrasi yang sangat sulit dan dana yang sangat sedikit. Semoga kedepannya lebih transparan dalam anggaran dan mempermudah segala laporan yang harus diberikan.

S

Kesederhanaanlah yang Membuatmu Menjadi Kaya

Oleh: Muhammad Irfan Zuhdi

Kisah ini berasal dari KKN atau yang biasa kita kenal dengan Kuliah Kerja Nyata, eett tapi itu pengertian orang umum, berbeda dengan perspektif DPL kami atau Dosen Pembimbing Lapangan yang mengatakan singkatan dari KKN itu ialah Kali Kali Nyantol. Tepatnya dimulai dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022 genap 1 bulan.

Perlu kita pahami secara seksama terbentuknya kelompok ini yang dinamakan Novedix disatukan dari berbagai macam fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, oleh sebab itu kami tidak mengenal secara lebih dalam antar individu dari kami. Kendati demikian, kami cukup mudah berbaur karena pengalaman relasi dan sosialisasi kami.

Kelompok kami ditempatkan pada desa yang bisa dibilang sangat terpelosok dari sarana dan prasarana yaitu Desa Sukaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak.

Di hari pertama kami menyinggahi desa tersebut sangatlah *Culture Shock* yaitu perasaan dimana seseorang merasa tertekan serta terkejut ketika berhadapan dengan lingkungan dan budaya baru. Karena akses sinyal di desa tersebut sangat susah bahkan pernah tidak ada sinyal sama sekali. Namun kami yakin setiap peristiwa pasti hikmahnya. Hal itulah yang membuat kami mudah berbaur, bersosialisasi dengan warga masyarakat Desa Sukaraja.

Warga pun senang menyambut kedatangan kami di desa tersebut. Dari kebiasaan warga setempat, kami banyak belajar arti kesederhanaan. Salah satunya makan dengan lauk pauk seadanya bukan berarti makanan tersebut tidak enak, melainkan rasa syukur kami yang harus ditingkatkan. Karena pada dasarnya yang kiranya baik menurutmu belum tentu baik bagimu.

Program kerja kami yang paling berkesan diantaranya acara Festival Muharram dan 17 Agustus karena informasi yang kami dapat dari warga mengatakan acara tersebut dilaksanakan pertama kali di desa sukaraja.

Keberhasilan KKN bisa diukur ketika kami selesai melaksanakan KKN, tiba di akhir penghujung KKN kami bersiap-siap untuk pulang ke

rumah tetapi saat kami berpamitan dengan warga rasa sedih dan haru seakan tidak rela waktu dan kondisi memisahkan kita, semua sudah dianggap menjadi keluarga.

Dengan demikian, harapan kami. Semoga apa yang telah kami laksanakan di desa tersebut banyak menuai manfaat dan dapat diteruskan dengan cara berkelanjutan.

Terima kasih semua pihak yang terlibat, karena setiap individu yang saya temui banyak pelajaran yang dapat saya ambil.

T

Secerah Harapan

Oleh: Siti Nabila Maharani

Pengabdian kepada Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi rutinitas yang wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa/mahasiswi sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan ataupun teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga notabene menjadi syarat kelulusan mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikannya. Jauh sebelum Pelaksanaan KKN untuk Angkatan 2019 aku sudah berharap bisa melaksanakan KKN di Desa yang jauh dari hiruk pikuk Kota mengingat KKN hanya dapat dilakukan sekali seumur hidup mungkin juga karena sedari dulu setiap melihat orang-orang KKN atau menonton film yang bertema KKN mereka selalu melaksanakannya di Desa yang benar-benar jauh dari kota itulah yang menjadikan bayanganku tentang Desa KKN adalah desa yang penuh dengan kebun, sawah, kearifan lokal, dan kehangatan masyarakat Namun kenyataannya tidak seperti itu pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah juga banyak di Daerah yang sudah berkembang.

Tiba saat pengumuman pengelompokan dan pembagian daerah KKN aku masih berharap mendapat Desa seperti yang ada dalam bayanganku selama ini dan benar saja aku Bersama 21 orang mahasiswa lainnya yang belum aku kenal sama sekali mendapat daerah bernama Desa Sukaraja Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak dilihat dari nama desa tempatku akan ber-KKN sepertinya sesuai dengan keinginanku oleh karena itu aku semakin bersemangat untuk melaksanakan KKN di bulan Juli hingga Agustus.

Sebelum melaksanakan KKN kami melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan Desa dan agar dapat menyusun program kerja apa yang akan dilaksanakan di Desa tersebut nantinya, maka disitulah pertama kalinya aku bertemu teman-teman kelompok KKN 195. Dalam perjalanan menuju lokasi survei KKN kami kemudian mengakrabkan diri satu sama lain, hal itu memang tidak mudah tapi karena sebagian besar dari kami ternyata memiliki frekuensi yang sama maka kenalan dan menjadi akrab satu sama lain menjadi lebih mudah.

Saat menuju desa yang akan menjadi tempat pelaksanaan KKN kami terlebih dahulu berkunjung ke Kantor kecamatan warunggunung untuk mendapat surat pengantar ke desa. Kemudian dalam perjalanan itulah aku melihat Desa-desanya yang berada di sekitar kecamatan warunggunung masih termasuk Desa yang berkembang dan masih sangat dekat dengan hiruk pikuk perkotaan, tentu hal itu sangat jauh dari ekspektasi ku tentang Desa KKN yang telah dari lama aku inginkan namun aku berkata tidak apa apa toh yang paling penting dari KKN ini adalah bagaimana kita mengabdikan kepada masyarakat. Lalu setelah kami berbincang-bincang di kantor kecamatan saat hendak melanjutkan perjalanan bapak sekretaris camat menyeletuk dan berkata “kalian yakin tidak mau diantar ke Desa? Desanya jauh loh dipelosok” ujarnya, dalam hati aku langsung berkata bahwa wah apakah Desa ini akan seperti yang kubayangkan. Setelah bapak camat menjelaskan petunjuk untuk jalan ke desa maka kami bergegas melanjutkan perjalanan, saat mulai memasuki daerah pedesaan kami dikelilingi pohon-pohon yang begitu rindang, sawah sawah luas membentang, kebun-kebun yang terawat, dan hewan ternak yang sehat sehat. Tentu saja ini sangat sesuai harapan dan ekspektasiku, saat tiba di depan kantor desa pun kami di sambut dengan anak-anak kecil yang berlarian sehabis belajar mengaji di musala desa yang tentu saja mereka tidak termasuk anak-anak yang tersentuh gadget, “betapa bahagia suasana desa ini” ujarku dalam hati. Satu satunya hal yang tidak terbayangkan sebelumnya adalah di desa ini tidak ada jaringan sama sekali, yang menjadikan kami sedikit sulit mendapat informasi saat kami ber KKN di Desa.

Selama 30 Hari disana banyak sekali suka dan duka yang kami lalui bersama, terlebih lagi karena kami pun juga baru belajar memahami satu sama lain saat di Desa KKN kemudian mendapat tuntutan untuk berbaur dan bersosialisasi bersama masyarakat sekitar.

Masyarakat desa Sukaraja yang notabenehnya adalah orang Sunda menjadikan aku banyak belajar hal baru tentang bagaimana bersikap sopan santun menurut kultur budaya desa ini, belajar bahasa sunda, belajar adat istiadat masyarakat sekitar, dan belajar bahwa masyarakat disini tidak membedakan siapapun yang tinggal di desanya, hal tersebut adalah hal yang sangat amat harus di syukuri terlebih lagi karena

aku adalah seorang perantau yang mungkin satu satunya orang Makassar di desa Sukaraja saat itu.

Berada 30 hari di desa Sukaraja menjadi waktu yang sangat singkat untuk sekedar berKKN. tmpat tersebut menjadi saksi kehangatan masyarakat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan juga menjadi tempat yang sangat tepat untuk belajar arti kehidupan dan pengabdian kepada masyarakat, semua program kerja yang kami laksanakan di desa sukaraja sangat di dukung dan mendapat respon baik dari masyarakat. Bukan hanya tentang apa yang kami berikan pada desa Sukaraja tapi tentang apa yang kami dapatkan setelah mengabdikan disana, tempat yang akan selalu ada di hati, pikiran dan sanubari kami, terima kasih Sukajara atas segala keindahan dan Kebaikan dari Desa mu.

U

KKN Sebagai Ruang Perkhidmatan Publik

Oleh: Muhammad Naufal Fadhlurrahman

Awalnya bingung mau bikin proker apa untuk KKN. Namun kemudian, saya lebih mengartikan KKN sebagai ruang perkhidmatan (pelayanan) yang bisa saya lakukan sesuai kemampuan.

Sukaraja, adalah nama Desa tempat melakukan kami KKN. Namun bagi saya setelah melakukan KKN, ternyata istilah KKN dengan segala proses didalamnya sudahlah tidak aneh, sebab saya masih terus berproses melakukan perkhidmatan di tempat sekitar lingkungan yang saya tumbuh dan berkembang.

Namun kendati demikian, saya sangat yakin bahwa setiap melakukan proses, apalagi merantau di tempat yang belum pernah disinggahi, akan banyak mendapat pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti. Tidak semuanya apa yang sudah saya anggap biasa menjadi biasa, sebab ini menyangkut perbedaan culture dan budaya masyarakat yang ada di masyarakat desa Sukaraja. Di tambah, rekan-rekan KKN yang baru kenal membuat saya harus mengenal lebih dalam karakter nya. Karena bicara KKN bukan bicara tentang "aku", tapi "kita" sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam melakukan perkhidmatan dan pembelajaran.

Dengan berbekal kesiapan yang sudah sering didiskusikan untuk tinggal selama satu bulan kedepan, di berilah nama kelompok KKN kami ini dengan nama "Novedix".

Sejak awal, saya sempat ragu dalam berproses di KKN, dengan modal perbekalan dan kesiapan diri saya beritidak baik untuk melakukan perkhidmatan.

Kami tiba di Desa Sukaraja pada hari Senin, begitu tiba di lokasi, kami mempersiapkan event "Tahun baru Islam ke 1444 H" yang harus dilakukan pada akhir pekan. Memang sebelum keberangkatan kesana, secara spontan, rekan-rekan Novedix memberikan amanat kepada saya untuk menjadi Ketua Pelaksana acara tersebut. Dengan waktu yang singkat, kami berusaha dengan kekurangan, keterbatasan dan kemaksimalan dalam mengadakan acara ini. Padahal, pendekatan kami dengan masyarakat pada saat itu blm terbilang dekat. Bahkan pada saat

itu, kami bingung dan ragu ingin membuat acara meriah, seperti ingin melakukan pawai obor keliling kampung, mengadakan lomba dan acara tausiyah agama. Pada saat itu hal yang membuat kami ragu adalah melihat waktu yang begitu dekat, acara ingin meriah, sedang pendekatan emosional terhadap masyarakat pada saat itu belum maksimal. Karena bagi saya pribadi hubungan emosional yang baik akan mempengaruhi terhadap setiap kegiatan.

Hingga akhirnya pada malam Jum'at pertama, saya dengan beberapa rekan menghadap ke ketua DKM Masjid untuk berkonsultasi terkait perayaan tahun baru Islam ke 1444 H. Setelah bertemu dengan Abah Hamidi (ketua DKM), beliau mengatakan "Disini mah kalau ngadain acara cuma muludan sama Rajaban, kalau tahun baru Islam engga ada, tapi kalau adik-adik mahasiswa mau mengadakan, kami siap membantu". Sontak kami mendengar ucapan itu aga sedikit pesimis berbalut tantangan. Pasalnya, kami menganggap bahwa kami bukan siapa-siapa yang bisa mengadakan bebas acara di tempat orang lain.

Namun, setelah berbincang-bincang dengan beliau dan kami mengajukan ingin diadakannya pawai obor, kebetulan putra beliau yang juga berpengaruh dilingkungan pemuda kampung tersebut (A Yusuf) sedang berada di rumah, lalu Abah memerintahkan putranya untuk mengantarkan kami esok harinya ke kebun yang banyak dipenuhi pohon bambu, guna di tebang dan dijadikan obor.

Jumat siang, kamipun ke kebun bersama para pemuda setempat untuk mengambil bambu, sedang masyarakat sekitar bersama Pak RT sudah siap menunggu bambu guna di buat obor. Para masyarakat dan pemuda sangat antusias membantu kami, sehingga jiwa-jiwa optimis kami meronta-ronta dan berspekulasi kalau acara akan berlangsung meriah.

Hingga pada saat Maghrib tiba, kami mulai bersiap-siap untuk memulai pawai obor dan berkeliling ke 4 kampung kaso (Nama awalan kampung di Desa Sukaraja). Keesokan harinya (Sabtu) diisi dengan kegiatan perlombaan dan puncaknya acara dengan diadakannya pengajian tawasul dan tausiyah agama oleh tokoh agama setempat pada malam Ahad, pada acara puncak ini juga sekaligus dengan pembagian hadiah.

Saat itulah, ketika saya melihat teman-teman bekerja dan melakukan tugas sesuai tupoksinya, ada sedikit air mata haru yg bertetesan, dalam suasana haru nan senang melihat kekompakan kawan-kawan Novedix yang luar biasa. Maka saya katakan di akhir Evaluasi sekaligus pembubaran panitia "Alhamdulillah, acara perdana kita sukses. Walaupun tidak semuanya terkena penanggung jawab acara Muharram, tapi tetep ini kesuksesan adalah milik kita bersama, apalagi acara Muharrom ini perdana diadakan di Desa ini dengan keadaan yang serba sederhana". Namun besar harapan kami, kedepan nya para pemuda dan warga Sukaraja bisa mengadakan acara perayaan tahun baru Islam kedepannya secara mandiri yang lebih meriah, cukuplah acara kemarin hanya contoh saja supaya kedepannya lebih baik. Karena sejatinya, kalau saya mengutip ucapan Abah Imang "Nilai termahal itu adalah membangun potensi sumber daya manusia yang ada, prasasti itu hanya benda mati, dengan potensi yang terbangun, mereka bisa melanjutkan perjuangan yang sudah dicontohkan".

Kekompakan Novedix terlihat ketika setiap orang bekerja sesuai tupoksinya. Kendati demikian, bukan berarti dalam satu kesatuan tidak terjadi gesekan, baik suka maupun duka kita lakukan secara bersamaan yang semua itu mengingatkan kita kepada pentingnya melangkah & merintah bersama dalam perjuangan. Memang sering kali terjadi miskomunikasi, tapi ya itulah dramatika yang mewarnai keseruan Novedix.

Sulitnya sinyal pun menjadi faktor pendekatan emosional sesama kawan, ataupun terhadap masyarakat, anak-anak yang tinggal di kawasan posko. Berbagai macam event pun mulai dilalui sampai tak terasa kalau waktu sudah mengharuskan kita pulang.

Dari KKN ini kami banyak sekali mendapatkan pembelajaran, bahwa kekompakan, kebersamaan dalam menjalankan roda perkhidmatan itu sangatlah penting. Kami juga mengingat nasehat yang disampaikan oleh DPL adalah "dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung". Kami mempelajari kultur masyarakat, bagaimana kami bergaul dengan cara-cara yang baik, sampai pun proker rekan kami di ganti tema-nya, karena khawatir menjadi kontroversi dan memperkeruh keadaan di masyarakat setempat. Dari sinilah kami belajar

kebijaksanaan, memperhatikan mana yang harus lebih dijaga dan dirawat dari pada mengedepankan egosentris pribadi.

Namun dari segala suka & duka yang ada, saya merasa semuanya terobati dengan seluruh kegiatan & tangis haru pada saat acara Muharram perdana di desa, pelaksanaan upacara 17 Agustus perdana di desa dengan melibatkan para pemuda & pemudi desa yang dilatih oleh teman-teman saya, dan juga perpisahan pamit pulang setelah masa perkhidmatan habis. Sebab, tangis demikian mengindikasikan terharunya mengingat perjuangan yang menurut saya sukses dilakukan, terlebih pada saat pamitan pulang masyarakat pun sangat sedih haru karena merasa kehilangan kita yang sudah mereka anggap sebagai bagian dari keluarga mereka.

Tangisan haru masyarakat adalah bukti, kalau rekan Novedix sangat maksimal dalam berkontribusi

Sebab & sejatinya.

Nilai-nilai kebermanfaatan yang ditanamkan pada setiap insan, akan tetap kekal nan abadi sepanjang zaman.

Terima kasih Sukaraja.

BAB VII KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Bapak Samsul Ma'rip (Sekretaris Desa)

Terima kasih kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengirimkan mahasiswanya untuk KKN ke Desa Sukaraja. Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa yang KKN di Desa Sukaraja memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dan doa kami dari pihak Desa Sukaraja, semoga segala tujuan dan cita-cita mahasiswa kelompok Novedix dapat tercapai. (Wawancara tanggal 29 September 2022)

2. Bapak Suwardi (Ketua RT. 002)

Saya bersyukur dan sangat berterima kasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah KKN di Desa Sukaraja. Karena dengan adanya KKN ini menjadi contoh dan motivasi bagi anak-anak kami ataupun masyarakat Sukaraja untuk lebih baik kedepannya terutama dalam bidang pendidikan dan saya mohon maaf atas segala kekurangan dan fasilitas yang tidak lengkap. Semoga mahasiswa yang telah KKN di Desa Sukaraja segala tujuan dan cita-citanya tercapai, aamiin. (Wawancara tanggal 29 September 2022)

3. Ustaz Mukman (Tokoh Agama)

Alhamdulillah saya bersyukur dan sangat berterima kasih ada anak-anak (mahasiswa) yang KKN di Desa Sukaraja. Selanjutnya untuk para mahasiswa kalian semua sudah saya anggap seperti anak sendiri, saya selalu mendoakan yang terbaik untuk kalian dan mudah-mudahan juga sebaliknya kalian juga selalu mendoakan saya. Semoga mahasiswa yang KKN di Desa Sukaraja dapat terus belajar dan segala ilmu yang didapat bermanfaat buat di dunia maupun di akhirat amiin ya Allah ya rabbal alamin, terima kasih. (Wawancara tanggal 29 September 2022)

“Impianmu akan menjadi kenyataan, hanya jika kamu memiliki keberanian untuk mewujudkannya”

Entiana Sapitri Hasibuan

*“Ada adagium hukum/pribahasa hukum fiat justicia ruat
caelum artinya keadilan harus ditegakkan meskipun langit
akan runtuh”*

Muhamad Irfan Zuhdi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pendidikan Berbasis Masyarakat yang Berakhlak" *Jurnal LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 10, No. 1, Juni 2019, h. 147.
- Aliasti, Lisa P, dkk. *Bersahaja untuk Tanah Solear*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Awlia, Tasya, dkk. *Titik Nol Desa Cimayang*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Candra, Ricky, dkk. *Merajut Asa di Bumi Pertiwi ditengah Pandemi*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Catatan Observasi Lapangan tanggal 7 Juni 2022.
- Catatan Observasi Lapangan tanggal 13 Juli 2022.
- Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A., *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 249.
- Diperoleh dari <http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Bantam-Tribe-35237-p2k-unkris.html> diakses pada 26 September 2022 pukul 14.25 WIB.
- Khairunnajwah, dkk. *Cibening: Sebening Nama & Ketulusan*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Laporan Hasil KKN-PpMM 2017*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2017.
- Sukriyah Kustanti Moerat, dkk, —Pemetaan SosialBudaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggrahan, Kabupaten Banyuwangi *Jurnal sosial*, Vol. 7, No. 1, Juni 2014, h. 65.
- V. Van Vliet, SWOT Analysis diakses pada 20 September 2022 dari ToolsHero: <https://www.toolshero.com/strategy/swot-analysis/>

Wawancara Pribadi dengan Sekretaris Desa Sukaraja, Bapak Samsul Ma'rip, 29 September 2022.

Wawancara Pribadi dengan Ketua RT 02 Desa Sukaraja, Bapak Suwardi, 29 September 2022.

Wawancara Pribadi dengan Tokoh Agama Desa Sukaraja, Ustaz Mukman, 29 September 2022.

*“Impian membentuk persepsi, ‘tuk bangkit dari
keterpurukan”*

Novia Wulandari Umi Fadila

*“Kamu mah lucu, Jalan kok gamau kesandung, he he he.’
Nikmati alurnya, jalani prosesnya, anda pemenangnya”*

Muhamamd Naufal Fadhlurrahman

BIOGRAFI SINGKAT

Qosim Arsadani, M.A.



Beliau adalah dosen pembimbing lapangan kami yang memiliki nama lengkap Qosim Arsadani, M.A. Pendidikan beliau dimulai dari MI sampai MTs di Darussalam Jombang, lalu lanjut di MAN Tambak Sari Jombang, dan menempuh pendidikan tinggi S1 dan S2 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau menjabat sebagai kepala program studi Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yogie Rizkia Thoriq

Panggil saja Yogie, menurut data di KTP dan penuturan orang tuanya, dia lahir di Tangerang, 15 Oktober 2000. Pria unik ini memiliki riwayat pendidikan mulai dari bersekolah di SDN 1 Kedung Dalem, dilanjutkan ke MTsN 2 Tangerang, lalu meneruskan di MAN 3 Tangerang, dan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti pada umumnya manusia dia hidup dengan bernafas secara otomatis. Memiliki impian besar untuk bisa keliling Indonesia agar bisa mengenal lebih jauh dan luas keberagaman yang ada di Indonesia. Keindahan alam yang mempesona semakin membuat impian itu berdesir kuat dalam lubuk hati terdalam. Sekian, terima kasih.



Annisa Milati Husein



Puan yang kerap dipanggil Nisa ini lahir pada tanggal 18 Januari 2002 di tempat kecil yang berada di tengah-tengah kota besar, yaitu Cipete, Jakarta Selatan. Dengan bermodal nekat dan tekad yang sangat kuat, Ia berhasil melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sastra Inggris. Sudah sejak sekolah menengah Ia berkecimpung dalam organisasi. Ia sangat suka membuat dan mengorganisir sebuah acara, “*passion*,” katanya. Hal tersebut menjadi salah satu alasan yang membuatnya menjadi Koor Divisi Acara di kelompok ini. Hal baru mungkin selalu membuatnya merasa takut, tetapi, Ia selalu menjalankan hal baru tersebut dengan berkata “*everything’s going to turn out better than you expected.*” Persis ketika Ia menjalankan tugasnya di kelompok yang Ia banggakan ini.

Adani Laila Putri

Adani Laila Putri, atau yang biasa dipanggil Adani. Ia dilahirkan di Jakarta, 25 Februari 2001. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Setelah lulus dari SMAN 74 Jakarta, kini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan. Adani ini awalnya tidak ada niat ingin melanjutkan kuliah di Jakarta, karena ia lahir dan besar di Ibukota ini, melainkan kuliah di luar kota, namun takdir berkata lain. Namun anak bungsu ini sangat bersyukur karena ternyata Jakarta adalah yang terbaik. *Allah knows whats best for her, and she really grateful for that.* Selama perkuliahannya, ia sangat excited dan aktif di organisasi untuk menambah pengalaman serta relasi, khususnya HMPS. Dengan



bergabung organisasi ia merasa dirinya lebih termanage dan memiliki kegiatan yang positif untuk dirinya, tentunya dengan memiliki kesempatan hal itu sangat ia manfaatkan dengan baik. Namun ditengah padatnya organisasi, ia juga mengutamakan keluarganya, karena menurutnya keluarga adalah nomor satu. Sekarang ia sedang berproses untuk mewujudkan mimpi-mimpinya agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk sekitarnya dan membahagiakan orangtuanya.

Madiana Syifa



Madiana Syifa, dilahirkan di kota hujan, 26 Maret 2001. Setelah lulus dari MAN 1 Kota Bogor, ia melanjutkan perkuliahannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selama duduk di bangku perkuliahan Madiana senang menambah pengalaman dan membangun relasi, cara yang ditempuhnya yaitu dengan mengikuti organisasi. Menurutnya organisasi merupakan wadah berproses di bangku perkuliahan yang membuat dirinya lebih terorganisir. Setiap manusia tentu mempunyai mimpi, begitupun Madiana saat ini ia sedang merancang mimpinya guna mimpinya tersebut dapat segera terwujud, terlebih sebagai anak bungsu fokus utamanya saat ini adalah orang tuanya.

Nabila Sukma Ayuni

Nabila Sukma Ayuni yang sering dipanggil nabila, ia lahir di Tangerang 4 Mei 2001 dan tumbuh di kampung halamannya di Banyumas. Ia mulai beradaptasi dengan ibukota pada umurnya 14 tahun. Tidak memiliki minat untuk menempuh pendidikan di UIN Jakarta namun takdir yang menuntut ia untuk bersekolah di UIN Jakarta. Memiliki impian menjadi pengusaha kaya raya menjadi salah satu motivasinya untuk melanjutkan kuliahnya sampai mendapat gelar S1.



Muhammad Amien Rais



Hi Rais di sini kenalin nih nama lengkapnya Muhammad Amien Rais bisa dipanggil Rais. Lahir di bulan Juni tanggal 9 di Cirebon, Rais tumbuh besar pindah-pindah tau. Dari kecil hingga kelas 3 SD semester 1 tinggal di Indramayu lalu ke Jakarta dan yang paling lama di Kalimantan. Kalau mau tau kenapa bisa gitu ya *call* aja ya hehe. Oiya Rais kenapa pilih UIN? *Honestly*, ya pilihan terakhir yang baru disetujui hehehe. Tapi harus tetap bersyukur yaa. Udah segitu aja ya. *See you*.

Regita Zeynistya

Regita Zeynistya, biasa orang memanggilnya Rege. Ia tumbuh berkembang di Sukabumi. Lahir pada 15 Desember 2001, merupakan anak pertama namun sikap dan perilakunya seperti anak terakhir, manja dan kekanak-kanakan. Memiliki berbagai kebiasaan yang *out of the box*. Tidak suka dengan sesuatu yang sistematis, biasanya ia melakukan sesuatu dengan spontan. Ia merupakan makhluk sosial yang *ekstrovert* yang membuat ia memiliki banyak teman dan mudah mencairkan suasana. Ia juga sangat suka berpetualang mencari *spot-spot* indah. Rege merupakan salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Akuntansi. Kenapa Akuntansi? Ia pun tidak memiliki alasan yang jelas, hanya coba-coba yang pada akhirnya tercemplung di dunia yang serba hitung-hitungan. Memiliki cita-cita ingin menghasilkan uang tetapi tidak dengan bekerja secara kantoran, ia lebih menyukai wirausaha. Dengan profesi tersebut, tentu ia akan mengerjakan apapun sesuai dengan *mood*.



Entiana Sapitri Hasibuan



Entiana Sapitri Hasibuan yang terlahir dari salah satu desa yang berada di Medan, Sumatera Utara, yaitu, Siundol Jae, Entiana lahir pada tanggal 20 Agustus 2001, dia merupakan anak kelima dari lima bersaudara, dan sekarang dia sedang melakukan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari fakultas ekonomi dan bisnis, jurusan perbankan syariah, sedikit cerita dari Entiana dulu pas mau daftar ke UIN diam-diam karena memang tidak dibolehin sama keluarganya kuliah jauh-jauh tapi dengan modal tekadnya

dia memberanikan diri buat daftar, dan ini sedikit aib bapak Entiana nangis ketika tau putri bungsunya masuk ke UIN dan dulu sempat mau buat surat meninggal agar Entiana tidak jadi kuliah di UIN, sebelumnya Entiana memulai pendidikan yang pertama di TK Ilham, lanjut ke SDN 0307 siundol jae, lanjut ke MTS,s darul islah, dan Lanjut ke MAN 1 Padang lawas, dan sekarang Entiana sedang dituntut oleh orang tuanya bagaimana caranya Entiana harus bisa lebih baik dari kakak-kakaknya, dan terlebih harus mencapai semua impian yang Entiana cita-citakan agar bisa membahagiakan orang tua.

Novia Wulandari Umi Fadila

Sebuah nama yang cukup panjang, begitu orang berkomentar. Tanah Bhumi Jawa menjadi tempat kelahirannya. Tepatnya di Klaten daerah seribu mata air, pada tanggal 27 November angkatan pertama abad ke-20 alias tahun 2000 M. Hanya gadis sederhana, yang suka bergaul dan berjiwa *adventure*. Mungkin karena prinsipnya manusia itu makhluk sosial yang berbudaya. Setelah menghabiskan masa remajanya di MAN 19 Jakarta Novia menjadi seorang mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik *aka* FISIP UIN Jakarta yang terkenal berani, HIDUP MAHASISWA! Tertarik dengan isu sosial, budaya, agama, politik, lainnya dan aktif berorganisasi. Bercita-cita menjadi sosiolog (peneliti) demi menjaga dan menciptakan keteraturan sosial dengan imaji kreatif tanpa merusak tatanan sosial-budaya setempat.



Hadi Seivin Natapraya



Dia bernama Hadi Seivin Natapraya, di berbagai tempat nama panggilan dia bisa berubah-ubah bisa dipanggil oppa, bisa dipanggil chindo, bisa di panggil bapak, bisa di panggil ade juga, itulah salah satu keistimewahan dia di berbeda tempat berbeda juga panggilannya. Dia lahir di sebuah kota indah yang bernama Kota Tangerang tepatnya di daerah Cipondoh hingga sampai besar. Semua jenjang pendidikan mulai dari tk, sd, smp, sma semua ia lalui di kota Tangerang sebuah kota indah penuh makna dan pengalaman yang nikmat untuk dikenang. Lalu ia melanjutkan kuliah di UIN Jakarta yang dimana terletak di ciputat namun kelas nya berada di daerah sawangan sungguh perbedaan yang indah. Dia senang melakukan aktivitas salah satu nya berolahraga namun pada kenyataannya dia juga jarang olahraga karena faktor kegiatan yang lain. Dia memiliki motto hidup untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Dia memiliki cita-cita yang banyak salah satunya yaitu ingin menjadi dosen, pengusaha, pendiri yayasan, punya banyak toko, jadi juragan kos-kosan dan kontrakan yang sukses.

Sinta Astri Maharani

Sinta... kata mereka dia gadis istimewa. Lahir di penghujung musim panas pesisir korea, begitu halunya haha. Tidak-tidak, gadis ini lahir, tumbuh dan besar di pelosok asri lereng tanah tertinggi di jawa tengah. Pribadinya tertutup, namun jiwa, cita dan angannya berpetualang entah kemana hingga ke ujung dunia. Sesekali ia berkelana mencari tenang, menikmati alam, menyusuri hutan, yang ia sebut pendakian. Sinta si gadis desa dari keluarga sederhana, namun kata mereka ia luar biasa, memulai masa studi formalnya di SDN Rajawetan 02 Brebes Jawa Tengah kala itu, lalu hijrah selama 6 tahun di kota Ngawi Jawa Timur, tepatnya di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3, hingga sekarang ia berstatus sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sinta si gadis polos apa adanya, senang sekali berperjalanan, berpetualang dan camar menjebak pengalaman. Biografi tentang Sinta tak cukup diungkapkan dengan kata. Karena itu, mungkin sekian dari saya, semoga kita semua selalu dilimpahkan rasa bahagia dan sehat sentosa tentunya.



Ananda Lisa Mamduha



Perempuan kelahiran Jakarta, 30 Oktober 2000 ini bernama Ananda Lisa Mamduha atau biasa dipanggil Ica. Anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Masrur Ainun Najih dan Chic Dalif Leily ini memulai pendidikan di TK Kartika VIII-40, lanjut di SDN Ceger 02 Pagi, lalu di SMPN 222 Jakarta, lalu lanjut di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis, dan sekarang di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Mempunyai hobi yaitu menonton film,

mendengarkan musik, dan membaca buku (tergantung *mood* dan genrenya). Ia juga mempunyai motto yang ia terapkan dari dulu, yaitu “*Be yourself, because everyone is imperfect.*”

Della Adelia

Della Adelia, anak perempuan pertama ayah ibunya. Anak pertama yang katanya memikul beban berat ini, lahir di Tangerang tanah asli ayah ibunya, hari Senin 19 Maret 2001. Sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Jakarta. Bermimpi untuk kuliah di jurusan sastra, tetapi sekarang ada di jurusan pendidikan matematika dan alhamdulillah masih bertahan karena doa orang tua. Mimpinya ga besar, tetapi tuntutan yang dipikulnya besar. Hobinya diam, baca, dengerin musik, sama *fangirling-in* Haechan. Sekarang ia sedang berusaha menyelesaikan studinya, berperang dengan tugas-tugasnya, memantaskan dirinya, dan berupaya menggapai cita-citanya. Motto hidupnya hanya sekedar “Semoga selamat dan bertahan atas tuntutan semesta” begitu katanya.



Ayu Debi Kurniawati



Ayu Debi Kurniawati adalah gadis keturunan Jawa yang orang bilang artinya *cantik*. Dia akrab disapa Ayu tetapi anak KKN memanggilnya dengan sebutan Yube atau mamih. Ia lahir di kota kecil yang terletak di Pulau Jawa, Kota Nganjuk tempat kelahiran ibunya, pada tanggal 21 Maret 2001. Semasa kecilnya hingga ia dewasa menghabiskan waktunya di Meruya, daerah yang terletak di perbatasan antara Jakarta Barat dan Tangerang. Gadis keturunan Jawa ini berstatus sebagai Mahasiswa UIN syarif Hidayatullah Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.

Raqqat Nuari

Hai, nama dia Raqqat Nuari, dia seorang *professional artist*. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 2 Januari 2001. Ia berasal dari jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Dan ia memiliki keterampilan dalam desain grafis, grafis gerak, desain kreatif dan media sosial. Software yang ia gunakan adalah adobe photoshop, adobe after effect, figma dan adobe premiere pro. Dan ia sudah terbiasa bekerja di bawah tekanan dan ia siap menerima pekerjaan profesional.



Rani Mahizah Nasution



Dia lahir di Pagaran Bira Julu, salah satu desa di provinsi Sumatera Utara pada tanggal 22 Desember 2000, merupakan anak kelima dari enam bersaudara, dari pasangan Bakhtiar Nasution dan Asroidah Hasibuan. Dia biasa dipanggil Rani, dari keluarga dengan latar belakang petani. Sejak kecil, Rani selalu dinasehati orang tuanya untuk rajin beribadah, patuh kepada orang tua, tidak sombong dan berbuat baik kepada sesama. Pendidikannya dimulai dari TK Nurul Jannah, SDN 0309 Pagaran Bira, SMPN 2 Barumon. Sejak SD sampai SMP, dia selalu meraih peringkat pertama di kelasnya.

Setelah lulus SMP, dia melanjutkan sekolah di salah satu SMA favorit di Sumatera Utara. Setelah melalui beberapa tes ujian masuk, Rani berhasil mendapatkan kursi di SMA tujuannya yaitu SMAS Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan. Saat ini dia adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nadhira Rasya Salsabila

Nadhira Rasya Salsabila atau yang biasa dipanggil Nadhira atau Nanad adalah seorang mahasiswi di program studi Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada 25 Oktober 2001 di suatu daerah yang dikenal dengan nama Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Ia adalah seseorang yang tergolong sebagai mahasiswa biasa-biasa saja, tidak banyak pengalamannya dalam organisasi ataupun prestasi akademik. Namun, ia memberanikan diri untuk



mencoba hal-hal baru dengan awalan nekat dan berujung memiliki pengalaman yang kemudian disadarinya sebagai suatu hal yang tidak buruk juga untuk dilakukan, justru sekarang ia senang ketika mencoba hal baru yang sebelumnya cukup menjadi hal yang ditakuti. Ketika menyadari hal tersebut, langkah yang ia ambil adalah ikut serta dalam beberapa acara yang diadakan dalam lingkup program studi hingga fakultas hingga akhirnya memutuskan untuk mengikuti organisasi. Ternyata cukup banyak manfaat ia peroleh setelah terjun langsung dan menjadi mahasiswa aktif. Keinginannya saat ini adalah ingin menyelesaikan studinya tepat waktu dan segera membantu keluarganya. Sejauh ini, ada satu kalimat yang ia jadikan sebagai motivasi, yaitu *“You will regret someday if you don’t do your best now.”*

Hilman Rifki



Dia pria yang akrab dipanggil Imang, pria kelahiran 26 November 1997 ini di lahirkan di pojok ibukota yang bagian utara yaitu distrik kecil bernama Tanjung Priok. Ia anak kedua dari empat bersaudara. Dia dilahirkan dari pasangan suami istri bernama Bapak Ahmad Zainul dan Ibu Siti Fauzia. Dia disekolahkan secara normal dengan kebiasaan yang

normal. Namun sering disebut aneh karena prinsip kebebasan dia tersendiri. Tidak mempunyai motto hidup namun begitu banyak mimpi di benaknya.

Muhamad Irfan Zuhdi

Dia adalah Muhamad Irfan Zuhdi biasa dipanggil irfan tapi kadang juga dipanggil Zuhdi *sih*. Dia terlahir di kampung tepatnya daerah Jawa Tengah yaitu Banyumas, pada tanggal 10 Desember 2000 namun besar di tanah Jakarta. Dia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Pendidikannya dimulai dari TK Islam Permata Bunda dilanjut ke SDN 07 Kramat Jati kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 150 Jakarta Timur lanjut lagi ke SMKN 22 Jakarta Timur, dan sekarang masih menempuh bangku kuliah yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Hobinya olahraga yang ditekuni yaitu badminton. Posisi saya di kelompok KKN 195 ini diamanahkan sebagai ketua. Terakhir prinsip dia jika sesuatu yang kalian sukai tidak terjadi, maka sukailah apa yang terjadi.



Siti Nabila Maharani



Nama lengkapnya Siti Nabila Maharani teman teman menyapanya Nabe', Perempuan berdarah Bugis Makassar ini lahir pada tanggal 19 Mei 2001 di Kota Parepare Sulawesi Selatan. Sejak Tamat Sekolah Dasar ia sudah merantau keluar dari kota kelahirannya hingga pada tingkat perguruan tinggi ia memberanikan diri kuliah lintas pulau yaitu di UIN Jakarta dengan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Selain aktif di bidang akademik ia juga aktif di berbagai organisasi untuk meningkatkan pengalaman

dan menambah relasi. Hobi dengar musik dan jalan jalan, prinsipnya berusaha untuk selalu menebar kebaikan. Mottonya hidup itu kadang di bawah kadang di bawah banget jadi tetap semangat terus berjuang!

Muhammad Naufal Fadhlurrahman

Dia adalah anak pertama yang sering disapa Naib, Haji Qolil & Ujang, lahir pada tanggal 1 Juni 2000 di Kuningan, Jawa Barat. Ia dikenal dengan karakternya yang nomaden, karena sering pindah tempat dalam menempuh pendidikannya. Di mulai dari SD, ia pindah sebanyak 3 kali. Pendidikan agamisnya ia mulai dari MTs hingga MA di PP. Daarul Falah Serang selama 6 tahun, lalu dilanjutkan ke PP. Al-Hidayah as-Syadziliyah, PP. Al-Falahiyah Bani Ardani di Cisoka, PP. Al-'Inayah di Bandung Barat, PP.

As-Sa'adah di Cianjur & PP. At-Tibyan di Majalengka lalu mengambil Jurusan Ilmu al-Qur'an & Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah. Pria ini sering kali melangkah mencoba hal baru tanpa ragu dan takut salah, hingga seringkali mengambil ibrah dari setiap kesalahan yang ia lakukan. Maka tidak aneh kalau Motto hidupnya adalah Melangkah, Merekah, Berkah.



“Berbiasalah, Berbahagialah”

Hadi Seivin Natapraya

“Tak ada kata akhir, mari kita mulai dengan selamanya”

Hilman Rifki

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Susunan Panitia KKN I95 Novedix

Susunan Panitia KKN I95 Novedix

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- Pelindung : Prof. Dr. Amany Lubis, MA
(Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Penasihat : Dr. Kamarusdiana, MH.
(Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Dosen Pembimbing : Qosim Arsadani, M.A.
- Ketua KKN : Muhamad Irfan Zuhdi
- Wakil Ketua : Muhammad Amien Rais
- Sekretaris 1 : Rani Mahizah Nasution
- Sekretaris 2 : Ananda Lisa Mamduha
- Bendahara 1 : Siti Nabila Maharani
- Bendahara 2 : Regita Zeynistya
- Divisi Acara :
- Annisa Milati Husein (Koordinator)
 - Nadhira Rasya Salsabila
 - Sinta Astri Maharani
 - Adani Laila Putri
- Divisi Humas :
- Novia Wulandari Umi Fadila (Koordinator)
- Divisi Konsumsi :
- Entiana Sapitri Hasibuan (Koordinator)

- Della Adelia
- Ayu Debi Kurniawati

Divisi Perlengkapan, Transportasi, dan Keamanan :

- Hadi Seivin Natapraya (Koordinator)
- Hilman Rifki

Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi :

- Madiana Syifa (Koordinator)
- Nabila Sukma Ayuni
- Raqqat Nuari

Divisi Kesehatan dan Kebersihan :

- Yogie Rizkia Thoriq (Koordinator)
- Muhammad Naufal Fadhlurrahman

B. Surat-Surat

I. Surat Undangan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa KKN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 001/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VII/2022 Sukaraja, 27 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa KKN**

Kepada Yth.
Bapak Kepala Desa dan Perangkat Desa
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
waktu : 13.00 WIB – selesai
tempat : Aula Balai Desa Sukaraja

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhamad Irfan Zuhdi

Sekretaris

Rani Mahizah Nasution

2. Surat Undangan Kegiatan Tahun Baru Islam 1444 H/2022 M



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 002/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VII/2022 Sukaraja, 29 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Kegiatan Tahun Baru Islam 1444 H/2022 M**

Kepada Yth.
Bapak Sutarman Ketua RW 001
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dalam memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H/2022 M, maka dengan ini kami bermaksud untuk mengundang Bapak dalam acara GEMAR (Gema Syiar dan Syiar Islam) yang bertemakan "Muharram sebagai Momentum Meningkatkan Ukhuwah Masyarakat dan Menebar Kebermanfaatan" yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022
waktu : 19.30 WIB – selesai
tempat : Masjid RT 002 Kampung Kaso Masjid
penceramah : Ustad Ma'ruf

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhamad Irfan Zuhdi

Sekretaris

Rani Mahizah Nasution

3. Surat Pemberitahuan dan Perizinan Kegiatan KKN di Sekolah



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 003/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 02 Agustus 2022
Lampiran : 1
Perihal : **Pemberitahuan dan Perizinan Kegiatan KKN di Sekolah**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 02 Sukaraja
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dalam proker bidang pendidikan, maka dengan ini kami mohon izin bermaksud untuk mengadakan kegiatan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sebagai pendamping guru dalam kegiatan pengajaran di sekolah dengan rincian kegiatan yang sudah terlampir.

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan persetujuan Bapak/Ibu dengan kegiatan tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhamad Irfan Zuhdi

Sekretaris

Rani Mahizah Nasution



RUNDOWN KEGIATAN KKN 195 NOVEDIX 2022

**“Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi
Global”**

TANGGAL	KEGIATAN	PJ	Tempat
Selasa, 2 Agustus 2022	Edukasi Literasi (Ayo Membaca dan Sejarah Islam & Lokal)	Hadi, Yogie	Sekolah (SD)
Kamis, 4 Agustus 2022	Sukaraja Kreatif dan Inovatif (Ayo Menabung!)	Enti, Ayu	Sekolah (SD)
Jum'at, 5 Agustus 2022	Edukasi Literasi (Menonton Film Zakat)	Adani, Nabila Maharani	Sekolah (SD)
Selasa, 9 Agustus 2022	Edukasi Literasi (Ayo Membaca dan Sejarah Islam & Lokal)	Hadi, Yogie	Sekolah (SD)
Jum'at, 12 Agustus 2022	Edukasi Literasi (Menonton Film Literasi)	Adani, Nabila Maharani	Sekolah (SD)
Senin, 15 Agustus 2022	Workshop Character Building	Madiana, Nabila Sukma	Sekolah (SD)

4. Surat Permohonan Menjadi Pembicara



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 004/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 02 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan menjadi pembicara**

Kepada Yth.
KUA Kecamatan Warunggunung
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dalam proker bidang sosial dan kemasyarakatan, maka dengan ini kami mohon izin bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu sebagai pembicara pada sosialisasi dampak pernikahan dini dan pernikahan siri yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Senin, 08 Agustus 2022
waktu : 08.00 WIB – selesai
tempat : Aula desa Sukaraja

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan persetujuan Bapak/Ibu dengan kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhamad Irfan Zuhdi

Sekretaris

Rani Mahizah Nasution

5. Surat Undangan Permintaan Petugas Upacara



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 005/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 09 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Permintaan Petugas Upacara**

Kepada Yth.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Saudara/i selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dengan ini kami bermaksud untuk mengundang Saudara/i sebagai **petugas upacara Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI** dengan tema "Pemuda Bangkit Indonesia Kuat" yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
waktu : 15.00 WIB – selesai
tempat : Pos Kamling depan Kantor Desa Sukaraja

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Saudara/i pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Hilman Rifki
NIM: 11160430000045

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 11190910000002

6. Surat Surat Permohonan Peminjaman Lapangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 006/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 9 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Peminjaman Lapangan**

Kepada Yth.
Ibu Kepala Sekolah SDN 2 Sukaraja
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Ibu selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dengan ini kami bermaksud meminta izin untuk meminjam lapangan SDN 2 Sukaraja sebagai tempat latihan upacara HUT Kemerdekaan Ke-77 RI dengan tema "Pemuda Bangkit Indonesia Kuat".

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan persetujuan Ibu pada kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Hilman Rifki
NIM: 11160430000045

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 11190910000002

7. Surat Undangan Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 007/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 11 Agustus 2022
Lampiran : 1 Lampiran
Perihal : **Undangan Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI**

Kepada Yth.
Bapak Suherman Ketua RT 001
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dalam memperingati HUT Kemerdekaan Ke-77 RI, maka dengan ini kami bermaksud untuk mengundang Bapak dalam upacara Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI dengan tema "Pemuda Bangkit Indonesia Kuat" yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Rabu, 17 Agustus 2022
waktu : 08.00 WIB – selesai
tempat : SDN 02 Sukaraja

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Hilman Rifki
NIM: 11160430000045

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 11190910000002



Dalam kegiatan ini, kami juga mengadakan rangkaian lomba. Maka dari itu, kami memohon kepada Bapak untuk mengirimkan perwakilan peserta dari tiap RT untuk mengikuti semua cabang lomba. Berikut kami lampirkan kategori dan rundown perlombaan:

NO	LOMBA	KATEGORI	JUMLAH PEMAIN
1.	Makan Kerupuk	Anak-Anak (Tingkat SD)	1
2.	Balap Karung	Anak-Anak (Tingkat SD)	1
3.	Gigit Koin	Remaja (Tingkat SMP dan SMA)	1
4.	Joget Balon (berpasangan)	Remaja (Tingkat SMP dan SMA)	2
5.	Joget Kursi	Ibu-ibu	1
6.	Tarik Tambang	Ibu-ibu	6
7.	Voli	Ibu-ibu	10

TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	TEMPAT
Rabu, 17 Agustus 2022	08.00 – 10.00	Upacara 17 Agustus	SDN 2 Sukaraja
	13.00 – 15.00	Lomba Makan Kerupuk	Lapangan Kaso Kandang
		Gigit Koin Remaja	
15.30 – 17.30	Lomba Voli		



Kamis, 18 Agustus 2022	09.00 – 10.00	Lomba Balap Karung
	10.00 – 11.00	Lomba Joget Kursi
	11.00 – 12.00	Lomba Joget Balon
	13.30 – 15.00	Lomba Tarik Tambang
	15.30 – Selesai	Lomba Voli
Minggu, 21 Agustus 2022	20.00 – 23.00	Pelaksanaan Malam Puncak Festival 17 Agustus

Untuk setiap RT, diharapkan mengirim perwakilan peserta pada setiap cabang lomba dan untuk konfirmasi perwakilan peserta, silakan hubungi nomor di bawah ini:

Regita (0888-6326-552)

Naufal (0812-1864-5008)

8. Surat Pemberitahuan dan Perizinan Kegiatan KKN di Sekolah



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 008/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 12 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan dan Perizinan Kegiatan KKN di Sekolah**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP 04 Warunggunung
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dalam program kerja bidang sosial, maka dengan ini kami mohon izin bermaksud untuk mengadakan kegiatan *Workshop Character Building*, yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
waktu : 09.00 WIB – selesai

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan persetujuan Bapak/Ibu dengan kegiatan tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhamad Irfan Zuhdi
NIM: 11190440000070

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 11190910000002

9. Surat Permohonan Peminjaman Barang



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 009/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 12 Agustus 2022
Lampiran :-
Perihal : **Surat Permohonan Peminjaman Barang**

Kepada Yth.
Ibu Kepala Sekolah SDN 02 Sukaraja
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Ibu selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dengan ini kami bermaksud meminta izin untuk menggunakan kursi SDN 02 Sukaraja sebagai perlengkapan lomba Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI dengan tema "Pemuda Bangkit Indonesia Kuat".

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan persetujuan Ibu pada hal tersebut. Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Hilman Ritki
NIM: 1116043000045

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 1119091000002

10. Surat Undangan Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 010/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 14 Agustus 2022
Lampiran : 1 Lampiran
Perihal : **Undangan Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI**

Kepada Yth.
Bapak Ketua BABINMAS Sukaraja
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dalam memperingati HUT Kemerdekaan Ke-77 RI, maka dengan ini kami bermaksud untuk mengundang Bapak dalam upacara Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI dengan tema "Pemuda Bangkit Indonesia Kuat" yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Rabu, 17 Agustus 2022
waktu : 08.00 WIB – selesai
tempat : SDN 2 Sukaraja

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Hilman Rifki
NIM: 11160430000045

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 11190910000002



Dalam kegiatan ini, kami juga mengadakan rangkaian lomba. Berikut kami lampirkan rundown kegiatan acara Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI:

TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	TEMPAT
Rabu, 17 Agustus 2022	08.00 – 10.00	Upacara 17 Agustus	SDN 2 Sukaraja
	13.00 – 15.00	Lomba Makan Kerupuk (Anak- Anak Tingkat SD)	Lapangan Kaso Kandang
		Gigit Koin Remaja (Tingkat SMP dan SMA)	
15.30 – 17.30	Lomba Voli (Ibu-ibu)		
Kamis, 18 Agustus 2022	09.00 – 10.00	Lomba Balap Karung (Anak-Anak Tingkat SD)	
	10.00 – 11.00	Lomba Joget Kursi (Ibu-ibu)	
	11.00 – 12.00	Lomba Joget Balon Remaja (Tingkat SMP dan SMA)	
	13.30 – 15.00	Lomba Tarik Tambang (Ibu-ibu)	
Minggu, 21 Agustus 2022	20.00 – 23.00	Lomba Voli (Ibu-ibu)	
		Pelaksanaan Malam Puncak Festival 17 Agustus	

11. Surat Permohonan Peminjaman Kursi



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 011/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 16 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Peminjaman Kursi**

Kepada Yth.
Bapak Kepala Desa dan Perangkat Desa Sukaraja
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, dengan ini kami bermaksud meminta izin untuk meminjam kursi di Kantor Desa Sukaraja sebagai perlengkapan lomba Peringatan HUT Kemerdekaan Ke-77 RI dengan tema "Pemuda Bangkit Indonesia Kuat".

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan persetujuan Bapak pada kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Hilman Rifki
NIM: 11160430000045

Sekretaris

Rani Mahizah Nst
NIM: 11190910000002

12. Surat Undangan Penutupan dan Pelepasan Mahasiswa KKN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 195
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412
Telepon: 0877-8321-0466, E-mail: novedix195@gmail.com



Nomor : 012/KKN-NOVEDIX/UIN-JKT/VIII/2022 Sukaraja, 22 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Penutupan dan Pelepasan Mahasiswa KKN**

Kepada Yth.
Bapak Sutarman Ketua RW 001
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada di dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan terselenggaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 195 Novedix Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaraja, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan dan Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

hari dan tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
waktu : 10.00 WIB – selesai
tempat : Aula Desa Sukaraja

Berhubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok


Muhamad Irfan Zuhdi

Sekretaris


Rani Mahizah Nasution

C. Tautan Video Dokumenter

<http://bit.ly/videoKknNovedixI95UINJKT>

D. Foto-Foto Kegiatan

Pembukaan KKN 195 Novedix
di Kecamatan Warungnung dan Desa Sukaraja



Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H/I Muharram di Desa Sukaraja



Kegiatan *It's English Time*, Pengajaran Keagamaan, dan Edukasi Literasi





Kegiatan Sosialisasi Kesehatan, Sosialisasi Pengolahan Sampah, Mendata BPJS, *Medical Check Up*, dan Senam Sehat Sejahtera





Kegiatan Sosialisasi bersama Siswa-Siswi SMPN 4 Warunggunung dan Warga Desa Sukaraja





Kebersamaan Anggota KKN 195 Novedix dengan Warga Desa Sukaraja





Kebersamaan Anggota KKN 195 Novedix





Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-77 Republik Indonesia Tahun 2022





Pembuatan Prasasti sebagai Kenang-Kenangan dari KKN 195 Novedix untuk Desa Sukaraja



Penutupan dan Perpisahan Anggota KKN 195 Novedix dengan Warga Desa Sukaraja





E. Sertifikat

1. Sertifikat Baca Tulis al-Qur'an yang diberikan kepada Majelis Kaso Kobat



2. Sertifikat Edukasi Literasi yang diberikan kepada SD Negeri 2 Sukaraja



3. Sertifikat Workshop Character Building yang diberikan kepada SMP Negeri 4 Warunggunung



4. Sertifikat Sukaraja Sehat yang diberikan kepada Puskesmas Pembantu Sukaraja



5. Sertifikat KKN-R yang diberikan kepada Ibu Bidan Yanri Shantyani, A.Md. Keb.



6. Sertifikat KKN-R yang diberikan kepada PAUD Reni Permata



FORM VERIFIKASI MANDIRI

BUKU LAPORAN HASIL KKN-PpMM 2022

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No. Kel.	: 195	Nama Desa	:	Sukaraja
Nama Kel.	: Novedix	Nama Dospem	:	Qosim Arsadani, M.A.
Judul	: Serangkaian Kisah di Bawah Cakrawala Sukaraja			

CATATAN VERIFIKATOR

No	Ihwal	Kesesuaian dengan Buku Panduan		
1	Sampul Muka	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
2	Halaman Dalam	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
3	Tim Penyusun	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
4	LEMB. PENGESAHAN	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
5	KATA PENGANTAR	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
6	DAFTAR ISI	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
7	DAFTAR TABEL	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
8	DAFTAR GAMBAR	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
9	TABEL IDENTITAS	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
10	RING. EKSEKUTIF	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
11	CAT. EDITOR*	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
12	LEMBAR BIDANG 1	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
13	BAB I	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
14	BAB II	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
15	BAB III	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
16	BAB IV	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
17	BAB V	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
18	LEMBAR BIDANG 2	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
19	BAB VI	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
20	BAB VII	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
21	DAFTAR PUSTAKA	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
22	BIOGRAFI SINGKAT	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
23	LEMBAR PEMISAH	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
24	LAMPIRAN	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
25	Sampul Belakang	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> belum sesuai	
Kesimpulan				
DENGAN INI KAMI MENYATAKAN BAHWA BUKU LAPORAN HASIL KEGIATAN KKN-PpMM 2022 KELOMPOK 195 TELAH DIVERIFIKASI DAN				

DINYATAKAN: SESUAI/TIDAK SESUAI* DENGAN BUKU PANDUAN, BAIK
KESESUAIAN ISI MAUPUN TEKNIS PENULISAN.

*(Coret yang dianggap perlu)

Ciputat, 30 Oktober 2022

Verifikator Kesesuaian Konten

Nama _____ tanda tangan _____

Nama _____ tanda tangan _____

Verifikator Kesesuaian Teknis Penulisan

Nama _____ tanda tangan _____

Nama _____ tanda tangan _____

Mengetahui, Dosen Pembimbing Qosim Arsadani, M.A. NIP. 196906292008011016	Catatan Dosen Pembimbing/Editor:
--	----------------------------------

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Yogie Rizkia Thoriq	11190220000036	
2	Annisa Milati Husein	11190260000021	
3	Adani Laila Putri	11190250000128	
4	Madiana Syifa	11190510000030	
5	Nabila Sukma Ayuni	11190510000257	
6	Muhammad Amien Rais	11190600000100	
7	Regita Zeynistya	11190820000038	
8	Entiana Sapitri Hasibuan	11190850000001	
9	Novia Wulandari Umi Fadila	11191110000024	
10	Hadi Seivin Natapraya	11190182000076	
11	Sinta Astri Maharani	11190120000084	
12	Ananda Lisa Mamduha	11190140000086	
13	Della Adelia	11190170000079	
14	Ayu Debi Kurniawati	11190184000059	
15	Raqqat Nuari	11190930000036	
16	Rani Mahizah Nasution	11190910000002	
17	Nadhira Rasya Salsabila	11190950000093	
18	Hilman Rifki	11160430000045	
19	Muhamad Irfan Zuhdi	11190440000070	
20	Siti Nabila Maharani	11190490000040	
21	Muhammad Naufal Fadhlurrahman	11190340000088	

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 195 adalah benar telah bebas dari *plagiasi atau penjiplakan*. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Ciputat, 30 Oktober 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Qosim Arsadani, M.A.

NIP. 196906292008011016

**FORM BUKTI PENYERAHAN BUKU LAPORAN KKN-PpMM
2022**

No. Kelompok :

Lokasi KKN-PpMM :

Dosen Pembimbing :

Judul Buku Laporan :

No	Institusi	Tanda Tangan/Tgl.
1	Dosen Pembimbing	1 eksp.:
2	PPM	1 eksp.:
3	Perpustakaan Utama	1 eksp.:
4	Desa/Lokasi KKN	1 eksp.:
5	Kecamatan	1 eksp.:
6	BAPEDA Kab	1 eksp.:
7	LP2M UIN	1 eksp.:
8	Kesbangpol Kab.	1 eksp.:
9	Perpustakaan Fak.	1 eksp.:
10	Perpusda Kab/Kota	2 eksp.
11	UIN Repository/pdf file	
12	PPM/dvd laporan format docx dan pdf file	
13	Film Dokumenter	
14	Dokumen Tabel Identitas Ringkas Eksekutif	
15	Survei Kepuasan	

Ciputat, 2022

Kepala PPM

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003